

Kabupaten NIAS BARAT DALAM ANGKA

Nias Barat Regency
in Figures **2018**



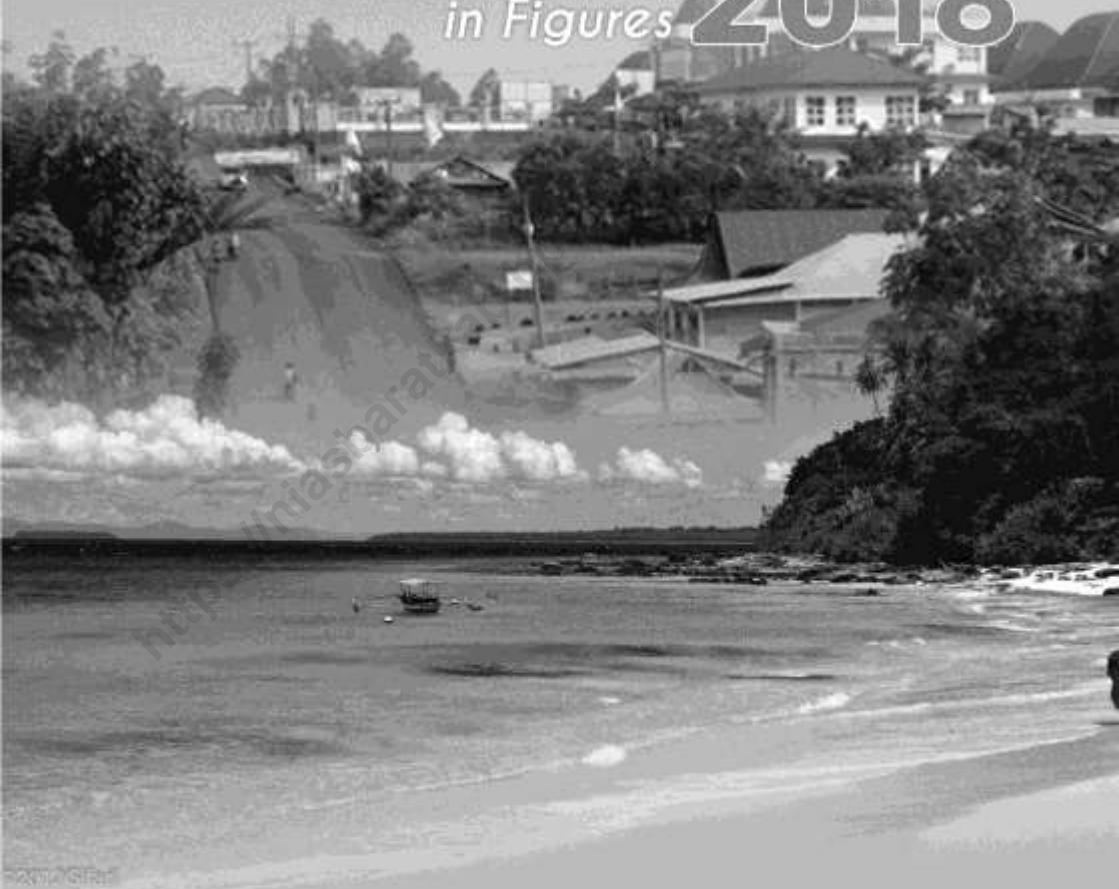
©2012Gfari



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NIAS**
BPS-Statistics of Nias Regency

Kabupaten **NIAS BARAT** **DALAM ANGKA**

Nias Barat Regency
in Figures **2018**



Kabupaten Nias Barat Dalam Angka

Nias Barat Regency in Figure

2018

ISSN: 2527-287X

No. Publikasi/*Publication Number*: 12250.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.1225

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii+ 308 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias

BPS-Statistics of Nias Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias

BPS-Statistics of Nias Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias

BPS-Statistics of Nias Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Asu / *Asu Beach*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Nias/*BPS-Statistics of Nias Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Rilis Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KEPALA BPS KABUPATEN NIAS
CHIEF STATISTICIAN OF NIAS REGENCY



Freddy Situngkir S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Nias Barat Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Nias. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Nias Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Gunungsitoli, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Nias

Freddy Situngkir S.Si, M.Si

PREFACE

Nias Barat Regency in Figure 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Nias Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Gunungsitoli, August 2018
Chief Statistician of
Nias Regency*



Freddy Situngkir S.Si, M.Si

DAFTAR ISI CONTENTS

Peta Kabupaten Nias <i>Map Of Nias Regency</i>	v
Kata Pengantar Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias <i>Preface of the Chief Statistician of Nias Regency</i>	vii
Daftar Isi <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar <i>List of Figures</i>	xxx
Penjelasan Umum <i>Explanatory Notes Figures</i>	xxxii
BAB I Geografi / <i>Geography</i>	1
1.1 Geografis / <i>Geographical</i>	7
1.2 Iklim / <i>Climate</i>	13
BAB II Pemerintahan / <i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	26
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The regional House of Representative</i>	28
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	33
2.4 Organisasi Kemasyarakatan/ <i>Social Organization</i>	40
BAB III Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	43
3.1 Kependudukan / <i>Population</i>	56
3.2 Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	67
BAB IV Sosial / <i>Social</i>	79
4.1 Pendidikan / <i>Education</i>	102
4.2 Kesehatan / <i>Health</i>	114
4.3 Keluarga Berencana (KB) / <i>Family Planning</i>	125
4.4 Kemiskinan / <i>Poverty</i>	134
4.5 Kriminalitas / <i>Criminal</i>	135
BAB V Pertanian / <i>Agriculture</i>	139
5.1 Tanaman Pangan / <i>food Crops</i>	150
5.2 Hortikultura / <i>Horticultural</i>	160
5.3 Perkebunan / <i>Plantation</i>	173
5.4 Peternakan / <i>Livestock</i>	181
5.5 Perikanan / <i>Fishery</i>	183

BAB VI	Industri, Pertambangan Energi dan Konstruksi / <i>Mining, Energy and Construction</i>	189
	6.1 Industry/Industry.....	195
	6.2 Energi/Energy.....	199
BAB VII	Pasar / <i>Trade</i>	205
	7.1 perdagangan / <i>trade</i>	213
	7.2 Logistic/logistic	216
BAB VIII	Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	221
	8.1 hotel / <i>hotel</i>	228
	8.2 Pariwisata/tourism	230
BAB IX	Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	235
	9.1 Transportasi / <i>Transportation</i>	245
	9.2 Komunikasi / <i>Communication</i>	252
BAB X	Keuangan Daerah dan Harga / <i>Local Finance and Price</i>	257
	10.1 Keuangan daerah / <i>local Finance</i>	261
BAB XI	Pengeluaran Penduduk / <i>Population Expenditure</i>	265
	11.1 Pengeluaran rata-rata per kapita / <i>Per capita Average Expenditure</i>	270
BAB XII	Pendapatan Regional / <i>Reginal Income</i>	273
	12.1 PDRB / <i>GDRP</i>	285
BAB XIII	Perbandingan Antar Kabupaten / Kota / <i>Regency Municipal Comparison</i>	293
	13.1 Perbandingan Antar Kabupaten / Kota / <i>Regency Municipal Comparison</i>	297

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

<u>Tabel</u>	1.1.1	Letak dan Geografis Kabupaten Nias Barat, 2017	
<u>Table</u>		<i>Position and Geography of Nias Barat Regency, 2017</i>	7
<u>Tabel</u>	1.1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017	
<u>Table</u>		<i>Total Area by Subditrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	8
<u>Tabel</u>	1.1.3	Jarak Dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Bupati di Kabupaten Nias Barat, 2017	
<u>Table</u>		<i>Distance from Capital Subditrict to Regency Capitalcity in Nias Barat Regency, 2017</i>	9
<u>Tabel</u>	1.1.4	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017	
<u>Table</u>		<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	10
<u>Tabel</u>	1.1.5	Nama-Nama Sungai Menurut Panjang dan Klasifikasi di Kabupaten Nias Barat, 2017	
<u>Table</u>		<i>Name of River by Length and Classification in Nias Barat Regency, 2017</i>	11
<u>Tabel</u>	1.1.6	Banyaknya Pulau-Pulau Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017	
<u>Table</u>		<i>Number of Islands Small by Subdistrictin Nias Barat Regency, 2017</i>	12
<u>Tabel</u>	1.2.1	Rata - rata Suhu Udara di Kabupaten Nias Barat, 2017	
<u>Table</u>		<i>Average Air Temperatures in Nias Barat Regency, 2017</i>	13
<u>Tabel</u>	1.2.2	Perbandingan Rata-rata Kelembaban Udara Setiap Bulan di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017	
<u>Table</u>		<i>Comparison of Average Relative Humidity by MonthIn Nias Barat Regency, 2015-2017</i>	14
<u>Tabel</u>	1.2.3	Rata-rata Jumlah Hujan, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Setiap Bulan di Kabupaten Nias Barat, 2017	
<u>Table</u>		<i>Average of Rainy Total, Rainfall, and Duration of Sunshine by Month in Nias Barat Regency, 2017</i>	15
<u>Tabel</u>	1.2.4	Kecepatan Angin rata-rata, Arah Terbanyak dan Kecepatan Maksimum di Kabupaten Nias, 2017	
<u>Table</u>		<i>Average Wind Speed,Highes Direction and Maximum Speed in Nias Regency, 2017</i>	16

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Villages/Suburb, Orchard by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	26
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.1.2	Banyaknya Desa Menurut Klasifikasi Desa di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Villages by Village Clasification in Nias Barat Regency, 2017</i>	27
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.2.1	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Regencial Parliament Member by Fractionand Sex in Nias Barat Regency, 2017</i>	28
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.2.2	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Daerah Pemilihan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Regencial Parliament Member By Fractionand Voting Area in Nias Barat Regency, 2017</i>	29
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.2.3	Banyaknya Kegiatan DPRD Menurut Jenis Sidang di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017 <i>Number of Parliament Activity by Type of Seasion Area in Nias Barat Regency, 2015-2017</i>	30
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.2.4	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017 <i>Number of Regencial Parliament Decree by Type of Decree in Nias Barat Regency, 2015-2017</i>	32
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Civil Servants by Education Finished Rate and Sex in Nias Barat Regency, 2017</i>	33
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonomi Menurut Golongan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Regional Autonomy Civil Servants by Rankin Nias Barat Regency, 2017</i>	34
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonomi Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias barat, 2017 <i>Number of Civil Servants of Autonomous Region by Group and Gender in Nias Regency, 2017</i>	35
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonomi Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias barat, 2017 <i>Number of Civil Servants of Autonomous Region by Echelon and Gender in Nias Regency, 2017</i>	36

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Nias Barat Regency, 2017</i>	37
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.4.1	Banyaknya Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Social Organizationin Nias Barat Regency, 2017</i>	40
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.4.2	Banyaknya Linmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Civil Defence by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	41
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat 2010, 2016dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Sub Subdistrict in Nias Barat Regency 2010, 2016 and 2017</i>	56
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Sub Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	57
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistric in Nias Barat Regency, 2017</i>	58
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Nias Barat Regency, 2017</i>	59
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Data Registrasi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Population Based on Population Registration Data by Age and Gender in Nias Barat Regency, 2017</i>	60
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.6	Jumlah Penduduk dan Rasion Jenis Kelamin Berdasarkan Data Registrasi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Population and Sex Ratio Based on Population Registration Data According to Districts in Nias Barat Regency, 2017</i>	61

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Data Registrasi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017 <i>Population Based on Population Registration Data According to Districts in Nias Barat Regency, 2015-2017</i>	62
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.8	Perkembangan Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat 2015-2017 <i>Trend of Issued Birth certificates Printed Out By Subdistrict in Nias Barat Regency 2015-2017</i>	63
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.9	Perkembangan Akta Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017 <i>Trend of Issued Marriage Printed Out By Subdistrict in Nias Barat Regency, 2015-2017</i>	64
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.10	Perkembangan Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat 2015-2017 <i>Trend of Death Certificates Issued by Districts in Nias Barat Regency 2015-2017</i>	65
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.11	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2015 -2017 <i>Component of Human Development Index (HDI) 2015-2017</i>	66
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Population Aged 15 Years Old and Over by Sex and Type of Activity During the Previous Week (person) in Barat Regency, 2017</i>	67
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupater Nias Barat, 2017 <i>Number of Population Aged 15 Years Old and Over Educational Attainment and Type of Activity During T Previous Week in Nias Barat Regency, 2017</i>	68
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked</i>	

		<i>During the Previous Week by Age Group and Sex in Nias Barat Regency, 2017</i>	69
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Menurut Lapangan Perkerjaan Utama di Kabupaten Nias Barat 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status in Nias Barat Regency, 2017</i>	70
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nias Bara Regency, 2017</i>	71
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat , 2016 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Nias Barat Regency, 2016</i>	72
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.7	Jumlah Panti Asuhan Menurut Kecamatan dan Status Pengeloladi Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Orphanages by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	73
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.8	jumlah Jasa Sosial Kemasyarakatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Society Social Servicein Nias Barat Regency, 2016</i>	75
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.9	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of People With Social Problem by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	76
<u>Table</u> <u>Tabel</u>	4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Aged Group and School Participation in Nias Barat Regency, 2017</i>	102
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Net Enrolment Ratio (NER) and Gross Enrolment</i>	103

		<i>Ratio (GER) by Education Level in Nias Barat Regency, 2017</i>	
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.3	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017 <i>Number of School Participation in Nias Barat Regency, 2015-2017</i>	104
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak/ Raudatul Athfal/ Bustanul Athfal di Kabupaten Nias Barat, 2016 <i>Number of School, Student, Teachers and Pupil-Teacher Ratio Kindergarten /Raudatul RA/ RA Bustanui in Nias Barat Regency, 2016</i>	105
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.5	Perkembangan Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak/ Raudatul Athfal/ Bustanul Athfal di Kabupaten Nias Barat, 2014-2016 <i>Growth Number of School, Student, Teachers and Pupil-Teacher Ratio Kindergarten /Raudatul RA/ RA Bustanui in Nias Barat Regency, 2014- 2016</i>	106
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of School, Student, Teachers and Pupil-Teacher Ratio Primary Schools by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	107
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.7	Perkembangan Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017 <i>Growth Number of School, Student, Teachers and Pupil-Teacher Ratio Primary Schools in Nias Barat Regency, 2015-2017</i>	104
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.8	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of School, Student, Teachers and Pupil-Teacher Ratio in Junior High by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	109
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.9	Perkembangan banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017 <i>Growth Number of School, Student, Teachers and Pupil-Teacher Ratio in Junior High in Nias Barat</i>	110

		Regency, 2015-2017	
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.10	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of School, Student, Teachers and Pupil-Teacher Ratio in Senior High School by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	111
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.11	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of School, Student, Teachers and Pupil-Teacher Ratio in Senior High School by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	112
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.12	Perkembangan Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA & SMK) di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017 <i>Growth Number of School, Student, Teachers and Pupil-Teacher Ratio in Senior High School by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2015-2017</i>	113
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017 <i>Number of School Participation in Nias Barat Regency, 2015-2017</i>	114
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Population of Medical Physicians in Nias Barat Regency, 2017</i>	115
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.3	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Population of Specialist, General Physical and Dentist in Health Facilities Service in Nias Barat Regency 2017</i>	117
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.4	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Nias Barat 2015-2017 <i>Population of Birth By Birth Helper in Nias Barat Regency 2015-2017</i>	118
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.5	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Nias Barat 2017 <i>Number of Babies Who Ever Got Imunisation By Type</i>	119

<u>Tabel</u> Table	4.2.6	<i>of Imunisation in Nias Barat Regency 2017</i> Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Nias Barat Regency, 2017</i>	121
<u>Tabel</u> Table	4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Balita Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Birth Baby Birth, Low Weight Baby Birth, BBLR Reffered and Bad Nutrition Nias Barat Regency, 2017</i>	122
<u>Tabel</u> Table	4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Nias Barat 2015-2017 <i>Number of Pregnants Mother, K1 Visiting, K4 Visiting, Less Chronic Energy, and Iron in Nias Barat Regency 2015-2017</i>	123
<u>Tabel</u> Table	4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat 2017 Number of HIV/AIDS, IMS, DBD, Dhiarre, Tuberchulosis, and Malaria Case in Nias Barat Regency 2017	124
<u>Tabel</u> Table	4.3.1	Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Ke Atas Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2015-2017 <i>Percentage of Ever Marride Women Aged 10 Years and Over by Aged at First Marrage, 205-2017</i>	125
<u>Tabel</u> Table	4.3.2	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan anak Hidup di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017 <i>Percentage of Ever Marride Women Aged 15-49 Years by Number of Children Ever Born Alive in Nias Barat Regency, 2015-2017</i>	126
<u>Tabel</u> Table	4.3.3	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat KB, 2015-2017 Percentage of Married Woman Aged 15-49 Years by The Use of Contraseptive Status, 2015-2017	127
<u>Tabel</u> Table	4.3.4	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2015-2017 <i>Percentage of Married Woman Aged 15-49 Years</i>	128

		<i>Aged by Type Contraceptive Currently Used, 2015-2017</i>	
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.5	Jumlah Petugas Sarana Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat 2017 <i>Number of Officers Means According to Family Planning Service by Subdistrict in Nias Barat Regency 2017</i>	129
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.6	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Fertile Age Couple and Active Family Planning Participant in Nias Barat Regency 2017</i>	130
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.7	Jumlah PUS, Akseptor Aktif, Akseptor Baru dan KB Mandiri di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017 <i>Number of Fertile Age Couple, Active Acceptor, New Acceptor, Self Family Planning in Nias Barat Regency, 2015-2017</i>	131
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.8	Jumlah PUS, Akseptor Aktif, Akseptor Baru dan KB Mandiri di Kabupaten Nias Barat , 2017 <i>Number of Fertile Age Couple, Active Acceptor, New Acceptor, Self Family Planning in Nias Barat Regency 2017</i>	132
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.9	Jumlah Klinik Keluarga (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias barat, 2017 <i>Number of Family Planning Clinic and Pos Of Family Planning Service (PPKBD) in Nias Barat Regency, 2017</i>	133
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.4.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Nias Barat 2013-2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Nias Barat Regency, 2013-2017</i>	134
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.1	Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Nias, 2015-2017 <i>Number of Accident and Traffict Victim in Nias Regency, 2015-2017</i>	135
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.2	Banyaknya Kasus Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Wilayah di Polres Nias, 2015-2017 <i>Number of Reported and Solved Criminal Cases by Area in Police Command of Nias Regency, 2015-2017</i>	136
<u>Tabel</u>	4.5.3	Banyaknya Peristiwa yang Dilaporkan dan	137

<i>Table</i>		Diselesaikan menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Nias, 2015-2017 <i>Number of Incident Reported and Solved Criminal Cases in Nias Regency, 2015-2017</i>	
<i>Tabel</i> <i>Table</i>	5.1.1	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Area of Paddy Land Irrigation by Irrigation Type and Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	150
<i>Tabel</i> <i>Table</i>	5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Wet land Paddy and Dry Land Paddy by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	152
<i>Tabel</i> <i>Table</i>	5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Harvest Area, Production and Yield Rate of Maize and Soyabean by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	153
<i>Tabel</i> <i>Table</i>	5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ketela Pohon dan Ketela Rambat Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Harvest Area, Production and Yield Rate of Cassava and Seet Pottatoes Pea by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	155
<i>Tabel</i> <i>Table</i>	5.1.5	Perkembangan Luas Panen Padi dan Palawija di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017 <i>Growth of Harvest Area, of Paddy and Second Crop in Nias Barat Regency, 2013-2017</i>	157
<i>Tabel</i> <i>Table</i>	5.1.6	Perkembangan Produksi Padi dan Palawija di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017 <i>Growth of Production of Paddy and Second Crop in Nias Barat Regency, 2013-2017</i>	158
<i>Tabel</i> <i>Table</i>	5.1.7	Jumlah Produksi dan Harga Jual Padi dan Palawija di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Total Production of Paddy and Second Crop Selling Price in Nias Barat Regency, 2017</i>	159
<i>Tabel</i> <i>Table</i>	5.2.1	Perkembangan Luas Panen Tanaman Sayuran di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017 <i>Harvest Area Growth of Vegetable Plants in Nias Barat Regency, 2013-2017</i>	160
<i>Tabel</i>	5.2.2	Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran di	161

<i>Table</i>		Kabupaten Nias Barat, 2013-2017 <i>Production Growth of Vegetable Plants in Nias Barat Regency, 2013-2017</i>	
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Onion Leaves by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	162
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Long Beans by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	163
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Cabai Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Chillies by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	164
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Eggplant by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	165
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Cucumber by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	166
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Water Spinach by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	167
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Spinach by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	168
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.10	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Green Bean by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	169
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.11	Jumlah Produksi dan Harga Jual Petani Tanaman Sayuran di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Total Production and Vegetables Plant Selling Price</i>	170

		<i>in Nias Barat Regency, 2017</i>	
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.12	Jumlah Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Nias Barat, 2017 (pohon) <i>Number of Fruit Crops in Nias Barat Regency, 2017 (tree)</i>	171
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.13	Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Nias Barat, 2017 (Kg) <i>Production of Fruit Crops in Nias Barat Regency, 2017 (Kg)</i>	172
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.1	Perkembangan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Nias Barat, 2013-2016 <i>Production Growth of Plantation in Nias Barat Regency, 2013-2016</i>	173
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.2	Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016 (Ha) <i>Plant Area, Production and Productivity of Rubbers by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016 (Ha)</i>	174
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.3	Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016 (Ha) <i>Plant Area, Production and Productivity of Coconuts by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016 (Ha)</i>	175
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.4	Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016 (Ha) <i>Plant Area, Production and Productivity of Coffees by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016 (Ha)</i>	176
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.5	Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016 (Ha) <i>Plant Area, Production and Productivity of Cloves by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016 (Ha)</i>	177
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.6	Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Nilam Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016 (Ha) <i>Plant Area, Production and Productivity of Nutmegs by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016 (Ha)</i>	178
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.7	Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016 (Ha) <i>Plant Area, Production and Productivity of Cocoas by</i>	179

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.3.8	<i>Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016 (Ha)</i> Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016 (Ha) <i>Plant Area, Production and Productivity of Area Nuts by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016 (Ha)</i>	180
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.4.1	Jumlah Populasi Ternak dan Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Total Population of Livestock and Poultry by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	181
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.4.2	Perkembangan Hewan Ternak di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017 <i>Growth of Livestock in Nias Barat Regency, 2013-2017</i>	182
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.5.1	Perkembangan Jumlah Produksi Ikan di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017 <i>Growth of Fish Production in Nias Barat Regency, 2013-2017</i>	183
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.5.2	Jumlah Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Fish Production by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	183
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.5.3	Perkembangan Jumlah Produksi Perikanan Laut Menurut Komoditi di Kabupaten Nias Barat, 2016-2017 <i>Growth of Fish Production of Sea Fishery by Comodity Year in Nias Barat Regency, 2016-2017</i>	185
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.5.4	Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016-2017 <i>Number of Fishermen by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016-2017</i>	186
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Ships by Subdistrict and Type of Ship in Nias Barat Regency, 2017</i>	187
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.1.1	Jumlah Perusahaan/Usaha Industri Rumah Tangga Binaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Company/Industry business Household Fostered By Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	195
<u>Tabel</u>	6.2.1	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT.	

<i>Table</i>	PLN pada Cabang/Rating PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli, 2016-2017 <i>Installed Power, Electricity Production, Electricity Distribution on State Electrical Company in Nias Area Rayon of Gunungsitoli, 2016-2017</i>	199
<i>Tabel Table</i>	6.2.2 Perkembangan Nilai Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan, 2015-2017 <i>Growth of Sold Value of Electric Energy By Customers, 2015-2017</i>	200
<i>Tabel Table</i>	6.2.3 Perkembangan Jumlah Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan, 2015-2017 (KWh) <i>Growth of Total Sold of Electric Energy By Customers, 2015-2017</i>	201
<i>Tabel Table</i>	6.2.4 Produksi, Tarif dan Nilai Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan, 2017 <i>Production, Price and Electricity Energy Sold Value by Category of Customer, 2017</i>	202
<i>Tabel Table</i>	6.2.5 Jumlah Rumah Tangga Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di PT PLN Area Nias, 2017 <i>Number of Customers Household Electrical By Regency, 2017</i>	203
<i>Tabel Table</i>	7.1.1 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Nias Barat 2014-2016 <i>Number of Trade by Type in Nias Barat Regency 2014-2016</i>	213
<i>Tabel Table</i>	7.1.2 Perkembangan Jumlah Perusahaan/Usaha Perdagangan di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017 <i>Grow of Company/Business Trading in Nias Barat Regency, 2013-2017</i>	214
<i>Tabel Table</i>	7.1.3 Penyelesaian SIUP Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Settlement Trade Permit Forms By Company Legal Entities and Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	215
<i>Tabel Table</i>	7.2.1 Jumlah Koperasi dan Tenaga Kerja Menurut Jenisnya di Kabupaten Nias Barat 2017 <i>Number of Cooperatives and Employment by Type in Nias Barat Regency 2017</i>	216
<i>Tabel Table</i>	7.2.2 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Cooperatives by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	217
<i>Tabel</i>	7.2.3 <i>Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub</i>	

<u>Table</u>		<i>Bulog Wilayah IV Gunungsitoli, 2015-2017 Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli, 2015-2017</i>	218
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.2.4	Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli, 2017 <i>Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli, 2017</i>	219
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8.1.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Nias Barat , 2013-2017 <i>Number of Available Accomodation, Room and Bad in Nias Barat Regency 2013-2017</i>	228
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8.1.2	Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Nias Barat , 2013-2017 <i>Number of Hotels and Restaurants in Nias Barat Regency 2013-2017</i>	229
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8.2.1	Perkembangan Jumlah Wisatawan yang Berkunjung di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017 <i>Growth of Foreign Tourists Visited in Nias Barat Regency, 2013-2017</i>	230
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8.2.2	Banyaknya Wisatawan Asing yang Berkunjung Menurut Kebangsaan di Kabupaten Nias Barat , 2013-2017 <i>Number of Foreign Tourists Visited by Type of Citizenship in Nias Barat Regency, 2013-2017</i>	231
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8.2.3	Banyaknya Organisasi Kesenian dan Seniman Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat , 2017 <i>Number of Art Organizations and Artists bySubdistrict in Nias Barat Regency 2017</i>	232
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8.2.4	Data Muskala Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat , 2017 <i>Muskala of Figures by Subdistrict in Nias Barat Regency 2017</i>	233
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Nias barat 2015-2017 <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Nias Barat Regency (km), 2015-2017</i>	245
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Nias Barat 2015-2017 <i>Length of Roads by Type of Surface in Nias Barat Regency (km) 2015-2017</i>	246
<u>Tabel</u>	9.1.3	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di	

<i>Table</i>		Kabupaten Nias Barat 2015-2017 <i>Length of Roads by Type of Surface in Nias Barat Regency (km) 2015-2017</i>	247
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.4	Jumlah Armada Angkutan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of Land Transportation by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	248
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.5	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Nias Barat, 2016-2017 <i>Growth of Vehicles Which Test Required by Type of Vehicle in Nias Barat Regency, 2016-2017</i>	249
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.6	Perkembangan Jumlah Perusahaan dan Bus Yang Mendapat Ijin Trayek di Kabupaten Nias Barat, 2016-2017 <i>Growth of Company and Bus with Route Permit Vehicle in Nias Barat Regency, 2016-2017</i>	250
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.7	Perkembangan Jumlah Kapal Motor Penumpang Antar Pulau di Kabupaten Nias Barat, 2014-2017 <i>Growth of Passengers Motor Powered Boat Inter-Island in Nias Barat Regency 2014-2017</i>	251
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.1	Banyaknya Surat-surat dikirim dan diterima melalui Kantor Pos Cabang Pembantu Mandrehe Kabupaten Nias Barat, 2016 <i>Number of Mails sent and received via postoffice representative branch of Mandrehe Nias Barat Regency, 2016</i>	252
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.2	Banyaknya Surat-surat dikirim dan diterima melalui Kantor Pos Cabang Pembantu Sirombu Kabupaten Nias Barat, 2016 <i>Number of Mails sent and received via postoffice representative branch of Sirombu Nias Barat Regency, 2016</i>	253
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.3	Banyaknya Wesel Pos Dan Nilainya Dikirim Dan Diterima Melalui Kantor Pos Cabang Pembantu Sirombu, Kabupaten Nias Barat, 2016 <i>Number and Value of Postal Money Orders Sent and Received Via Post Office Representative Branch of Sirombu, Nias Barat Regency, 2016</i>	255
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Nias Barat 2017 (rupiah) <i>Realization of Local Government Receipt by Type of Receipt in Nias Barat Regency 2017 (rupiahs)</i>	261

<u>Tabel</u> Table	10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Barat 2017 (rupiah) <i>Realization of Local Government by Type of Expenditures in Nias Barat Regency 2017 (rupiahs)</i>	262
<u>Tabel</u> Table	10.1.3	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Nias Barat 2017 (rupiah) <i>Realization of Financing of Autonomous Government of Nias Barat Regency 2017 (rupiahs)</i>	263
<u>Tabel</u> Table	10.1.4	Rekapitulasi Perkembangan Penyerapan Dana APBN Menurut Jenis Kewenangan di Kabupaten Nias Barat Tahun, 2017 <i>Trend Recapitulation of Fund Absorption The National Budget for Indonesian in Nias Barat Regency, 2017</i>	264
<u>Tabel</u> Table	11.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Nias Barat Regency, 2017</i>	270
<u>Tabel</u> Table	11.1.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Bukan Makanan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Monthly Percapita Average Expenditure for Food and Non Food by Item In the Nias Barat Regency, 2017</i>	271
<u>Tabel</u> Table	11.1.3	Persentase Pengeluaran Kabupaten Nias Barat dan Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2017 <i>Percentage of Population Nias Barat Regency and Monthly per Capita Expenditure Class, 2017</i>	272
<u>Tabel</u> Table	12.1	Produk Domestik Regional Bruto Nias Barat menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah) 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic Product of Nias Barat Regency by Industrial Origin at Current Market Prices (Millions Rupiahs) 2014-2016</i>	285
<u>Tabel</u> Table	12.2	Produk Domestik Regional Bruto Nias Barat menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (Juta Rupiah), 2015-2017 <i>Gross Regional Domestic Product of Nias Barat Regency by Industrial Origin at 2010 Constant Market Prices (Millions Rupiahs), 2015-2017</i>	287

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Nias Barat menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (%), 2015-2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Nias Barat Regency by Industrial Origin at Current Market Prices (%), 2015-2017</i>	289
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	12.4	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nias Barat menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015-2017 <i>The Economic Growth of Nias Regency by Industrial Origin At 2010 Constant Market Prices (percent), 2015-2017</i>	291
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.1	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices(billion rupiahs), 2015 – 2017</i>	297
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.2	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2015- 2017 <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices(billion rupiahs), 2015 - 2017</i>	298
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.3	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/Municipality at Current Market Prices(rupiahs), 2015 – 2017</i>	299
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.4	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2015 – 2017</i>	300
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.5	Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015 - 2017 <i>The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2015 – 2017</i>	301

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.6	Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara, 2015-2017 <i>Life Expectancy by Regency/Municipality Sumatera Utara Province, 2015-2017</i>	302
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.7	Harapan Lama Sekolah (HLS) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara, 2015-2017 <i>Expectancy Years of Schooling by Regency/Municipality Sumatera Utara Province, 2015-2017</i>	303
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.8	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara, 2015-2017 <i>Mean Years of Schooling by Regency/Municipality Sumatera Utara Province, 2015-2017</i>	304
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.9	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ KotaDi Provinsi Sumatera Utara, 2015-2017 <i>Human Development Report (HDR) by Regency/ Municipality Sumatera Utara , 2015-2017</i>	305
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.10	Peringkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara, 2015-2017 <i>Ranking Human Development Report (HDR) by Regency/Municipality Sumatera Utara Province, 2015 – 2017</i>	306
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.11	Indikator Kemiskinan September 2017 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara <i>Poverty Indicators September 2017 by Regency/ Municipality Sumatera Utara Province</i>	307

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat (km ²), 2017 <i>Total Area by Subdistrict In Nias Barat Regency (km²), 2017</i>	6
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	2	Persentase Pegawai Negri Sipil Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Percentage of Regional Autonomy Civil Servants by Sex in Nias Barat Regency, 2017</i>	25
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	3	Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat 2017 <i>Population by Sex in Nias Barat Regency, 2017</i>	55
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	4	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Number of School Participation in Nias Barat Regency, 2017</i>	101
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	5	Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017 <i>Number of Health Facilities of Nias Barat Regency, 2015-2017</i>	101
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	6	Luas Panen (Ha) dan Produksi (ton) Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Harvest Area (Ha) and Production (ton) Wet Land Paddy By Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	149
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	7	Persentase Sarana Perdagangan di Kabupaten Nias Barat, 2016 <i>Percentage of Trade Facilities in Nias Barat Regency, 2016</i>	211
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	8	Perkembangan Jumlah Perusahaan/Usaha Perdagangan di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017 <i>Grow of Company/Business Trading in Nias Barat Regency, 2015-2017</i>	211
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	9	Penyelesaian SUIP Perusahaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Settlement Trade Permit Forms by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	212
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	10	Banyaknya Hotel/Penginapam dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Nias Barat, 2014-2017 <i>Number of Hotels and Restaurants in Nias Barat Regency 2014-2017</i>	227
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	11	Perkembangan Wisatawan Yang Berkunjung di Kabupaten Nias Barat, 2014- 2017 <i>Growth of Foreign Tourists Visited in Nias Barat Regency,</i>	227

		2014-2017	
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	12	Jumlah Truck Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Numbers of Trucks by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017</i>	243
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	13	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Percentage Length of Roads by Type of Surface in Nias Barat Regency, 2017</i>	244
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	14	Persentase Pengeluaran Rata-Rata Perkapita di Kabupaten Nias Barat, 2017 <i>Percentage Monthly Percapita Average Expenditure in Nias Barat Regency, 2017</i>	269
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	15	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Nias Barat dan Provinsi Sumatera Utara (persen) Tahun 2013-2017 <i>The Economic Growth of Nias Barat Regency and North Sumatera Province (percent) 2013-2017</i>	284

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated Figure</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary Figure</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary Figure</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised Figure</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPH AND CLIMATE

BAB
Chapter

01

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Nias Barat terletak antara 0°12'-0°32' Lintang Utara dan antara 97°-98° Bujur Timur dan berada diatas permukaan laut 0 – 800 m.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Nias Barat memiliki batas-batas: **Utara** – Kabupaten Nias Utara dan Provinsi Sumatera Utara; **Selatan** – Kabupaten Nias Selatan dan Provinsi Sumatera Utara; **Barat**– Samudera Hindia; **Timur** – Kabupaten Nias dan Provinsi Sumatera Utara.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Nias Barat berada di antara 3 Kabupaten yaitu: Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Selatan, Nias Utara serta berbatasan langsung dengan Samudera Hindia.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Nias Barat Regency is located between 0°12'-0°32' North latitude and between 97°-98° East longitude and Height above sea level 0-800 m.*
2. *In terms of geographic position, Nias Barat Regency has boundaries as follows: North –Nias Utara Regency and Sumatera Utara Province; South –Nias Selatan Regency and Sumatera Utara Province; West –Hindia Ocean; East –Nias Utara Regency and Sumatera Utara Province.*
3. *In terms of geographic location, Nias Barat is located between 3 Regency is Nias Regency, Nias Utara Regency, Nias Barat Regency and directly bordering in Indian Ocean.*

ULASAN

Kabupaten Nias Barat berada di bagian barat Pulau Nias, terletak pada garis 0°12' – 0°32' Lintang Utara dan 97°-98° Bujur Timur. Kabupaten ini berbatasan dengan daerah perairan dan samudra serta tiga kabupaten lain: di sebelah **Utara** berbatasan dengan Kabupaten Nias Utara dan Provinsi Sumatera Utara, di sebelah **Timur** dengan Kabupaten Nias dan Provinsi Sumatera Utara, di sebelah **Selatan** berbatasan dengan Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara, dan disebelah **Barat** berbatasan dengan Samudera Hindia.

Luas daratan Nias Barat adalah 520,34km², sebagian besar berada di daratan Pulau Nias dan sebagian kecil berada beberapa pulau kecil di Kecamatan Sirombu. Berdasarkan luas daerah menurut Kecamatan di Nias Barat, luas daerah terbesar adalah Kecamatan Sirombu, dengan luas 118,79km² atau sekitar 22,83 persen, Sedangkan Luas daerah terkecil adalah Kecamatan Ulu Moro'o, dengan luas 28,58 km² atau sekitar 5,49 persen.

DESCRIPTION

*Nias Barat Regency located in the west side of Nias Island, is geographically positioned between 0°12' – 0°32' North latitude and 97°- 98° East longitude. It is surrounded by water and ocean on two sides and three other regency :Nias Utara Regency Sumatera Utara Province to **thenorth**, and Nias Regency Sumatera Utara Province **the east**, Nias Selatan Regency Sumatera Utara Province **the east**, to the south, and the Indian Ocean to **the west**.*

The total area of Nias Barat Regency is 520,34 squarekilometres, mostly located in Nias Island and as well asseveral small islands in the Sirombu Subdistrict.In the terms of total area by Subdistrict in Nias Barat, the widest areas Sirombu Subdistrict which is about 118,79 square kilometres or 22,83 percent, While the smallest area is Ulu Moro'o Subdistrict with the area of 28,58 square kilometres or 5,49 percent.

Jarak antara Ibukota Kecamatan ke Kantor Bupati :

1. Sirombu – Tetesua : 10 km.
2. Lahomi – Sitolubanua : 0 km
3. Ulu Moro'o – Lawelu : 16 km
4. Lolofitu Moi – Lolofitu : 26 km
5. Mandrehe Utara – Lahagu : 14 km
6. Mandrehe – Fadoro 8 km
7. Mandrehe barat – Lasarafaga : 8 km
8. Moro'o – Hilifadolo 18 km

Tinggi wilayah di atas permukaan laut menurut kecamatan kabupaten Nias barat terdiri dari :

- 0 m –50 m = 25 %
- 51 m –150 m = 25 %
- 151 m -300 m = 37,5 %
- 301 m ke atas = 12,5 %

Pulau-Pulau Kecil yang berada Nias Barat terdiri dari 10 pulau, 5 diantaranya pulau yang ada penghuni yaitu : Pulau Hinako, Pulau Imana, Pulau Bawa, Pulau Bogi dan Pulau Asu dan 5 yang tidak berpenghuni yaitu : Pulau Si'ite, Pulau Lawandra, Pulau Langu, Pulau Heruanga dan Pulau Hamutala.

Distance from Capital Subdistrict to Capital in Nias Barat Regency :

1. Sirombu – Tetesua : 10 km.
2. Lahomi – Sitolubanua : 0 km
3. Ulu Moro'o – Lawelu : 16 km
4. Lolofitu Moi – Lolofitu : 26 km
5. Mandrehe Utara – Lahagu : 14 km
6. Mandrehe – Fadoro 8 km
7. Mandrehe barat – Lasarafaga : 8 km
8. Moro'o – Hilifadolo 18 km

Area high above sea level according to theSubdistrict in Nias Barat consists of :

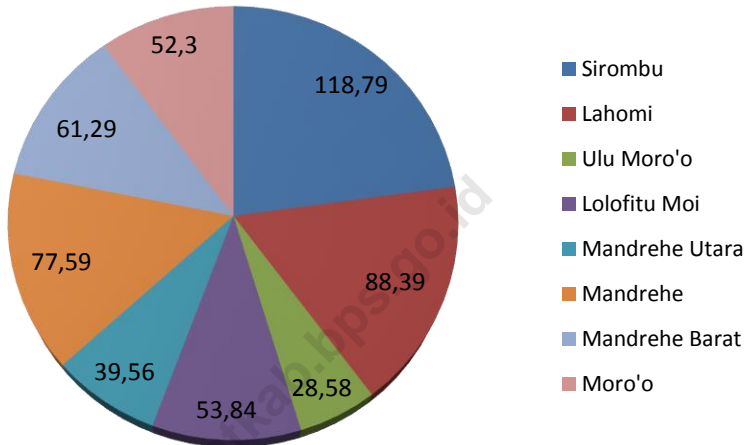
- 0 m –50 m = 25 %
- 51 m –150 m = 25 %
- 151 m -300 m = 37,5 %
- 301 m ke atas = 12,5 %

Small islands located in the Nias Barat consists of 10 islands, 5 of which islands inhabitants are Hinako Islands, Imana Islands, Bawa Islands, Bogi Islands, and Asu Islands, and 5 of them uninhabited island that is Si'ite Islands, Lawandra Islands, Langu Islands, Heruanga Islands dan Hamutala Islands.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat (km²), 2017

Figure

Total Area by Subdistrict In Nias Barat Regency (square.km), 2017



Sumber : Kabupaten Nias Barat Dalam Angka 2017

Source : Nias Barat Regency in Figures 2017

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak dan Geografis Kabupaten Nias Barat, 2017
Table Position and Geography of Nias Barat Regency, 2017

Karakteristik/ <i>Characteristic</i>		Penjelasan <i>Explanation</i>
(1)		(2)
1	Geografi Nias Barat <i>Geography of Nias Barat</i>	: 0°12' –0°32' Lintang Utara <i>North Latitude</i> : 97°–98° Bujur Timur <i>East Longitude</i>
2	Luas Wilayah <i>Area</i>	: 520,34 Km ²
3	Letak di atas permukaan laut <i>Height above sea level</i>	: 0 – 800 m
4	Batas-batas wilayah <i>Area boundaries</i>	: Sebelah Utara / <i>Northern</i> Berbatasan dengan Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara <i>Border on Nias Utara Regency Sumatera Utara Province</i> : Sebelah Selatan / <i>Southern</i> Berbatasan dengan Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara <i>Border on Nias Selatan Regency Sumatera Utara Province</i> : Sebelah Timur / <i>Eastern</i> Berbatasan dengan Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara <i>Border on Nias Regency Sumatera Utara Province</i> : Sebelah Barat / <i>Western</i> Berbatasan dengan Samudra Hindia <i>Border on Hindia Ocean</i>

Sumber : Kabupaten Nias Barat Dalam Angka 2017

Source : *Nias Barat Regency in Figures 2017*

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Sirombu	118,79	22,83
Lahomi	88,39	16,99
Ulu Moro'o	28,58	5,49
Lolofitu Moi	53,84	10,35
Mandrehe Utara	39,56	7,60
Mandrehe	77,59	14,91
Mandrehe Barat	61,29	11,78
Moro'o	52,30	10,05
Nias Barat	520,34	100,00

Sumber : Kabupaten Nias Barat Dalam Angka 2017

Source : *Nias Barat Regency in Figures 2017*

Tabel 1.1.3 Jarak Dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Bupati di Kabupaten Nias Barat, 2017

Distance from Capital Subdistrict to Regency Capitalcity in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital Subdistrict	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan (Km) Distance From Regency Capital City toSubdistrict's Capital City (Km)
(1)	(2)	(3)
Sirombu	Tetesua	10
Lahomi	Sitolubanua	0
Ulu Moro'o	Lawelu	16
Lolofitu Moi	Lolofitu	26
Mandrehe Utara	Lahagu	14
Mandrehe	Fadoro	8
Mandrehe Barat	Lasarafaga	8
Moro'o	Hilifadolo	18

Sumber : Kabupaten Nias Barat Dalam Angka 2017

Source : Nias Barat Regency in Figures 2017

Tabel 1.1.4 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Regency</i>	Tinggi <i>Height (meter)</i>
(1)	(2)	(3)
Sirombu	Tetesua	3,84
Lahomi	Sitolubanua	48,27
Ulu Moro'o	Lawelu	300,00
Lolofitu Moi	Lolofitu	345,85
Mandrehe Utara	Lahagu	173,17
Mandrehe	Fadoro	205,80
Mandrehe Barat	Lasarafaga	92,36
Moro'o	Hilifadolo	78,40

Sumber : Kabupaten Nias Barat Dalam Angka 2017

Source : *Nias Barat Regency in Figures 2017*

Tabel 1.1.5 Nama-Nama Sungai Menurut Panjang dan Klasifikasi di Kabupaten Nias Barat, 2017
Name of River by Length and Classification in Nias Barat Regency, 2017

	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang <i>Length (m)</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sungai Dumi	Mandrehe	4,00	Kecil
2	Sungai Fusola	Mandrehe	4,00	Kecil
3	Sungai Zawa	Mandrehe	6,00	Kecil
4	Sungai Oyo	Mandrehe	40,00	Besar
5	Sungai Semboa	Mandrehe	3,00	Kecil
6	Sungai Siwalawa	Mandrehe	6,00	Kecil
7	Sungai Gee	Mandrehe	5,00	Kecil
8	Sungai Moroo	Mandrehe	12,00	Sedang
9	Sungai Zui	Moroo	5,00	Kecil
10	Sungai Lahomi	Lahomi	10,00	Sedang
11	Sungai Bou	Lahomi	4,00	Kecil
12	Sungai Sulumawa	Lolofitu Moi	4,00	Kecil
13	Sungai Moi	Lolofitu Moi	8,00	Kecil
14	Sungai Oyo	Mandrehe Utara	40,00	Besar
15	Sungai Arongo	Mandrehe Barat	4,00	Kecil
16	Sungai Moro'o	Mandrehe Barat	12,00	Sedang

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Nias Barat

Source : *Public Work Office of Nias Barat Regency*

Ket./Note :Kecil/ Small < 10 m

: Sedang/ Middle 10 s/d 20 m

: Besar/ Big> 20 m

Tabel 1.1.6 Banyaknya Pulau-Pulau Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of Islands Small by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Banyak Pulau Number of Island	Nama Pulau Name of Island	Dihuni/ <i>Sattled</i> (√) Tidak dihuni <i>/Unsettled (-)</i>	Jumlah Desa Number of Village
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sirombu	10	P.Hinako	√	6
		P.Imana	√	2
		P.Bawa	√	3
		P.Bogi	√	1
		P.Asu	√	-
		P.Si'ite	-	-
		P.Lawandra	-	-
		P.Langu	-	-
		P.Heruanga	-	-
		P.Hamutala	-	-
Nias Barat				12

Sumber: Hasil Verifikasi, Identifikasi dan Penamaan Pulau, Tahun 2008
 Source : *Results Verification, Identification and Naming Island, in 2008*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata - rata Suhu Udara di Kabupaten Nias Barat, 2017
Table Average Air Temperatures in Nias Barat Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Suhu Rata-rata (°C) <i>Temperature</i> <i>Average</i>	Rata-rata Maksimum <i>Maximum</i> <i>Average</i>	Rata-rata Minimum <i>Minimum</i> <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	26,1	30,2	23
Februari/ <i>February</i>	26,5	30,8	23,4
Maret/ <i>March</i>	26,5	30,7	23,3
April/ <i>April</i>	26,5	30,5	23,7
Mei/ <i>May</i>	26,9	30,9	23,8
Juni/ <i>June</i>	27,1	31,6	23,8
Juli/ <i>July</i>	26,3	31	23
Agustus/ <i>August</i>	26,1	30,7	23,2
September/ <i>September</i>	26,1	30,5	23,2
Oktober/ <i>October</i>	26,3	30,5	22,9
November/ <i>November</i>	25,8	29,3	23,3
Desember/ <i>December</i>	26,1	30,1	23
Jumlah <i>Total</i>	316,3	366,8	279,6
Rata-rata per Bulan <i>Average per Month</i>	26,4	30,6	23,3

Ket : Data mencakup 4 wilayah Kabupaten/Kota (Nias, Nias Utara, Nias Barat, Nias Selatan dan Kota Gunungsitoli)

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Binaka Gunungsitoli

Source : *Meteorological, climatology and Geophysical Station, Binaka Gunungsitoli*

Tabel 1.2.2 Perbandingan Rata-rata Kelembaban Udara Setiap Bulan di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017

Comparison of Average Relative Humidity by Month In Nias Barat Regency, 2015-2017

Bulan Month	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	91	89	90
Februari/February	90	87	90
Maret/March	91	89	91
April/April	91	89	91
Mei/M a y	91	91	89
Juni/June	91	90	89
Juli/July	91	91	89
Agustus/August	92	92	92
September/September	92	92	91
Oktober/October	92	93	89
November/November	92	90	93
Desember/December	92	92	92
Jumlah Total	1 096	1 085	1 086
Rata-rata per Bulan Average per Month	91	90	91

Ket : Data mencakup 4 wilayah Kabupaten/Kota (Nias,Nias Utara,Nias Barat,Nias Selatan dan Kota Gunungsitoli

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Binaka Gunungsitoli

Source : *Meteorological, climatology and Geophysical Station, Binaka Gunungsitoli*

Tabel 1.2.3 Rata-rata Jumlah Hujan, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Setiap Bulan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Average of Rainy Total, Rainfall, and Duration of Sunshine by Month in Nias Barat Regency, 2017

Bulan Month	Hari Hujan (hari) Rainy Total (day)	Curah Hujan (mm) Rain Fall (mm)	Penyinaran Matahari Sunshine
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	21	190,8	49
Februari/February	23	198,8	58
Maret/March	21	207,9	51
April/April	27	179,5	42
Mei/May	22	225,3	51
Juni/June	19	60,6	68
Juli/July	19	121,6	65
Agustus/August	25	301,9	52
September/September	27	435,6	46
Oktober/October	20	216,7	53
November/November	30	480,1	20
Desember/December	27	335	38
Jumlah Total	281	2 953,8	593
Rata-rata per Bulan Average per Month	23	246	49

Ket : Data mencakup 4 wilayah Kabupaten/Kota (Nias, Nias Utara, Nias Barat, Nias Selatan dan Kota Gunungsitoli)

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Binaka Gunungsitoli

Source : Meteorological, climatology and Geophysical Station, Binaka Gunungsitoli

Tabel 1.2.4 Kecepatan Angin rata-rata, Arah Terbanyak dan Kecepatan Maksimum di Kabupaten Nias, 2017
Average Wind Speed, Highest Direction and Maximum Speed in Nias Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Rata-rata <i>Average Wind Speed (Knot/Jam)</i>	Arah Terbanyak <i>Most Direction</i>	Kecepatan Maksimum <i>Maximum Speed (Knot/jam)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	5,5	UTARA	14
Februari/ <i>February</i>	5	UTARA	12
Maret/ <i>March</i>	5	UTARA	15
April/ <i>April</i>	5,5	UTARA	14
Mei/ <i>May</i>	5,7	UTARA	12
Juni/ <i>June</i>	5,4	UTARA	14
Juli/ <i>July</i>	5,4	UTARA	14
Agustus/ <i>August</i>	5,5	UTARA	12
September/ <i>September</i>	5,7	UTARA	14
Oktober/ <i>October</i>	5,7	UTARA	11
November/ <i>November</i>	5,4	UTARA	14
Desember/ <i>December</i>	4,7	UTARA	13
Jumlah Total	64,5	UTARA	159
Rata-rata per Bulan <i>Average per Month</i>	5,4	UTARA	13,3

Ket : Data mencakup 4 wilayah Kabupaten/Kota (Nias, Nias Utara, Nias Barat, Nias Selatan dan Kota Gunungsitoli)

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Binaka Gunungsitoli

Source : *Meteorological, climatology and Geophysical Station, Binaka Gunungsitoli*



PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

BAB
Chapter

02

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut azas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom
3. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah
4. Sesuai dengan Peraturan Bupati Nias Barat Nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nias Barat, maka susunan perangkat daerah Nias Barat terdiri atas:

TECHNICAL NOTES

1. *Regional Government is the administration of government affairs by Regional People's Representative Assembly according to the principle of autonomy and the task of assistance with the principle of autonomy as broad as possible in the system and principles of the Republic of Indonesia as referred to in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia*
2. *The Regional Government is the Regional leader as an organizing element of regional government who leads the implementation of government affairs which are the authority of the autonomous region*
3. *Regional apparatus is an auxiliary element of the regional leader and Regional People's Representative Assembly in the administration of government affairs that are the regional authority*
4. *In accordance with the Nias Barat Regent Regulation Number 37 of 2016 concerning the Position, Organizational Structure and Work Procedures of the Nias Barat Regency, the structure of the Nias Barat*

1. Sekretariat Daerah
2. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
3. Inspektorat
4. Dinas Pendidikan
5. Dinas Kesehatan
6. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
7. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
8. Satuan Polisi Pamong Praja
9. Dinas Sosial
10. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
12. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
14. Dinas Perhubungan
15. Dinas Komunikasi dan Informatika
16. Dinas Perdagangan, Ketenagakerjaan dan Koperasi
17. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
18. Dinas Kepemudaan dan Olahraga
19. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
20. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
21. Dinas Kelautan dan Perikanan
22. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
23. Badan Pengelolaan Keuangan,

regency consists of:

1. *Regional Secretariat*
2. *Secretariat of the Regional Board of People Representative*
3. *Inspectorate*
4. *Education Office*
5. *Health Office*
6. *Public Works and Spatial Planning Office*
7. *Public Housing, Settlements and the Environment Office*
8. *Civil Service Police Unit*
9. *Social Affairs Office*
10. *Agriculture and Food Security Office*
11. *Population and Civil Registry Office*
12. *Population Control and Family Planning Office*
13. *Community and Village Empowerment Office*
14. *Transportation Office*
15. *Communication and Informatics Office*
16. *Trade, Employment and Cooperatives Office*
17. *Investment and One-Stop Integrated Licensing services Office*
18. *Youth and Sports Office*
19. *Tourism and Culture Office*
20. *Library and Archives Office*
21. *Marine and Fishery Office*
22. *Regional Development Planning Agency*
23. *Financial Management, Revenue and Regional Assets*

- Pendapatan dan Aset Daerah
24. Badan Kepegawaian Daerah
 25. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 26. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 27. Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI
 28. Kecamatan
- Agency
24. *Regional Personnel Agency*
 25. *Regional Disaster Management Agency*
 26. *National and Political Unity Agency*
 27. *Secretariat of the KORPRI Management Board*
 28. *Sub-District*
5. Susunan Organisasi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah terdiri dari:
- a. Sekretariat DPRD;
 - b. Bagian Administrasi Kesekretariatan;
 - c. Bagian Perundang-undangan dan Persidangan;
 - d. Bagian Fasilitasi Penganggaran dan Pengawasan; dan
 - e. Kelompok Jabatan Fungsional.
- 5. The Organizational Structure of Secretariat of the Regional Board of People Representative consists of:*
- a. DPRD Secretariat*
 - b. Secretariat Administration Section*
 - c. Legislation and Trial Section*
 - d. Facilitation and Budgeting Facilitation Section; and*
 - e. Functional Position Group*

ULASAN

Secara administratif pemerintahan Kabupaten Nias Barat terdiri dari 8 wilayah kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 105 desa dan total jumlah dusun di Nias Barat ada sebanyak 312 dusun. Kecamatan Sirombu merupakan kecamatan yang memiliki desa terbanyak yaitu 25 desa, sementara yang paling sedikit adalah Kecamatan Ulu Moro'o yaitu sebanyak 5 desa.

Seluruh desa-desa di Kabupaten Nias Barat tergolong dalam klasifikasi Desa Swadaya. Klasifikasi ini merupakan ukuran kemajuan yang dicapai suatu desa dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, keamanan dan ketertiban, sosial budaya, dan kedaulatan politik masyarakatnya.

Dikatakan **Desa Swadaya** apabila tingkat kemajuan indikator tersebut di atas di bawah tingkat kemajuan kota dan nasional, **Desa Swakarya** apabila tingkat kemajuan indikator tersebut di atas sama atau lebih besar bila dibanding tingkat kemajuan di kabupaten/kota tetapi lebih rendah bila dibanding dengan nasional, dan **Desa Swasembada** apabila tingkat kemajuan indikator tersebut di atas sama atau lebih besar bila dibanding dengan kemajuan tingkat nasional.

DESCRIPTION

Administratively, the government of West Nias consists of 8 sub-Subdistricts with a number of villages as many as 110 villages and hamlets in the total number of West Nias there are as many as 312 hamlets. Sirombu the Subdistrict is a Subdistrict that has the highest village of 25 villages, while the least is the Subdistrict Ulu Moro'ö as many as 5 villages.

Entire villages in West Nias Regency Village Governmental classified in the classification. This classification is a measure of the progress of a village in the fields of economy, education, health, security and order, social, cultural, and political sovereignty of its people.

Told Village Governmental if the current rate of progress indicators mentioned above under the level of advancement of national and /Municipality, village Swakarya if the rate of progress indicators mentioned above equal or greater when compared to the level of progress in the Subdistricts / cities but lower when compared with the national, and the Village Self-Sufficiency if the rate of progress indicators mentioned above equal or greater when compared with the national rate of progress.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, dengan 17 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi DIV/S1. Anggota DPRD Kabupaten Nias Barat pada tahun 2016 terdiri dari 7 orang Fraksi Partai Demokrat, 3 orang dari Fraksi Gerindra, Fraksi Partai Golkar 3 orang, Fraksi PDIP 2 orang, Fraksi Hanura 2 orang, Fraksi PAN 1 orang, Fraksi partai Nasdem 1 orang, dan Fraksi PKB 1 orang.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Kabupaten Nias Barat pada tahun 2017 adalah sebanyak 1.842 orang antara lain 1.116 orang laki-laki atau sekitar 60,46 persen dan 726 orang perempuan atau sekitar 39,54 persen dengan rincian menurut golongan sebagai berikut:

1. Gol.I = 4 orang
2. Gol.II = 524 orang
3. Gol.III = 1.078 orang
4. Gol.IV = 236 orang

Dilihat dari tingkat pendidikan struktur PNS Daerah Otonom di Kabupaten Nias Barat didominasi oleh mereka yang memiliki jenjang pendidikan tinggi yakni sekitar 67,10 persen merupakan tamatan sarjana dan diploma. Sedangkan tamatan SMA terdapat sekitar 32,68 persen dan selebihnya dengan jumlah persentase yang kecil adalah

Number of people's representatives in Nias Barat Regency has 20 members, comprising 17 men and 3 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background. DPRD Nias Barat in 2016 amounted to 7 people from Demokrat faction, 3 people from Gerindra faction, 3 people from Golkar faction, 2 people from PDIP faction, 2 people from Hanura faction, 1 people from PAN faction, 1 people from Nasdem faction, 1 people from PKB faction.

Civil Servants (PNS) of the Autonomous Region of West Nias in 2017 was as many as 1,842 people, among others, 1,116 men or about 60.46 percent and 726 women or about 39.54 percent with a breakdown by category as follows:

1. Rank.I = 4 people
2. Rank.II = 524 people
3. Rank.III = 1,078 people
4. Rank.IV = 236 people

Be viewed from the level of education, the structure of civil servants in the Autonomous Nias Barat Regency dominated by those who have a higher education level which is about 67.10 percent of the undergraduate and graduate diploma. Meanwhile, high school graduates are approximately 32.68 percent and the rest with a small

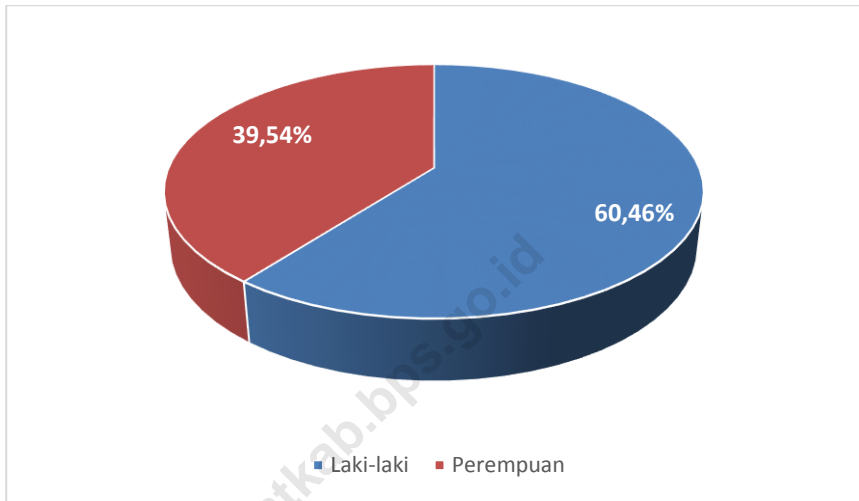
tamatan SMP ke bawah.

Jumlah organisasi kemasyarakatan di Kabupaten Nias Barat terdapat sebanyak 43 organisasi yang terdiri dari 1 Organisasi Kepemudaan dengan anggota 70 orang, 13 Organisasi Kemasyarakatan dengan anggota 520 orang, 1 Organisasi Keagamaan dengan anggota 70 orang, 24 Lembaga Swadaya Masyarakat dengan anggota 960 orang dan organisasi profesi sebanyak 4 dengan anggota 160 orang.

amount of percentage is graduated junior high.

The number of Sosial organizations in Nias Barat as many as 43 organizations many as 1 Youth Organization with member of 70 people, 13 Civil Organization with member of 520 people, 1 Religion Organization with member of 70 people, 24 Non Government Organization with member of 960 people and 4 professional organization with member of 160 people.

Gambar 2. Persentase Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017
Figure
Percentage of Regional Autonomy Civil Servants by Sex in Nias Barat Regency, 2017



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Barat
Source : *Regional Personnel Agency of Nias Barat Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of Villages/Suburb, Orchard by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Suburb</i>	Dusun <i>Orchard</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	25	-	55
Lahomi	11	-	37
UluMoroo	5	-	18
LolofituMoi	8	-	23
Mandrehe Utara	12	-	36
Mandrehe	20	-	62
Mandrehe Barat	14	-	39
Moroo	10	-	36
Nias Barat	105	-	312

Sumber: Kabupaten Nias Barat Dalam Angka 2017

Source : *Nias Barat Regency in Figures 2017*

Tabel 2.1.2 Banyaknya Desa Menurut Klasifikasi Desa di Kabupaten Nias Barat, 2017

Number of Villages by Village Classification in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Swadaya <i>Self – supporting</i>	Swakarya <i>Self- developing</i>	Swasembada <i>Self-Sufficient</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	25	-	-
Lahomi	11	-	-
UluMoroo	5	-	-
LolofituMoi	8	-	-
Mandrehe Utara	12	-	-
Mandrehe	20	-	-
Mandrehe Barat	14	-	-
Moroo	10	-	-
Nias Barat	105	-	-

Sumber: Kabupaten Nias Barat Dalam Angka 2017

Source : *Nias Barat Regency in Figures 2017*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of Regencial Parliament Member by Fraction and Sex in Nias Barat Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	4	3	7
2. Partai Golongan Karya	3	0	3
3. Paratai Gerakan Indonesia Raya	3	0	3
4. Partai PDI-Perjuangan	2	0	2
5. Partai Hati Nurani Rakyat	2	0	2
6. Partai Amanah Nasional	1	0	1
7. Partai Nasional Demokrasi	1	0	1
8. Partai Kebangkitan Bangsa	1	0	1
Nias Barat	17	3	20

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Barat
 Source : *DPRD Secretariat of Nias Barat Regency*

Tabel 2.2.2 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Daerah Pemilihan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of Regencial Parliament Member By Fraction and Voting Area in Nias Barat Regency, 2017

Daerah Pemilihan Voting Area	Partai Politik (Orang) <i>Political Party</i>								Jumlah Total
	Demokrat	Golkar	Gerindra	PDI Perjuangan	Hanura	PAN	Nasdem	PKB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	3	1	2	1	1	0	0	0	8
II	4	2	1	1	1	1	1	1	12
Jumlah/ Total	7	3	3	2	2	1	1	1	20

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Barat
 Source : DPRD Secretariat of Nias Barat Regency

Tabel 2.2.3. Banyaknya Kegiatan DPRD Menurut Jenis Sidang di Kabupaten Nias Barat, 2015 - 2017

Number of Parliament Activity by Type of Session Area in Nias Barat Regency, 2015 - 2017

	Jenis Sidang Type of Session	Tahun Year		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rapat Paripurna <i>Plenary Session</i>	34	35	26
2	Rapat paripurna Istimewa <i>Special Plenary Session</i>	2	1	1
3	Rapat Pimpinan DPRD <i>Parliament Leadership Session</i>	1	5	13
4	Rapat Fraksi <i>Fraction Session</i>	12	20	32
5	Rapat Konsultasi <i>Consultation Session</i>	1	2	3
6	Rapat Badan Musyawarah <i>Deliberation Committee Session</i>	17	22	18
	Rapat Komisi <i>Commission Session</i>			
	Rapat Komisi 'A' <i>Commission 'A' Session</i>	3	4	15
7	Rapat Komisi 'B' <i>Commission 'B' Session</i>	6	2	15
	Rapat Komisi 'C' <i>Commission 'C' Session</i>	8	5	15
8	Rapat Gabungan Komisi <i>Commission Alliance Session</i>	2	2	5

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Barat
Source : DPRD Secretariat of Nias Barat Regency

Tabel 2.2.3 Lanjutan
Table Continued

	Jenis Sidang <i>Type of Session</i>	Tahun <i>Year</i>		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
9	Rapat Badan Anggaran <i>Budget Committee Session</i>	23	32	24
10	Rapat Badan Legislasi Daerah/Bapempera <i>Local Legislation Committee Session</i>	12	12	18
11	Rapat Badan Kehormatan <i>Honor Committee Session</i>	0	1	2
12	Rapat Panitia Khusus <i>Particular Committee Session</i>	41	10	21
13	Rapat Kerja <i>Worked Meeting</i>	5	57	2
14	Rapat Dengar Pendapat <i>Meeting of Hearing Dialog</i>	1	6	12
15	Rapat Dengar Pendapat Umum <i>Meeting of Public Hearing Dialog</i>	0	0	0
	Jumlah Total	168	216	222

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Barat
 Source : *DPRD Secretariat of Nias Barat Regency*

Tabel 2.2.4 Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Nias Barat, 2015 - 2017
Number of Regencial Parliament Decree by Type of Decree in Nias Barat Regency, 2015 - 2017

	Jenis Sidang/ Type of Decree	Tahun Year		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peraturan Daerah <i>Local Rule</i>	0	9	5
2	Keputusan DPRD <i>Assembly Decree</i>	15	11	27
3	Pernyataan/ <i>Statement</i>	0	0	0
4	Pernyataan Pendapat <i>Opinion</i>	0	0	0
5	Resolusi / <i>Resolutio</i>	0	0	0
6	Kesimpulan Pendapat <i>Opinion Resume</i>	0	0	0
7	Keputusan Pimpinan <i>Chair Person's Decree</i>	0	9	4
8	Memorandum <i>Memorandum</i>	0	0	0
9	Keputusan Badan Musyawarah <i>Delibiration Committee Decree</i>	0	16	18
10	Pendapat Badan Anggaran <i>Budged Committee Opinion</i>	0	0	0
	Jumlah/ Total	15	45	54

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Barat
 Source : *DPRD Secretariat of Nias Barat Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of Civil Servants by Education Finished Rate and Sex in Nias Barat Regency, 2017

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Rank of Finished Educational</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	-	-	-
SLTP	4	4	4
SLTA	409	193	602
DI /D II	95	71	166
D III	107	177	284
S 1	453	274	727
S 2	48	11	59
S 3	-	-	-
Nias Barat	1 116	730	1 842

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Barat
 Source : *Regional Personnel Agency of Nias Barat Regency*

Tabel 2.3.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonomi Menurut Golongan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of Regional Autonomy Civil Servants by Rankin Nias Barat Regency, 2017

<i>Uraian</i> <i>Description</i>	<i>PNS Daerah Otonomi (orang)</i> <i>Regional Autonomy Civil Servant</i> <i>(people)</i>
(1)	(2)
A. Golongan/Rank I :	4
I.a	-
I.b	-
I.c	2
I.d	2
B. Golongan/Rank II :	524
II.a	172
II.b	66
II.c	166
II.d	120
C. Golongan/Rank III :	1078
III.a	455
III.b	224
III.c	252
III.d	147
D. Golongan/Rank IV :	236
IV.a	191
IV.b	32
IV.c	13
IV.d	-
IV.e	-
Jumlah	1 842
Total	1 842

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Barat
 Source : *Regional Personnel Agency of Nias Barat Regency*

Tabel 2.3.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonomi Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of Regional Autonomy Civil Servants by Rank and Sex in Nias Barat Regency, 2017

Golongan <i>Rank</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	<i>Sex</i>		
	Laki – laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I	4	-	4
II	321	203	524
III	628	450	1 078
IV	163	73	236
Jumlah Total	1 116	726	1 842

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Barat
 Source : *Regional Personnel Agency of Nias Barat Regency*

Tabel 2.3.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonomi Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of Regional Autonomy Civil Servants by Echelon and Sex in Nias Barat Regency, 2017

Eselon <i>Echelon</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Sex		
	Laki – laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Eselon II	30	-	30
Eselon III	93	28	121
Eselon IV	160	53	213
Eselon V	-	-	-
Non Eselon	833	645	1478
Jumlah <i>Total</i>	1 116	276	1 842

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Barat
 Source : *Regional Personnel Agency of Nias Barat Regency*

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Nias Barat Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	80	10	90
2. Inspektorat	15	4	19
3. Sekretariat DPRD	10	4	14
4. Dinas Pendidikan	32	9	41
5. Dinas Kesehatan	36	25	61
6. Dinas PU dan Penataan Ruang	45	4	49
7. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	13	2	15
8. Satpol PP	11	0	11
9. Dinas Sosial	8	4	12
10. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	26	10	36
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	13	3	16
12. Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	9	15	24
13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	14	3	17
14. Dinas Perhubungan	11	2	13
15. Dinas Komunikasi dan Informatika	10	1	11
16. Dinas Perdagangan, Ketenagakerjaan, dan Koperasi	13	2	15

Tabel 2.3.5 Lanjutan
Table Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	13	2	15
18. Dinas Kepemudaan dan Olahraga	8	2	10
19. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	13	9	22
20. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	10	1	11
21. Dinas Kelautan dan Perikanan	11	4	15
22. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	14	3	17
23. Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	29	19	48
24. Badan Kepegawaian Daerah	19	5	24
25. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	12	1	13
26. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	10	2	12
27. Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	4	2	6
28. Kecamatan (8 Kecamatan)	67	21	88
29. UPTD Puskesmas (8 Kecamatan)	65	164	229
30. UPTD Dinas Pendidikan (8 Kecamatan)	36	2	38

Tabel 2.3.5 Lanjutan
Table Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
31. TK	2	2	4
32. SD	399	258	657
33. SMP	117	72	189
Jumlah <i>Total</i>	1175	667	1842

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Barat
 Source : *Regional Personnel Agency of Nias Barat Regency*

2.4 ORGANISASI KEMASYARAKATAN/*SOCIAL ORGANIZATION*

Tabel 2.4.1 Banyaknya Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of Social Organization in Nias Barat Regency, 2017

Organisasi Kemasyarakatan <i>Social Organization</i>	Jumlah (satuan) <i>Total (unit)</i>	Anggota (orang) <i>Member (people)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Organisasi Kepemudaan	1	70
2 Organisasi Kemasyarakatan	13	520
3 Lembaga Swadaya Masyarakat	24	960
4 Organisasi Keagamaan	1	70
5 Organisasi Profesi	4	160
Jumlah <i>Total</i>	43	1780

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Nias Utara

Source : *The Unity of the Nation and the Political of Nias Barat Regency*

Tabel 2.4.2 Banyaknya Linmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of Civil Defence by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Linmas <i>Social Protection</i>	
		Linmas Kecamatan <i>SusSubdistrict Social Protection</i>	Linmas Desa <i>SusSubdistrict Social Protection</i>
		(2)	(3)
1	Sirombu	10	72
2	Lahomi	8	44
3	Ulu Moroo	6	34
4	Lolofitu Moi	10	46
5	Mandrehe Utara	6	48
6	Mandrehe	10	98
7	Mandrehe Barat	12	36
8	Moroo	6	40
	Jumlah <i>Total</i>	68	418

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Nias Barat
 Source : *Civil Service Police Unit of Nias Barat Regency*



KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

BAB
Chapter

03

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age*

menurut jenis kelamin.

8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5

group, population by sex.

8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of

tahun yang lalu.

residence 5 years ago.

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja.

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows

Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan

21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at

mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. **Buruh/ karyawan/ pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/ kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/ gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/ karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun

her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Jumlah penduduk Kabupaten Nias Barat tahun 2017 adalah 81.279 jiwa yang terdiri dari 38.860 laki-laki atau sekitar 52 persen dan 42.419 perempuan atau sekitar 52 persen dengan kepadatan penduduk 156 jiwa/km². *Sex Ratio* di Kabupaten Nias Barat pada tahun 2017 adalah sebesar 91,61 artinya jika ada 100 perempuan di Kabupaten Nias Barat maka ada 91 atau 92 laki-laki. Jumlah penduduk paling banyak berada di Kecamatan Mandrehe yaitu sebesar 19.815 jiwa.

Ketenagakerjaan

Pada tahun 2017 di Kabupaten Nias Barat, terdapat 44.027 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 43.486 termasuk penduduk bekerja dan 541 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi angkatan kerja di tahun 2017 untuk Kabupaten Nias Barat adalah sebesar 83,91 persen dan tingkat Pengangguran terbuka sebesar 1,23 persen.

Penduduk Kabupaten Nias Barat yang bekerja ini lebih dominan bekerja di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan yaitu sekitar 87 persen. Sebanyak 2 persen yang bekerja di sektor industri,

Population

The population of Nias Barat Regency in 2017 was 81.279 people, made up of 38.860 men, or about 48 percent and 42.419 women, or about 52 percent of the population density of 156 people/ km². Sex Ratio for Nias Barat Regency in 2017 amounted to 91,61 means that if there are 100 women in Nias Barat then there are 91 or 92 men. The population most likely in the Subdistrict Mandrehe in the amount of 19.815 inhabitants.

Employment

In 2017 in Nias Barat Regency, there were 44,027 people belonging to the resident labor force by as much as 43,486 inhabitants of the division of work and 541 unemployed residents. The level of participation in the labor force in 2017 to Nias Barat Regency is at 93.91 percent and open unemployment rate of 1.23 percent.

Residents of West Nias that work is more dominant work in agriculture, plantation, forestry, hunting and fishing is about 87

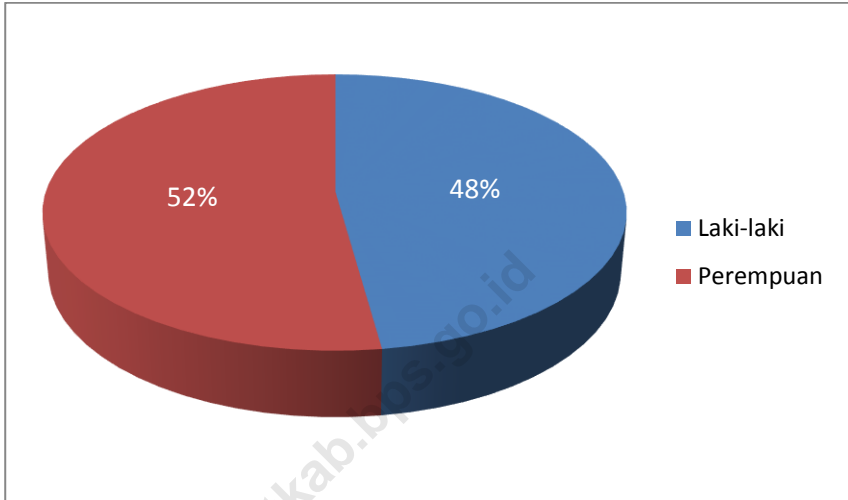
perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi. Selebihnya 11 persen yang bekerja di sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan lainnya.

Jika dilihat dari status pekerjaan utama, di Kabupaten Nias Barat paling banyak adalah pekerja keluarga sebanyak 20.048 jiwa. Kemudian berusaha dibantu buruh tidak dibayar sebanyak 16.672 jiwa.

percent. A total of 2 percent in the industrial sector, trade, restaurant and accommodation services. The remaining 11 percent work in the social services sector, social and other individuals.

When viewed from the main employment status, in Nias Barat Regency most are family workers as much as 10,048 people. Then tried to help the workers are not paid as much as 16,672 people.

Gambar 3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat 2017
Picture
Population by Sex in Nias Barat Regency, 2017



Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Source : *Indonesia Population Projection 2010-2035*

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat 2010, 2016 dan 2017
Population and Population Growth Rate by Sub Subdistrict in Nias Barat Regency 2010, 2016 and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sirombu	9 478	9 740	9 776	0,44	0,37
Lahomi	7 548	7 812	7 851	0,56	0,50
Ulu moro'o	7 666	8 310	8 425	1,35	1,37
Lolofitu moi	9 273	9 495	9 523	0,38	0,29
Mandrehe utara	7 920	8 175	8 206	0,51	0,38
Mandrehe	18 697	19 670	19 815	0,83	0,73
Mandrehe barat	7 384	7 694	7 739	0,67	0,58
Moro'o	9 440	9 889	9 944	0,74	0,55
NIAS BARAT	77 406	80 785	81 279	0,70	0,61

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Population and Sex Ratio by Sub Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin (%)
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Sex Ratio (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	4 743	5 033	9 776	94,24
Lahomi	3 691	4 160	7 851	88,73
Ulu moro'o	4 044	4 381	8 425	92,31
Lolofitu moi	4 486	5 037	9 523	89,06
Mandrehe utara	3 920	4 286	8 206	91,46
Mandrehe	9 430	10 385	19 815	90,80
Mandrehe barat	3 759	3 980	7 739	94,45
Moro'o	4 787	5 157	9 944	92,83
NIAS BARAT	38 860	42 419	81 279	91,61

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Population Distribution and Density by Subdistric in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
Sirombu	12,03	82,30
Lahomi	9,66	88,82
Ulu moro'o	10,37	294,79
Lolofitu moi	11,72	176,88
Mandrehe utara	10,10	207,43
Mandrehe	24,38	255,38
Mandrehe barat	9,52	126,27
Moro'o	12,23	190,13
NIAS BARAT	100,00	156,20

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017
Population by Age Group and Sex in Nias Barat Regency, 2017

Kelompok umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	5 356	5 327	10 683
5-9	5 673	5 498	11 171
10-14	5 020	4 791	9 811
15-19	3 859	3 811	7 670
20-24	3 078	3 611	6 689
25-29	2 571	3 031	5 602
30-34	2 488	2 929	5 417
35-39	1 941	2 357	4 298
40-44	1 761	2 208	3 969
45-49	1 690	2 218	3 908
50-54	1 560	2 047	3 607
55-59	1 398	1 730	3 128
60-64	1 262	1 376	2 638
65-69	645	733	1 378
70-75	315	412	727
75+	243	340	583
Jumlah / Total	38 860	42 419	81 279

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source : *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Data Registrasi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017
Population Based on Population Registration Data by Age and Gender in Nias Barat Regency, 2017

Kelompok umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2 651	2 557	5 208
5-9	5 612	5 186	10 798
10-14	6 225	5 947	12 172
15-19	5 779	5 564	11 343
20-24	4 346	4 385	8 731
25-29	3 662	4 083	7 745
30-34	3 812	4 124	7 936
35-39	3 189	3 517	6 706
40-44	2 439	2 898	5 337
45-49	1 875	2 237	4 112
50-54	1 468	1 937	3 405
55-59	1 370	1 950	3 320
60-64	1 062	1 419	2 481
65-69	746	1 089	1 835
70-75	433	576	1 009
75+	421	702	1 123
Jumlah / Total	45 090	48 171	93 261

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Barat
 Source : *Demography and Civil Administration Office of Nias Barat Regency*

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Data Registrasi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Population and Sex Ratio Based on Population Registration Data According to Districts in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin (%)
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Sex Ratio (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	5 557	5 884	11 441	94,44
Lahomi	4 729	5 190	9 919	91,12
Ulu moro'o	3 963	4 335	8 298	91,42
Lolofitu moi	5 196	5 693	10 889	91,27
Mandrehe utara	4 943	5 154	10 097	95,91
Mandrehe	10 921	11 742	22 663	93,01
Mandrehe barat	4 200	4 353	8 553	96,49
Moro'o	5 581	5 820	11 401	95,89
NIAS BARAT	45 090	48 171	93 261	93,60

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Barat
 Source : *Demography and Civil Administration Office of Nias Barat Regency*

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Data Registrasi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017
Population Based on Population Registration Data According to Districts in Nias Barat Regency, 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	11 998	11 242	11 441
Lahomi	9 813	9 814	9 919
Ulu moro'o	8 051	8 181	8 298
Lolofitu moi	10 358	10 677	10 889
Mandrehe utara	9 247	9 759	10 097
Mandrehe	22 300	22 461	22 663
Mandrehe barat	8 765	8 412	8 553
Moro'o	10 608	11 332	11 401
NIAS BARAT	91 140	91 878	93 261

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Barat

Source : *Demography and Civil Administration Office of Nias Barat Regency*

Tabel 3.1.8 Perkembangan Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat 2015-2017
Trend of Issued Birth certificates Printed Out By Subdistrict in Nias Barat Regency 2015-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	641	657	508
Lahomi	510	383	558
Ulu Moroo	627	444	217
Lolofitu Moi	1 096	625	392
Mandrehe Utara	852	730	383
Mandrehe	2 244	1 088	973
Mandrehe Barat	995	184	341
Moroo	1 101	906	371
Nias Barat	8 066	5 017	3 743

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Barat

Source : Demography and Civil Administration Office of Nias Barat Regency

Tabel 3.1.9 Perkembangan Akta Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017
Trend of Issued Marriage Printed Out By Subdistrict in Nias Barat Regency, 2015-2017

Kecamatan	2015	2016	2017
Subdistrict			
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	146	142	101
Lahomi	112	97	95
Ulu Moroo	130	75	42
Lolofitu Moi	194	122	82
Mandrehe Utara	142	170	81
Mandrehe	506	223	191
Mandrehe Barat	209	53	69
Moroo	225	195	89
Nias Barat	1 664	1 077	750

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Barat
 Source : *Demography and Civil Administration Office of Nias Barat Regency*

Tabel 3.1.10 Perkembangan Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat 2015-2017
Trend of Death Certificates Issued by Districts in Nias Barat Regency 2015-2017

Kecamatan	2015	2016	2017
<i>Subdistrict</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	21	47	41
Lahomi	12	33	64
Ulu Moroo	7	32	20
Lolofitu Moi	13	62	49
Mandrehe Utara	5	34	34
Mandrehe	45	70	100
Mandrehe Barat	19	23	26
Moroo	6	64	33
Nias Barat	128	365	367

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Barat

Source : *Demography and Civil Administration Office of Nias Barat Regency*

Tabel 3.1.11 Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2015 -2017
Table Component of Human Development Index (HDI) 2015-2017

Komponen IPM Component HDI	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy (AHH)</i>	67,94	68,10	68,28
Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling (EYS)</i>	12,33	12,60	12,61
Rata-Rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Schooling (MYS)</i>	5,74	5,77	5,78
Pengeluaran per Kapita <i>Expenditure per capita Adjusted (RP,000)</i>	5207	5391	5594
Angka IPM	58,25	59,03	59,56
Peringkat IPM	33	33	33

Sumber: BPS Kabupaten Nias

Source : BPS - Statistics of Nias Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017

Number of Population Aged 15 Years Old and Over by Sex and Type of Activity During the Previous Week (person) in Barat Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	21 017	23 010	44 027
Bekerja/ <i>Working</i>	20 770	22 716	43 486
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	247	294	541
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	3 118	5 324	8 442
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 967	3 151	5 118
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	800	1 628	2 428
Lainnya/ <i>Others</i>	351	545	896
Jumlah/<i>Total</i>	24 135	28 334	52 469
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation</i>	87,08	81,21	83,91
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	1,18	1,28	1,23

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Nias Barat, 2017

Number of Population Aged 15 Years Old and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Nias Barat Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar/ <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	23 027	63	23 090
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	9 163	0	9 163
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	6 389	0	6 389
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	1 343	120	1 463
Diploma I/II/III/ <i>Diploma I/II/III</i>	1 287	122	1 409
D-IV/Universitas <i>Academy/University</i>	2 277	236	2 513
Jumlah/Total	43 486	541	44 027

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Nias Barat Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	5 280	4 107	9 387
25-30	1 825	2 258	4 083
31-34	2 390	3 586	5 976
35-44	5 260	5 469	10 729
45-54	3 510	3 943	7 453
55-59	835	1 698	2 533
60 +	1 670	1 655	3 325
Jumlah/Total	20 770	22 716	43 486

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Nias Barat 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status in Nias Barat Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	16 992	20 826	37 818
Manufaktur	680	0	680
Jasa-jasa	3 098	1 890	4 988
Jumlah/Total	20 770	22 716	43 486

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nias Bara Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	776	1 247	2 023
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	11 228	5 444	16 672
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar/ <i>Employer Assisted Permanent Worker</i>	124	0	124
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employe</i>	3 153	1 344	4 497
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee</i>	0	58	58
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Casual employee</i>	64	-	64
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 425	14 623	20 048
Jumlah/Total	20 770	22716	43 486

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Barat , 2016

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Nias Barat Regency, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	241
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	54
Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan <i>Senior High School/ Vacational Senior High School</i>	491
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	45
Universitas/ <i>University</i>	72
Jumlah/Total	903

Sumber : Dinas Perdagangan, Ketenagakerjaan dan Koperasi Nias Barat

Source : Trade, Employment and Cooperatives Office of West Nias Regency

Tabel 3.2.7 Jumlah Panti Asuhan Menurut Kecamatan dan Status Pengelola di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of Orphanages by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Pemerintah/ <i>State</i>		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Kapasitas/ <i>Capacity</i>	Penghuni/ <i>Occupant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sirombu	0	0	0
020 Lahomi	0	0	0
030 Ulu Moro'o	0	0	0
040 Lolofitu Moi	0	0	0
050 Mandrehe Utara	0	0	0
060 Mandrehe	0	0	0
070 Mandrehe Barat	0	0	0
080 Moro'o	0	0	0
NIAS BARAT	0	0	0

Tabel **3.2.7** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan/Subdistrict		Swasta dan Subsidi/Private and Subsidized		
		Jumlah/ Total	Kapasitas/ Capacity	Penghuni/ Occupant
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Sirombu	1	-	38
020	Lahomi	2	0	91
030	Ulu Moro'o	0	0	0
040	Lolofitu Moi	0	0	0
050	Mandrehe Utara	0	0	0
060	Mandrehe	0	0	0
070	Mandrehe Barat	0	0	0
080	Moro'o	0	0	0
NIAS BARAT		3	0	129

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Nias Barat
Source : Social Office of Nias Barat Regency

Tabel 3.2.8 Jumlah Jasa Sosial Kemasyarakatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Table
Number of Society Social Service in Nias Barat Regency, 2017

No	Jasa Sosial Kemasyarakatan	Jumlah (unit)	Penghuni/ Anggota (orang)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Organisasi Sosial	3	129	
	Panti Asuhan	3	129	
	Panti Jompo	0	0	
	Panti Karya	0	0	
2	Organisasi Bantuan	0	0	
	Kemanusiaan/ Beasiswa	0	0	
3	Lainnya	0	0	
NIAS BARAT		3	129	

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Nias Barat

Source : Social Office of Nias Barat Regency

Tabel 3.2.9 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat 2017
Number of People With Social Problem by Subdistrict in Nias Barat Regency 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan sosial <i>Kind of Sosial Problem</i>					
	Balita Terlantar	Anak Terlantar	Anak Jalanan	Anak Jermal	Anak Nakal	Anak Korban Tindak Kekerasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sirombu	-	72	-	-	-	-
020 Lahomi	-	59	-	-	-	-
030 Ulu Moro'o	-	-	-	-	-	-
040 Lolofitu Moi	-	-	-	-	-	-
050 Mandrehe Utara	-	-	-	-	-	-
060 Mandrehe	-	-	-	-	-	-
070 Mandrehe Barat	-	-	-	-	-	-
080 Moro'o	-	-	-	-	-	-
NIAS BARAT	-	129	-	-	-	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Nias Barat
 Source : Social Office of Nias Barat Regency

Tabel 3.2.9 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan/ Subdistrict	Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan sosial <i>Kind of Sosial Problem</i>					
	Korban Narkotika	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	Wanita Korban Tindak Kekerasan	Tuna Susila	Penyandang Cacat	Bekas Penderita Kronis
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Sirombu	-	-	-	-	7	52
020 Lahomi	-	-	-	-	17	11
030 Ulu Moro'o	-	-	-	-	30	97
040 Lolofitu Moi	-	-	-	-	55	3
050 Mandrehe Utara	-	-	-	-	97	2
060 Mandrehe	-	-	-	-	101	193
070 Mandrehe Barat	-	-	-	-	118	43
080 Moro'o	-	-	-	-	40	18
NIAS BARAT	-	-	-	-	466	419

Sumber : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Nias Barat
 Source : Social and Manpower Office of Nias Barat Regency



SOSIAL
SOCIAL

BAB
Chapter

04

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade

mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No, 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),
5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
 6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System).
 7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education, The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious and specific education.
 - a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. *The Secondary Education*

Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi

consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with

pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers, The working area standard of public health center is one. Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other

penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan persediaan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 22/MENKES/PER/X/1993 about Pro-visions and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan, Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** *recover from illness or reduce the health complaint.*
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment, With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).
19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease,

merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas, Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)**

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air, Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM, Termasuk

given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm, BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)**

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines, This

dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- water source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM, This include a pipe water that sold at retail.*
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0,8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100,000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100,000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100,000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana, Biasanya dinyatakan dalam setiap 100,000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang

percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

32. **Fatality** is a person reported

dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic*
- killed or death in the wake of a disaster.*
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach.

needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM), Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2,100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL), The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
41. Poverty Measures
- Head Count Index (HCI- P_0)** simply measures the percentage of the population

- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:
a=0, 1, 2

that is counted as poor, often denoted by P₀.

- b. **Poverty Gap Index-P₁** *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line, Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. **Poverty Severity Index-P₂** *describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line, Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan penduduk dalam suatu daerah, Semakin tinggi dan merata tingkat pendidikan suatu daerah, semakin maju daerah tersebut. Pada tahapan tertentu tingkat pendidikan dapat meningkatkan status sosial dalam kehidupan penduduk. Pemerataan kesempatan pendidikan senantiasa diupayakan melalui penyediaan sarana dan prasarana belajar seperti gedung sekolah baru dan penambahan tenaga pengajar mulai dari tingkat pendidikan terendah sampai jenjang tertinggi.

Angka partisipasi sekolah merupakan ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Semakin tinggi angka partisipasi sekolah semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan. Angka partisipasi sekolah di Kabupaten Nias Barat pada tahun 2017 untuk semua jenjang usia mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Angka partisipasi sekolah untuk usia 7-12 tahun sebesar 99,55 persen, usia 13-15 tahun sebesar 96,97 persen dan usia 16-18 tahun sebesar 87,65 persen.

Ketersediaan fasilitas Pendidikan di

Education

Education is one indicator of the welfare of the population in an area, The higher the level of education and equal an area, the more developed areas. At certain stages can increase the education level of social status in the life of the population. Equal access constantly pursued through the provision of facilities and infrastructure such as new school buildings and additions faculty ranging from the lowest level to the highest level of education.

School enrollment rate is a measure of the absorption of the educational institutions of the school age population. The higher the number the greater school participation number of people who had the opportunity to get an education. School enrollment rates in Nias Barat Regency in 2017 for all age levels have increased from the previous year. School enrollment rates for ages 7-12 years amounted to 99.55 percent, ages 13-15 years by 96.97 percent and the 16-18 years age of 87.65 percent.

Kabupaten Nias Barat masih jauh dari yang diharapkan baik dari segi jumlah gedung sekolah, jumlah tenaga pendidik/guru, dan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya.

Untuk tingkatan sekolah Taman Kanak-kanak (TK) hingga tahun pelajaran 2016 terdapat jumlah sekolah TK sebanyak 58 unit dengan jumlah murid 1873 siswa/siswi. Jumlah guru yang mengajar pada tahun 2016 di sekolah Taman Kanak-kanak sebanyak 280 orang dengan rasio perbandingan antara murid dan guru sebesar 6,69.

Jumlah seluruh murid SD selama tahun pelajaran 2017 tercatat sebanyak 14.316 orang. Sementara untuk jumlah guru sebanyak 1.255 orang, dengan rasio perbandingan antara murid dan guru sebesar 11,41 yang tersebar di 104 sekolah di seluruh kecamatan yang terdapat di Kabupaten Nias Barat.

Untuk tingkatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) tahun pelajaran 2016/2017 terdapat 38 sekolah. Banyaknya murid SMP tercatat sebanyak 6.594 orang yaitu 3.405 murid laki-laki dan 3.189 murid perempuan, sementara jumlah guru sebanyak 660 orang dengan rasio perbandingan antara murid dan guru sebesar 9,99.

The availability of education in Nias Barat Regency is still much to be desired in terms of both the number of school buildings, the number of educators / teachers, and other supporting facilities.

For school levels Kindergarten (TK) until the 2016 school year there were as many as the number of nursery school pupils 58 units with 1873 student / student. The number of teachers in 2016 in the school kindergarten as much as 280 people with a ratio between student and teacher by 6.69.

The total number of primary school students throughout the school year in 2017, there were 14,316 people. As for the number of teachers as many as 1,255 people, with a ratio between students and teachers at 11.41 schools spread across 104 Subdistricts located in Nias Barat Regency.

For levels of Junior High School (JSS) in the academic year 2016/2017 there were 38 schools. The number of junior high school students, there were 6,594 people that is 3,405 boys and 3,189 girls, while the number of teachers as many as 660 people with a ratio

Di Kabupaten Nias Barat terdapat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 16 sekolah dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 13 sekolah. Banyaknya murid SMA seluruhnya baik negeri maupun swasta adalah 3.477 orang, sementara jumlah guru sebanyak 251 orang dengan rasio perbandingan antara murid dan guru sebesar 13,85. Banyaknya murid SMK seluruhnya baik negeri maupun swasta adalah 2.124 orang, sementara jumlah guru sebanyak 221 orang yang tersebar di seluruh kecamatan dengan rasio perbandingan antara murid dan guru sebesar 9,61.

Kesehatan

Program pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta kualitas kehidupan dan usia harapan hidup serta mempertinggi kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat.

Peningkatan fasilitas kesehatan di Kabupaten Nias Barat terus diupayakan dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan, di samping itu tersedia Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di setiap Kecamatan di Kabupaten Nias Barat.

between students and teachers by 9.99.

Nias Barat Regency Senior High School (SHS) as many as 16 schools and Vocational High Schools (VHS) as many as 13 schools. The number of high school students entirely both public and private are 3,477 people, while the number of teachers as many as 251 people with a ratio between students and teachers of VHS 13.85. The number of students, both public and private entirely is 1,124 people, while the number of teachers as many as 221 people spread across Subdistricts with a ratio between student and teacher by 9.61.

Health

Health development programs geared towards improving the quality of human resources and the quality of life and life expectancy as well as heighten public awareness of the importance of healthy living. Improved health facilities in Nias Barat Regency continue to be pursued with the aim to facilitate the public in obtaining health services, in addition to the available health center and health center in each Subdistrict in Nias Barat Regency.

Tingkat kesehatan masyarakat merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tercapai atau tidaknya pembangunan di suatu wilayah. Semakin tinggi derajat kesehatan masyarakat suatu daerah, maka semakin baik Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Tingginya Angka Kematian Ibu dan Bayi serta banyaknya masyarakat yang mengalami keluhan kesehatan, mencerminkan rendahnya derajat kesehatan suatu daerah.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya derajat kesehatan masyarakat adalah kurangnya sarana kesehatan, sanitasi dan lingkungan yang tidak sehat, serta rendahnya konsumsi makanan bergizi. Untuk itu Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Barat senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup sehat melalui penyuluhan kesehatan serta program pemberian imunisasi dan suntikan bagi ibu hamil.

Pada tahun 2017 Jumlah sarana kesehatan pemerintah di Kabupaten Nias Barat yang terdiri dari 13 Puskesmas/ Pustu, Posyandu sebanyak 149 buah, dan Poskesdes sebanyak 46 buah. Tenaga kesehatan khususnya dokter umum terdapat sebanyak 10 orang, perawat sebanyak 345 orang,

The level of public health is one of the factors that influence whether or not the development achieved in the region. The higher the degree of public health of an area, the better the Human Resources owned. The high maternal and infant mortality and the number of people who suffered health complaints, reflecting the low level of health of a region.

In general, the factors that affect the high and low level of public health is the lack of health facilities, sanitation and unhealthy environments, and low consumption of nutritious foods. To the Nias Barat Regency Government strives to increase public awareness to implement healthy behavior through health education and program of immunization and injections for pregnant women.

In 2017 the number of medical facilities in Nias Barat Regency government consisting of Health Centers / Sub many as 13 units, Posyandu many as 149 units, and Poskesdes many as 46 units. Public health workers, especially doctors there are as many as 10

bidan sebanyak 260 orang dan tenaga farmasi sebanyak 4 orang yang tersebar di seluruh Puskesmas yang berada di Kabupaten Nias Barat.

people, as many as 345 nurses, midwives as many as 260 people and pharmacy staff as much as 4 people scattered in all health centers located in Nias Barat Regency.

Keluarga Berencana (KB)

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Nias Barat tahun 2017 adalah 15.357 pasangan. Angka tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 14.499.

Family Planning

Number of Spouses of Fertile Age (EFA) in West Nias Regency in 2017 was 15,357, The figure increased from the previous year as many as 14,499.

Kriminalitas

Pada tahun 2017, tercatat sebanyak 107 kasus kecelakaan yang mengakibatkan korban meninggal 33 orang, luka berat 38 orang dan luka ringan sebanyak 165 orang.

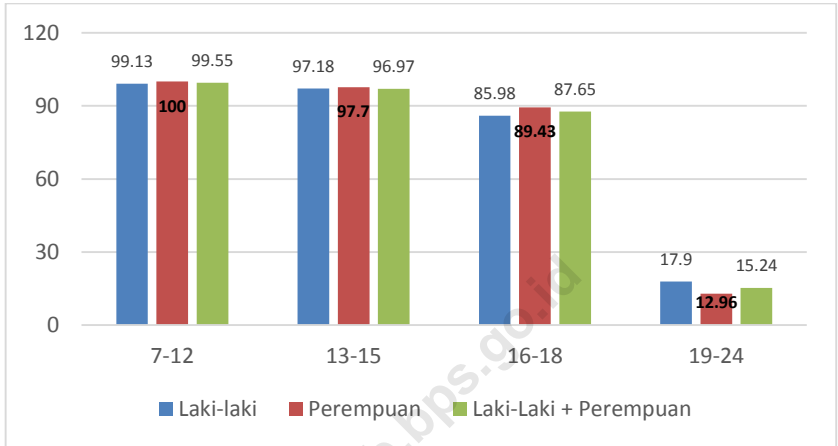
Criminal

In 2017, there were 107 cases of casualties that resulted in the deaths of 33 people, severe injuries 38 people and minor injuries as many as 165 people.

Banyaknya kasus pidana yang dilaporkan ke pihak Polres Nias tahun 2017 adalah 714 kasus pidana. Dari banyaknya peristiwa tersebut, sebanyak 379 peristiwa yang telah berhasil diselesaikan oleh pihak Polres Nias.

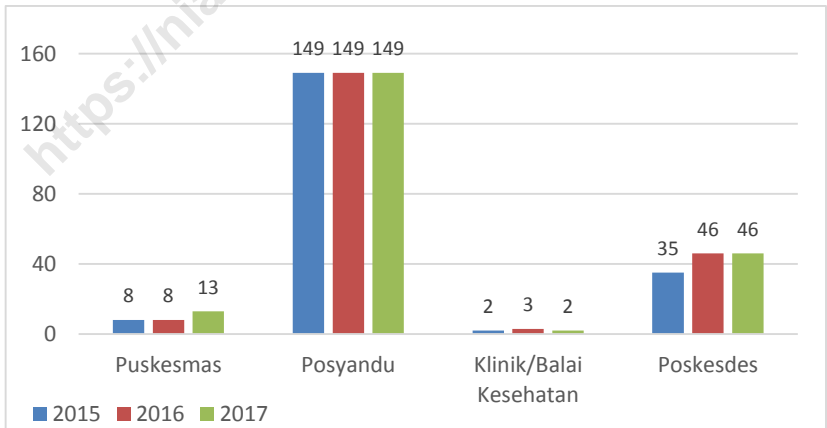
The number of criminal cases reported to the Nias Police in 2017 was 714 criminal cases. Of the many events, as many as 379 events that have been successfully resolved by the Nias Polres.

Gambar 4 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Nias Barat, 2017
Picture Number of School Participation in Nias Barat Regency, 2017



Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : BPS-National Socio-Economic Survey

Gambar 5 Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017
Picture Number of Health Facilities of Nias Barat Regency, 2015-2017



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat
 Source : Health Office of Nias Barat Regency

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Nias Barat, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Aged Group and School Participation in Nias Barat Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur <i>Sex and Aged Group</i>	Masih Sekolah <i>Attending school</i>
(1)	(2)
Laki-laki	
7-12	99,13
13-15	97,18
16-18	85,98
19-24	17,90
Perempuan	
7-12	100,00
13-15	96,70
16-18	89,43
19-24	12,96
Laki-laki + Perempuan	
7-12	99,55
13-15	96,97
16-18	87,65
19-24	15,24

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : BPS-National Socio-Economic Survey

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Kabupaten Nias Barat, 2017
Net Enrolment Ratio (NER) and Gross Enrolment Ratio (GER) by Education Level in Nias Barat Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	APM <i>NER</i>	APK <i>GER</i>
(1)	(2)	(3)
SD / MI <i>Primary School</i>	99,55	118,34
SMP / MTs <i>Junior High School</i>	84,53	87,06
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	84,42	104,52
Perguruan Tinggi	6,12	7,90

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : BPS-National Socio-Economic Survey

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017
Table Number of School Participation in Nias Barat Regency, 2015-2017

Angka Partisipasi Sekolah <i>Number of School Participation</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
07-12	84,96	97,38	99,55
13-15	62,49	89,95	96,97
16-18	64,56	79,14	87,65

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Educational Office of Nias Barat Regency*

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak/ Raudatul Athfal/ Bustanul Athfal di Kabupaten Nias Barat, 2016

Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio Kindergarten /Raudatul RA/ RA Bustanui in Nias Barat Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
Sirombu	18	259	293	552	18	51	69	8,00
Lahomi	4	57	94	151	1	15	16	9,44
Ulu Moroo	4	59	74	133	3	23	26	5,12
Lolofitu Moi	5	67	103	170	7	18	25	6,80
Mandrehe Utara	8	139	124	263	13	27	40	6,58
Mandrehe	9	130	150	280	13	37	50	5,60
Mandrehe Barat	6	81	99	180	9	24	33	5,45
Moroo	4	74	70	144	8	13	21	6,86
Nias Barat	58	866	1 007	1 873	72	208	280	6,69

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Barat
Source : Educational Office of Nias Barat Regency

Tabel 4.1.5 Perkembangan Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak/ Raudatul Athfal/ Bustanul Athfal di Kabupaten Nias Barat, 2014-2016
Growth Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio Kindergarten /Raudatul RA/ RA Bustanui in Nias Barat Regency, 2014- 2016

Tahun Year	Banyaknya Sekolah Number of School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2014	65	1 006	1 004	2 010	93	205	298	6,74
2015	92	2 097	2 080	4 177	119	338	457	9,14
2016	58	866	1 007	1 873	72	208	280	6,69

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Educational Office of Nias Barat Regency*

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio Primary Schools by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
Sirombu	15	977	894	1871	53	110	163	11,48
Lahomi	14	690	675	1365	42	102	144	9,48
Ulu Moroo	8	558	494	1052	52	47	99	10,63
Lolofitu Moi	10	940	835	1775	62	74	136	13,05
Mandrehe Utara	14	836	816	1652	94	71	165	10,01
Mandrehe	18	1533	1478	3011	84	156	240	12,55
Mandrehe Barat	11	779	656	1435	77	68	145	9,90
Moroo	14	1107	1048	2155	90	73	163	13,22
Nias Barat	104	7420	6896	14316	554	701	1255	11,41

Sumber: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.1.7 Perkembangan Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017
Growth Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio Primary Schools in Nias Barat Regency, 2015-2017

Tahun Year	Banyaknya Sekolah Number of School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2015	103	7 704	7 657	15 361	695	694	1389	11,06
2016	103	7 642	7 122	14 764	504	441	945	15,62
2017	104	7420	6896	14316	554	701	1255	11,41

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Barat / <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source : Educational Office of Nias Barat Regency / <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017

Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio in Junior High by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
Sirombu	5	407	406	813	32	59	91	8,93
Lahomi	3	318	343	661	32	43	75	8,81
Ulu Moroo	3	231	225	456	39	24	63	7,24
Lolofitu Moi	4	429	439	868	45	33	78	11,13
Mandrehe Utara	5	371	317	688	45	31	76	9,05
Mandrehe	8	905	842	1747	79	71	150	11,65
Mandrehe Barat	3	258	230	488	25	24	49	9,96
Moroo	7	486	387	873	56	22	78	11,19
Nias Barat	38	3405	3189	6594	353	307	660	9,99

Sumber: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.1.9 Perkembangan banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017

Growth Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio in Junior High in Nias Barat Regency, 2015-2017

Tahun Year	Sekolah Schools	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2015	39	3189	3037	6226	374	242	616	10,11
2016	39	3389	3088	6477	257	181	438	14,79
2017	38	3405	3189	6594	353	307	660	9,99

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Barat / <http://dapo.dikdasmn.kemdikbud.go.id>
 Source : Educational Office of Nias Barat Regency / <http://dapo.dikdasmn.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017

Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio in Senior High School by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sirombu	2	311	287	598	19	17	36	16,61
Lahomi	1	150	139	289	7	9	16	18,06
Ulu Moroo	1	75	112	187	6	9	15	12,47
Lolofitu Moi	2	199	210	409	21	15	36	11,36
Mandrehe Utara	4	185	199	384	30	16	46	8,35
Mandrehe	4	552	533	1085	35	34	69	15,72
Mandrehe Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
Moroo	2	270	255	525	25	8	33	15,91
Nias Barat	16	1742	1735	3477	143	108	251	13,85

Sumber: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.1.11 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017

Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio in Senior High School by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
Sirombu	1	33	31	64	5	5	10	6,40
Lahomi	2	170	180	350	27	15	42	8,33
Ulu Moroo	2	116	89	205	14	6	20	10,25
Lolofitu Moi	1	184	154	338	16	8	24	14,08
Mandrehe Utara	2	120	97	217	13	10	23	9,43
Mandrehe	2	331	293	624	36	30	66	9,45
Mandrehe Barat	2	140	130	270	23	8	31	8,71
Moroo	1	30	26	56	4	1	5	11,20
Nias Barat	13	1124	1000	2124	138	83	221	9,61

Sumber: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.1.12 Perkembangan Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA & SMK) di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017

Growth Number of School, Student, Teachers and Pupil- Teacher Ratio in Senior High School by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2015-2017

Tahun Year	Sekolah Schools	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2015	24	2 433	2 321	4 754	342	210	552	8,54
2016	28	-	-	5 218	182	129	311	16,78
2017	29	2866	2735	5601	281	191	472	11,87

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Barat
Source : Educational Office of Nias Barat Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017
Table Number of School Participation in Nias Barat Regency, 2015-2017

Tahun Year	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Birth Clinic	Puskesmas Public Health	Posyandu Health Care Center	Klinik/Balai Kesehatan Health Clinic	Polindes Clinic in Village	Poskesdes Village Health Pos
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2015	0	0	8	149	2	0	35
2016	0	0	8	149	3	0	46
2017	0	0	13	149	2	0	46

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat

Source : Health Office of Nias Barat Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Table Population of Medical Physicians in Nias Barat Regency, 2017

Unit Kerja <i>Job Unit</i>	Tenaga Medis			
	<i>Medical Physicians</i>			
	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Farmasi <i>Pharmation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas Sirombu	2	57	50	1
Puskesmas Lahomi	1	35	37	1
Puskesmas Ulu Moro'o	0	26	15	0
Puskesmas Lolofit Moi	2	68	38	1
Puskesmas Mandrehe Utara	0	31	16	0
Puskesmas Mandrehe	4	79	51	1
Puskesmas Mandrehe Barat	0	26	31	0
Puskesmas Moroo	1	23	22	0
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	10	345	260	4
Instalasi Farmasi	0	0	0	0
Dinkes	0	28	6	5
Rumah Sakit	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	10	373	266	9

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat
 Source : Health Office of Nias Barat Regency

Tabel **4.2.2** **Lanjutan**
Table *Continued*

Unit Kerja <i>Job Unit</i>	Tenaga Non Medis <i>Medical Physicians</i>			
	Ahli Gizi <i>Nutrition</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Sanitasi <i>Sanitarian</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Human Health</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas Sirombu	0	0	0	0
Puskesmas Lahomi	0	0	0	0
Puskesmas Ulu Moro'o	0	0	0	1
Puskesmas Lolofitu Moi	3	0	0	0
Puskesmas Mandrehe Utara	0	0	0	0
Puskesmas Mandrehe	2	0	0	0
Puskesmas Mandrehe Barat	0	0	0	1
Puskesmas Moro'o	1	0	0	1
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	6	0	0	3
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	0	0	0	0
Institusi Dinkes/ <i>Health Office Institution</i>	1	0	0	12
Sarana Kesehatan Lain/ <i>Other Health Facilities</i>	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	7	0	0	15

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat
Source : Health Office of Nias Barat Regency

Tabel 4.2.3 Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Population of Specialist, General Physical and Dentist in Health Facilities Service in Nias Barat Regency 2017

Unit Kerja <i>Job Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Physicians</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Sirombu	0	2	0
Puskesmas Lahomi	0	1	0
Puskesmas Ulu Moro'o	0	0	0
Puskesmas Lolofitu Moi	0	2	0
Puskesmas Mandrehe Utara	0	0	0
Puskesmas Mandrehe	0	4	0
Puskesmas Mandrehe Barat	0	0	0
Puskesmas Moro'o	0	1	0
Sub Jumlah	0	10	0
<i>Sub Total</i>			
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	0	0	0
Institusi Dinkes/ <i>Health Office Institution</i>	0	0	0
Sarana Kesehatan Lain/ <i>Other Health Facilities</i>	0	0	0
Dinkes/ <i>Health Office</i>	0	0	0
Jumlah	0	10	0
<i>Total</i>			

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat

Source : *Health Office of Nias Barat Regency*

Tabel 4.2.4 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Nias Barat 2015-2017

Population of Birth By Birth Helper in Nias Barat Regency 2015- 2017

Tahun <i>Year</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Officer</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Health Non Officer</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Officer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	1 186	679	1 865	63,59
2016	1 522	387	1909	79,73
2017	1 052	353	1 405	74,88

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat

Source : Health Office of Nias Barat Regency

Tabel 4.2.5 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Nias Barat 2017

Number of Babies Who Ever Got Immunisation By Type of Immunisation in Nias Barat Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Imunisasi Type of Immunisation							
	BCG	DPT			Polio			
		1	2	3	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sirombu	125	121	130	119	140	127	119	109
Lahomi	112	129	111	130	140	123	109	141
Ulu Moroo	113	129	132	192	113	129	132	192
Lolofitu Moi	226	259	262	226	271	257	262	226
Mandrehe Utara	165	108	89	77	120	118	104	90
Mandrehe	322	295	272	435	350	299	277	429
Mandrehe Barat	168	140	162	135	167	140	146	132
Moroo	316	318	285	306	322	309	280	303
Nias Barat	1 547	1 499	1 443	1 620	1 623	1 502	1 429	1 622

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat

Source : Health Office of Nias Barat Regency

Tabel 4.2.5 **Lanjutan**
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Imunisasi <i>Type of Imunisation</i>					
	Hepatitis				Campak	Imunisasi Lengkap
	0	1	2	3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	116	-	-	-	110	113
Lahomi	93	-	-	-	107	105
Ulu Moroo	107	-	-	-	196	196
Lolofitu Moi	205	-	-	-	153	251
Mandrehe Utara	73	-	-	-	131	100
Mandrehe	253	-	-	-	436	506
Mandrehe Barat	157	-	-	-	164	167
Moroo	303	-	-	-	229	291
Nias Barat	1 307	0	0	0	1 526	1 729

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat
Source : Health Office of Nias Barat Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Nias Barat, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Nias Barat Regency, 2017*

Jenis Penyakit		Banyaknya Kasus
<i>Type of Disease</i>		<i>Number of Case</i>
	(1)	(2)
1.	Malaria Klinis	19
2.	Malaria Positif	19
3.	Diare	0
4.	TBC Paru klinis	9
5.	TBC Positif	112
6.	Cacingan	0
7.	Skabies	0
8.	Dev, Vit, Lain	0
9.	Penyakit Telinga	0
10.	Penyakit Lain (DBD)	2
Jumlah		161
Total		

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Health Office of Nias Barat Regency*

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Balita Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat 2017
Number of Birth Baby Birth, Low Weight Baby Birth, BBLR Reffered and Bad Nutrition Nias Barat Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Baby Birth	BBLR		Gizi Buruk Bad Nutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Reffered	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	230	1	-	1
Lahomi	163	2	-	-
Ulu Moroo	154	1	-	13
Lolofitu Moi	214	1	-	2
Mandrehe Utara	175	1	-	8
Mandrehe	238	1	-	13
Mandrehe Barat	173	-	-	4
Moroo	166	-	-	7
Nias Barat	1 513	7	-	48

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat

Source : Health Office of Nias Barat Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Nias Barat 2015-2017

Number of Pregnants Mother, K1 Visiting, K4 Visiting, Less Chronic Energy, and Iron in Nias Barat Regency 2015-2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	1 952	1 712	1 305	0	1 305
2015	1 909	1 909	1 744	282	1 744
2016	1 682	1 682	1 482	268	760

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat

Source : Health Office of Nias Barat Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat 2017
Number of HIV/AIDS, IMS, DBD, Dhiarre, Tuberculolosis, and Malaria Case in Nias Barat Regency 2017

Kecamatan/ Subdistrict	HIV/ AIDS	IMS	Diare/ Dhiarre	TB/ Tuberculolosis	Malaria/ Malaria Case
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sirombu	-	-	11	14	19
Lahomi	-	-	19	20	-
Ulu Moroo	-	-	-	8	-
Lolofitu Moi	-	-	-	14	-
Mandrehe Utara	-	-	-	8	-
Mandrehe	-	-	-	24	-
Mandrehe Barat	-	-	-	17	-
Moroo	-	-	1	6	-
Nias Barat	-	-	31	111	19

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat

Source : *Health Office of Nias Barat Regency*

4.3 KELUARGA BERENCANA/*FAMILY PLANNING*

Tabel 4.3.1 **Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Ke Atas Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2015-2017**
Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Aged at First Marriage, 2015-2017

Usia Perkawinan Pertama <i>Aged First Marriage</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
10-16	3,73	4,98	6,02
17-18	10,57	15,00	15,85
19-24	70,88	51,32	52,67
25-34	14,52	26,95	24,14
35+	0,30	1,75	1,31
<i>Rata-rata Umur Perkawinan Pertama</i>	21,78	22,38	22,09
<i>Singular Mean At First Marriage</i>			

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : BPS-National Socio-Economic Survey

Tabel 4.3.2 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan anak Hidup di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017

Table

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Ever Born Alive in Nias Barat Regency, 2015-2017

Anak yang Dilahirkan Hidup <i>Ever Born Alive</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
0	4,59	3,94	36,07
1	12,68	11,18	6,06
2	12,79	11,72	6,34
3	20,00	20,27	14,97
4	18,84	18,23	14,27
5	13,96	17,08	8,36
6	10,49	7,04	6,76
7	2,11	6,22	4,12
8	3,37	0,89	0,66
9	0,51	1,03	0,92
10+	0,65	2,39	1,46
Rata-rata Anak Lahir Hidup	3,60	3,81	2,61

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : BPS-National Socio-Economic Survey

Tabel 4.3.3 **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat KB, 2015-2017**
Percentage of Married Woman Aged 15-49 Years by The Use of Contraceptive Status, 2015-2017

Tahun Year	Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan lagi	Tidak Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	39,96	10,42	49,61
2016	33,71	9,22	57,08
2017	41,81	6,70	51,49

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : BPS-National Socio-Economic Survey

Tabel 4.3.4 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2015-2017
Percentage of Married Woman Aged 15-49 Years Aged by Type Contraceptive Currently Used, 2015-2017

Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan	Tahun Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Sterilisasi Wanita/Tubektomi/MOW	2,72	1,13	4,46
Sterilisasi Pria/Vasektomi/MOP	0,00	0,00	0,00
IUD/AKDR/Spiral	3,62	3,63	2,09
Suntikan	63,72	66,56	64,63
Susuk KB/Implan	21,31	17,80	26,64
PIL KB	4,96	2,97	1,82
Kondom Pria/Karet KB	0,00	0,00	0,00
Intravag/Kondom Wanita/Diafragma	0,00	0,00	0,00
Metode Menyusui Alami	0,00	0,00	0,00
Pantang berkala/kalender	0,91	5,93	0,00
Lainnya	2,76	2,00	0,36

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : BPS-National Socio-Economic Survey

Tabel 4.3.5 Jumlah Petugas Sarana Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat 2017
Number of Officers Means According to Family Planning Service by Subdistrict in Nias Barat Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	PPLKB	PLKB	PPKBD	SUB PPKBD
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)
Sirombu	0	5	25	57
Lahomi	0	3	11	32
Ulu Moro'o	0	2	5	18
Lolofitu Moi	0	2	8	26
Mandrehe Utara	0	2	12	32
Mandrehe	0	2	20	64
Mandrehe Barat	0	2	14	39
Moro'o	0	2	10	37
NIAS BARAT	0	20	105	305

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab, Nias Barat
 Source : *Controlling Population and Family Planning Office of Nias Barat Regency*

Tabel 4.3.6 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat 2017
Number of Fertile Age Couple and Active Family Planning Participant in Nias Barat Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Total of PUS	Peserta KB Aktif Participant of Active Family Planning						Jumlah	
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan		Pil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sirombu	1 988	75	4	0	290	99	788	421	1 677
Lahomi	1 685	62	8	0	45	138	583	279	1 115
Ulu Moro'o	1 387	2	0	0	0	45	557	108	712
Lolofitu Moi	1 483	22	23	0	37	106	346	52	586
Mandrehe Utara	2 374	14	0	0	38	69	450	109	680
Mandrehe	2 478	20	9	0	150	249	926	254	1 608
Mandrehe Barat	1 766	32	9	0	25	120	699	238	1 123
Moro'o	2 196	43	0	0	195	231	1 287	188	1 944
NIAS BARAT	15 357	270	53	0	780	1 057	5 636	1 649	9 445

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab, Nias Barat
 Source : *Controlling Population and Family Planning Office of Nias Barat Regency*

Tabel 4.3.7 Jumlah PUS, Akseptor Aktif, Akseptor Baru dan KB Mandiri di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017
Number of Fertile Age Couple, Active Acceptor, New Acceptor, Self Family Planning in Nias Barat Regency, 2015-2017

	Perincian Detail	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	P U S	12 656	14 499	15 357
2	Akseptor Aktif (Fase IV)			
	- Target	-	-	-
	- Realisasi	6 577	8 620	9 445
	- Persentase	51,9 %	59,4 %	61,5 %
3	Akseptor Baru			
	- Target	-	-	-
	- Realisasi	1 498	1 072	640
	- Persentase	11,8 %	7,3 %	4,1 %
4	KB Mandiri			
	- Target	0	0	0
	- Realisasi	0	0	0
	- Persentase	0	0	0

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab, Nias Barat
 Source : *Controlling Population and Family Planning Office of Nias Barat Regency*

Tabel 4.3.8 Jumlah PUS, Akseptor Aktif, Akseptor Baru dan KB Mandiri di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of Fertile Age Couple, Active Acceptor, New Acceptor, Self Family Planning in Nias Barat Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	PUS <i>Fertile Couple</i>	Akseptor Baru <i>New Acceptor</i>	Akseptor Aktif <i>Active Acceptor</i>	KB Mandiri Self <i>Family Planning</i>
	Realisasi <i>Realization</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	1 988	146	1 677	0
Lahomi	1 685	96	1 115	0
Ulu Moro'o	1 387	17	712	0
Lolofitu Moi	1 483	35	586	0
Mandrehe Utara	2 374	58	680	0
Mandrehe	2 478	132	1 608	0
Mandrehe Barat	1 766	30	1 123	0
Moro'o	2 196	156	1 194	0
NIAS BARAT	15 357	670	9 445	0

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab, Nias Barat
 Source : *Controlling Population and Family Planning Office of Nias Barat Regency*

Tabel 4.3.9 Jumlah Klinik Keluarga (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias barat, 2017
Number of Family Planning Clinic and Pos Of Family Planning Service (PPKBD) in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan SubSubdistrict	KKB	PPKBD
(1)	(2)	(3)
Sirombu	6	25
Lahomi	4	11
Ulu Moro'o	2	5
Lolofitu Moi	5	8
Mandrehe Utara	3	12
Mandrehe	5	20
Mandrehe Barat	3	14
Moro'o	4	10
NIAS BARAT	32	105

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab, Nias Barat
 Source : *Controlling Population and Family Planning Office of Nias Barat Regency*

4.4 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Nias Barat 2013-2017**
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Nias Barat Regency, 2013-2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (<i>rupiah</i>) Poverty Line (<i>rupiahs</i>)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000 Rp) Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	294 770	24,90	29,65
2014	299 555	23,76	28,10
2015	307 907	25,41	29,96
2016	352 570	24,16	28,36
2017	361 397	23,33	27,23

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : BPS-National Socio-Economic Survey

4.5 Kriminalitas/*crime*

Tabel 4.5.1 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Nias, 2015 - 2017
Number of Accident and Traffict Victim in Nias Regency, 2015 - 2017

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban (Orang) Victim (people)		
		Meninggal Die	Luka Berat Bodily Harm	Luka Ringan Flesh Wound
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	100	44	31	144
2016	107	43	58	140
2017	107	33	38	165

Sumber : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resort Nias
 Source : *District Police Command of Nias Regency*

Tabel 4.5.2 Banyaknya Kasus Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Wilayah di Polres Nias, 2015 - 2017
Number of Reported and Solved Criminal Cases by Area in Police Command of Nias Regency, 2015 - 2017

Polsek <i>Police Area</i>	2015		2016		2017	
	Dilaporkan	Diselesaikan	Dilaporkan	Diselesaikan	Dilaporkan	Diselesaikan
	<i>Reported</i>	<i>Solved</i>	<i>Reported</i>	<i>Solved</i>	<i>Reported</i>	<i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sat Reskim	410	256	385	243	434	264
2 Satres Narkoba	21	13	16	14	16	16
3 Polsek Gido	50	34	91	46	69	20
4 Polsek Idanogawo	22	15	41	21	40	15
5 Polsek Bawolato	10	5	25	17	26	9
6 Polsek Hiliduhu	15	7	14	10	4	2
7 Polsek Lolofitu Moi	23	13	4	0	2	1
8 Polsek Mandrehe	6	1	29	19	35	13
9 Polsek Sirombu	22	14	7	5	15	7
10 Polsek Tuhemberua	9	2	69	39	34	19
11 Polsek Alasa	54	19	34	17	20	9
12 Polsek Lahewa	35	17	23	17	12	3
13 Polsek Gunungsitoli Alo'oa	21	11	4	3	7	1
Jumlah Total	698	407	742	451	714	379

Sumber : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resort Nias
 Source : *District Police Command of Nias Regency*

Tabel 4.5.3 Banyaknya Peristiwa yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Nias, 2015 - 2017
Number of Incident Reported and Solved Criminal Cases in Nias Regency, 2014 - 2017

Polsek Police Area	2015		2016		2017	
	Dilaporkan	Diselesaikan	Dilaporkan	Diselesaikan	Dilaporkan	Diselesaikan
	<i>Reported</i>	<i>Solved</i>	<i>Reported</i>	<i>Solved</i>	<i>Reported</i>	<i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pembunuhan	9	5	6	6	6	6
2 Penganiayaan Berat	1	1	2	1	12	6
3 Penculikan	0	0	1	0	1	2
4 Pencurian dengan Kekerasan	3	0	6	3	10	4
5 Pencurian dengan Pemberatan	19	4	13	6	22	5
6 Pencurian Ringan	47	14	44	16	60	26
7 Pencurian Kendaraan Bermotor	32	6	36	20	32	4
8 Pemerasan	46	26	37	12	50	20
9 Perkosaan	32	30	22	12	24	9
10 Melarikan Anak di Bawah Umur	6	6	5	4	1	0
11 Perjinahan	2	2	3	3	5	0
12 Pembakaran	3	0	2	0	1	1
13 Perjudian	10	16	18	18	13	14
14 Pengrusakan	22	16	20	9	25	7
15 Kejahatan Narkotik	21	13	16	14	16	16

Tabel 4.5.3 Lanjutan
Table Continued

Polsek <i>Police Area</i>	2015		2016		2017	
	DilaporkanDiselesaikan		DilaporkanDiselesaikan		DilaporkanDiselesaikan	
	<i>Reported</i>	<i>Solved</i>	<i>Reported</i>	<i>Solved</i>	<i>Reported</i>	<i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16 Penipuan	39	26	20	11	18	6
17 Penggelapan	9	5	5	5	11	5
18 Penganiayaan Ringan	274	160	220	153	294	167
19 Pemalsuan Surat	3	5	3	1	7	2
20 Perampasan Hak Milik	3	1	0	0	0	0
21 Penghinaan	14	5	4	4	19	4
22 Kejahatan Mata Uang	0	0	0	0	0	0
23 Provokator	0	0	0	0	0	0
24 Pertolongan Jahat	0	0	0	0	0	0
25 Lain-lain Kejahatan	0	0	9	18	25	27
Jumlah Total	595	341	492	316	652	331

Sumber : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resort Nias

Source : *District Police Command of Nias Regency*



PERTANIAN

AGRICULTURE

BAB
Chapter

05

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah),

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used

Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar), Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas:
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are*

again in a few years if it has been fertile.

gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim** **Tanaman sayuran semusim**

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

8. **Tanaman buah-buahan semusim**

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

9. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan** **Tanaman buah-buahan tahunan**

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

10. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang

presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Seasonal vegetable and fruit plants** **Seasonal vegetable plants**

are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

8. **Seasonal fruit plants**

are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year.

9. **Annual fruit and vegetable plants** **Annual fruit plants**

are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

10. **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin,

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

11. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

12. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

13. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

14. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis

15. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih,

contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

11. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

12. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

13. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

14. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished

15. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants,

bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis

adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

17. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

16. *Plants harvested several times/undemolished* are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

17. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Tingkat produksi pertanian tanaman pangan di Kabupaten Nias Barat relatif masih rendah. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan pertanian tanaman pangan hingga saat ini masih dikelola secara tradisional dan luas tanam yang tidak begitu luas sehingga sangat mempengaruhi produktivitas.

Luas panen padi sawah yang terdapat di Kabupaten Nias Barat khususnya padi sawah sebesar 4.568 ha dengan total produksi 19.621 ton yang tersebar di berbagai kecamatan. Luas panen terluas berada di Kecamatan Mandrehe Barat dengan luas lahan panen 1,420 ha dan produksi sebesar 5,793 ton. Sementara di Kecamatan Ulu Moro'ö tidak memiliki produksi padi.

Selain padi sawah, tanaman pangan lainnya yang terdapat di Kabupaten Nias Barat adalah jagung dengan luas panen 51 ha, ketela pohon/ubi kayu seluas 48 ha dan ketela rambat seluas 42 ha.

Crops

The level of production of food crops in Nias Barat Regency is still relatively low. This is caused by the management of food crops is still managed traditionally and acreage that is not so broad that greatly affect the productivity.

The harvested area of paddy fields located in Nias Barat Regency especially paddy rice by 4,568 ha with a total production of 19,621 tons in the various Subdistricts. The largest harvested area is in Subdistrict Mandrehe Barat with an area of 1,420 ha of crops and the production of 5,793 tons. Meanwhile, in the Subdistrict of Ulu Moro'ö there is no production of paddy plants.

In addition to paddy fields, other food crops found in Nias Barat Regency are maize with a harvested area of 51 ha, cassava / cassava covering an area of 48 ha and yams covering 42 ha.

Hortikultura

Beberapa tanaman hortikultura yang terdapat di Kabupaten Nias Barat terdiri dari bawang daun, kacang Panjang, cabai, terung, ketimun, kangkung, bayam dan buncis. Beberapa tanaman hortikultura mengalami penurunan produksi pada tahun 2017 dari tahun sebelumnya, salah satunya cabai dengan total produksi sebanyak 58,3 ton pada tahun 2017. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan produksi cabai pada tahun 2016 yang mencapai 373 ton.

Perkebunan

Jenis pertanian di bidang tanaman perkebunan di Kabupaten Nias Barat sangatlah potensial karena merupakan daerah yang cukup subur untuk tanaman perkebunan. Beberapa jenis komoditi yang merupakan andalan masyarakat Kabupaten Nias Barat antara lain: karet, kelapa, kakao dan pinang.

Peternakan

Pada umumnya masyarakat di Kabupaten Nias Barat menggemari kegiatan budidaya peternakan baik itu ternak besar/kecil maupun ternak unggas. Jenis budidaya yang dominan adalah ternak hewan babi dan ayam buras, Kegiatan tersebut merupakan kegiatan sampingan

Horticultural

Some horticultural crops located in West Nias consisted of onion leaves, Long beans, chili, eggplant, cucumber, kale, spinach and beans. Some horticultural crops experienced a decline in production in 2017 from the previous year, one of which was chilli with a total production of 58.3 tons in 2017. This figure is much lower than the chili production in 2016 which reached 373 tons.

Plantation

Types of farming in the areas of plantation crops in West Nias is a potential for an area that is fertile for plantation crops. Some types of commodities that are the mainstay of the people of West Nias include: rubber, coconut, cocoa and nuts.

Livestock

In general, people in West Nias fond of aquaculture farms both large livestock / poultry or small livestock. This type of culture is dominated by cattle pigs and local chickens, The activity is a sideline activity after planting plantation by farmers in the respective houses.

setelah bercocok tanam perkebunan yang dilakukan oleh petani di kawasan masing-masing rumah penduduk.

Perikanan

Sebagai daerah kepulauan maka Kabupaten Nias Barat sangat potensial terhadap perikanan laut. Sebagian besar hasil perikanan laut tersebut merupakan hasil tangkapan nelayan tradisional sehingga hasil tangkapan yang diperoleh setiap tahunnya relatif masih rendah.

Selain perikanan laut, perikanan darat juga menyimpan potensi yang cukup menjanjikan di Kabupaten Nias Barat, Namun untuk saat ini perikanan darat masih kurang dikembangkan dengan baik.

Selama tahun 2017 total produksi ikan di Nias Barat mengalami penurunan, baik perikanan laut maupun perikanan tawar. Produksi ikan di Nias Barat di tahun 2017 yaitu 194.620 ton, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 196.501 ton.

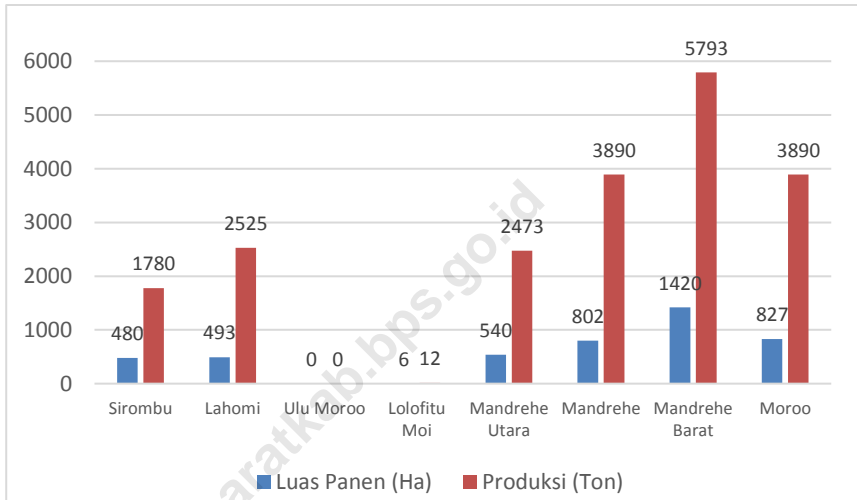
Fishery

As the islands the West Nias potential of the marine fisheries. Most of the marine fisheries are the catch of traditional fishermen to catch earned each year is relatively low.

In addition to marine fisheries, inland fisheries also holds the potential is quite promising in West Nias, But for now inland fisheries is still less developed.

During 2017, total fish production in West Nias experienced a decline, both marine and freshwater fisheries. Fish production in West Nias in 2017 is 194,620 tons, a decrease compared to the previous year which was 196,501 tons.

Gambar 6 Luas Panen (Ha) dan Produksi (ton) Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Picture Harvest Area (Ha) and Production (ton) Wet Land Paddy By Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency

5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Table Area of Paddy Land Irrigation by Irrigation Type and Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation			
	Teknis Technical	Setengah Teknis Half of Technical	Sederhana Simple	Non PU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	0	0	44	0
Lahomi	0	0	30	0
Ulu Moro'o	0	0	0	0
Lolofitu Moi	0	0	0	0
Mandrehe Utara	0	0	0	0
Mandrehe	0	0	0	0
Mandrehe Barat	0	0	0	0
Moro'o	0	0	0	0
NIAS BARAT	0	0	74	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat

Source : Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency

Tabel **5.1.1** **Lanjutan**
Table *Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tadah Hujan <i>Rain Proof</i>	Pasang Surut <i>Ebbtid</i>	Lainnya <i>Etc,</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	265	0	0	309
Lahomi	235	0	0	265
Ulu Moro'o	0	0	0	0
Lolofitu Moi	5	0	0	5
Mandrehe Utara	310	0	0	310
Mandrehe	385	0	0	385
Mandrehe Barat	734	0	0	734
Moro'o	548	0	0	548
Nias Barat	2 482	0	0	2 556

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat

Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Harvest Area, Production and Yield Rate of Wet Land Paddy and Dry Land Paddy by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wet Land Paddy		
	Luas Panen (ha) Harvest Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (ton/ha) Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	480	1 780	3,71
Lahomi	493	2 525	5,12
Ulu Moro'o	-	-	-
Lolofitu Moi	6	12	2,00
Mandrehe Utara	540	2 473	4,58
Mandrehe	802	3 890	4,85
Mandrehe Barat	1 420	5 793	4,08
Moro'o	827	3 890	4,70
NIAS BARAT	4 568	19 621	4,30

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Harvest Area, Production and Yield Rate of Maize and Soyabean by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize		
	Luas Panen (ha) Harvest Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (ton/ha) Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	2,0	4,6	2,30
Lahomi	3,0	6	2,00
Ulu Moro'o	1,0	2,4	2,40
Lolofitu Moi	10,0	24	2,40
Mandrehe Utara	2,0	4,1	2,05
Mandrehe	32,0	67,2	2,10
Mandrehe Barat	1,0	2	2.00
Moro'o	0	0	0
NIAS BARAT	51,0	110,3	2,16

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat

Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.1.3 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Kedelai <i>Soybean</i>		
	Luas Panen (ha) <i>Harvest Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	0	0	0
Lahomi	0	0	0
Ulu Moro'o	2,0	2,6	1,30
Lolofitu Moi	0	0	0
Mandrehe Utara	0	0	0
Mandrehe	0	0	0
Mandrehe Barat	0	0	0
Moro'o	0	0	0
NIAS BARAT	2,0	2,6	1,30

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ketela Pohon dan Ketela Rambat Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Harvest Area, Production and Yield Rate of Cassava and Seet Pottatoes Pea by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketela Pohon <i>Cassava</i>		
	Luas Panen (ha) <i>Harvest Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	7,0	95,9	13,70
Lahomi	5,0	68	13,60
Ulu Moro'o	7,0	94	13,43
Lolofitu Moi	0	0	0
Mandrehe Utara	3,0	36	12,00
Mandrehe	14,0	189	13,50
Mandrehe Barat	7,0	95,2	13,60
Moro'o	5,0	67,5	13,50
NIAS BARAT	48,0	645,6	13,45

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat

Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.1.4 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketela Rambat <i>Sweet Potatoes</i>		
	Luas Panen (ha) <i>Harvest Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	0	0	0
Lahomi	13,0	39	3,00
Ulu Moro'o	6,0	24	4,00
Lolofitu Moi	0	0	0
Mandrehe Utara	0	0	0
Mandrehe	23,0	69	3,00
Mandrehe Barat	0	0	0
Moro'o	0	0	0
NIAS BARAT	42	132	3,14

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat

Source : Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency

Tabel 5.1.5 Perkembangan Luas Panen Padi dan Palawija di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017

Table

Growth of Harvest Area, of Paddy and Second Crop in Nias Barat Regency, 2013-2017

	Jenis Tanaman <i>Types of Plant</i>	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi Sawah/ <i>Wet Land Paddy</i>	2 073	2 982	3 229	5 823	4 568
2	Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	0	0	0	0	0
3	Jagung/ <i>Maize</i>	73	27	40	13	51
4	Ketela Pohon/ <i>Cassava</i>	146	63	52	44,5	48
5	Ketela Rambat/ <i>Sweet Pottatoes</i>	261	0	30	0	42
6	Kacang Kedelai/ <i>Soybean</i>	0	0	0	0	2
7	Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>	0	0	1	0	0
8	Kacang Hijau/ <i>Greenpela</i>	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat

Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.1.6 Perkembangan Produksi Padi dan Palawija di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017

Growth of Production of Paddy and Second Crop in Nias Barat Regency, 2013-2017

	Jenis Tanaman <i>Types of Plant</i>	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi Sawah/ <i>Wet Land Paddy</i>	8 919	8 589	15 825	24 198	.9 621
2	Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	0	0	0	0	0
3	Jagung/ <i>Maize</i>	0	93	148	36	107,9
4	Ketela Pohon/ <i>Cassava</i>	0	0	416	137	645,6
5	Ketela Rambat/ <i>Sweet Pottatoes</i>	0	0	0	0	132
6	Kacang Kedelai/ <i>Soybean</i>	0	0	0	0	2,6
7	Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>	0	0	0	0	0
8	Kacang Hijau/ <i>Greenpela</i>	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat

Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.1.7 Jumlah Produksi dan Harga Jual Padi dan Palawija di Kabupaten Nias Barat, 2017
Total Production of Paddy and Second Crop Selling Price in Nias Barat Regency, 2017

	Jenis Tanaman <i>Types of Plant</i>	Produksi (ton) <i>Productions</i>	Harga Jual Petani (Rp/Ton) <i>Selling Price of Farmers</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Padi Sawah/ <i>Wet Land Paddy</i>	19 621	5 000 000
2	Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	0	0
3	Jagung/ <i>Maize</i>	107,9	3 000 000
4	Ketela Pohon/ <i>Cassava</i>	645,6	1 000 000
5	Ketela Rambat/ <i>Sweet Pottatoes</i>	132	1 000 000
6	Kacang Kedelai/ <i>Soybean</i>	2,6	8 000 000
7	Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>	0	0
8	Kacang Hijau/ <i>Greenpela</i>	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Perkembangan Luas Panen Tanaman Sayuran di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017 (ha)
Harvest Area Growth of Vegetable Plants in Nias Barat Regency, 2013-2017 (ha)

	Jenis Tanaman <i>Types of Plant</i>	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Bawang Daun/ <i>Onion Leaves</i>	0	4	15	8	2
2	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	0	17	29	23	20
3	Cabai/ <i>Chillies</i>	75	62	73	40	32
4	Terung/ <i>Eggplant</i>	0	24	31	11	8
5	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	18	13	9	11
6	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	19	22	20	17	12
7	Bayam/ <i>Spinach</i>	12	9	5	7	6
8	Buncis/ <i>Green Bean</i>	4	9	0	7	5

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.2.2 Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017 (ton)
Production Growth of Vegetable Plants in Nias Barat Regency, 2013-2017 (ton)

	Jenis Tanaman <i>Types of Plant</i>	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Daun/ <i>Onion Leaves</i>	0	4	15	5,07	0,7
2	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	0	34	58	207	22,1
3	Cabai/ <i>Chillies</i>	227,6	100	219	373	58,3
4	Terung/ <i>Eggplant</i>	0	48	163	86	21,7
5	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	18	90	97	24,3
6	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	39,6	22	120	46	15,1
7	Bayam/ <i>Spinach</i>	21	9	10	41	13,6
8	Buncis/ <i>Green Bean</i>	8,2	9	0	83	16,6

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.2.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Harvest Area, Production and Productivity of Onion Leaves by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun Onion Leaves		
	Luas Panen (ha) Harvest Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (ton/ha) Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	0	0	0
Lahomi	0	0	0
Ulu Moro'o	0	0	0
Lolofitu Moi	0	0	0
Mandrehe Utara	0	0	0
Mandrehe	2	1,4	0,7
Mandrehe Barat	0	0	0
Moro'o	0	0	0
NIAS BARAT	2	1,4	0,7

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.2.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Harvest Area, Production and Productivity of Long Beans by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Beans		
	Luas Panen (ha) Harvest Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (ton/ha) Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	0	0	0
Lahomi	4	8	2,00
Ulu Moro'o	0	0	0
Lolofitu Moi	3	6	2,00
Mandrehe Utara	2	4	2,00
Mandrehe	10	20	2,00
Mandrehe Barat	1	2	2,00
Moro'o	0	0	0
NIAS BARAT	20	40	2,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat

Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.2.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Cabai Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Harvest Area, Production and Productivity of Chillies by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Cabai Chillies		
	Luas Panen (ha) Harvest Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (ton/ha) Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	0	0	0
Lahomi	5	6,5	1,30
Ulu Moro'o	5	5,5	1,10
Lolofitu Moi	7	7,7	1,10
Mandrehe Utara	1	1,2	1,20
Mandrehe	6	7,8	1,30
Mandrehe Barat	1	1,3	1,30
Moro'o	7	7,7	1,10
NIAS BARAT	32	37,7	1,18

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.2.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Table Harvest Area, Production and Productivity of Eggplant by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Terung <i>Eggplant</i>		
	Luas Panen (ha) <i>Harvest Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	1,5	3,75	2,50
Lahomi	0	0	0
Ulu Moro'o	2	4	2,00
Lolofitu Moi	1	2	2,00
Mandrehe Utara	1	3	3,00
Mandrehe	1	2	2,00
Mandrehe Barat	1,5	3,75	2,50
Moro'o	0	0	0
NIAS BARAT	8	18,5	2,31

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat

Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.2.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Harvest Area, Production and Productivity of Cucumber by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber		
	Luas Panen (ha) Harvest Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (ton/ha) Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	0	0	0
Lahomi	1	2	2,00
Ulu Moro'o	3	6	2,00
Lolofitu Moi	5	10	2,00
Mandrehe Utara	0	0	0
Mandrehe	0	0	0
Mandrehe Barat	2	4	2,00
Moro'o	0	0	0
NIAS BARAT	11	20	1,82

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.2.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Harvest Area, Production and Productivity of Water Spinach by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Water Spinach		
	Luas Panen (ha) Harvest Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (ton/ha) Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	0	0	0
Lahomi	0	0	0
Ulu Moro'o	1	2	2,00
Lolofitu Moi	4	8	2,00
Mandrehe Utara	1	2	2,00
Mandrehe	4	8	2,00
Mandrehe Barat	0	0	0
Moro'o	2	4	2
NIAS BARAT	12	24	2,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency

Tabel 5.2.9 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017

Table

Harvest Area, Production and Productivity of Spinach by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach		
	Luas Panen (ha) Harvest Area	Produksi (ton) Production	Produktivitas (ton/ha) Productivity
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	0	0	0
Lahomi	0	0	0
Ulu Moro'o	0	0	0
Lolofitu Moi	1	0,9	0,90
Mandrehe Utara	3	2,7	0,90
Mandrehe	1	0,9	0,90
Mandrehe Barat	1	0,9	0,90
Moro'o	0	0	0
NIAS BARAT	6	5,4	0,90

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat

Source : Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency

Tabel 5.2.10 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Harvest Area, Production and Productivity of Green Bean by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Buncis <i>Green Bean</i>		
	Luas Panen (ha) <i>Harvest Area</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	0	0	0
Lahomi	0	0	0
Ulu Moro'o	0	0	0
Lolofitu Moi	5	4,5	0,90
Mandrehe Utara	0	0	0
Mandrehe	0	0	0
Mandrehe Barat	0	0	0
Moro'o	0	0	0
NIAS BARAT	5	4,5	0,90

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.2.11 Jumlah Produksi dan Harga Jual Petani Tanaman Sayuran di Kabupaten Nias Barat, 2017
Total Production and Vegetables Plant Selling Price in Nias Barat Regency, 2017

	Jenis Tanaman <i>Types of Plant</i>	Produksi (ton) <i>Productions</i>	Harga Jual Petani (Rp/Ton) <i>Selling Price of Farmers</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Bawang Daun/ <i>Onion Leaves</i>	1,4	-
2	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	22,1	-
3	Cabai/ <i>Chillies</i>	58,3	-
4	Terung/ <i>Eggplant</i>	21,7	-
5	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	24,3	-
6	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	15,1	-
7	Bayam/ <i>Spinach</i>	13,6	-
8	Buncis/ <i>Green Bean</i>	16,6	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency

Tabel 5.2.12 Jumlah Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Nias Barat, 2017 (pohon)

Table *Number of Fruit Crops in Nias Barat Regency, 2017 (tree)*

Jenis Tanaman <i>Types of Plant</i>		2017
(1)		(2)
1	Alpukat/ <i>Avocado</i>	45
2	Mangga/ <i>Mango</i>	3 808
3	Kuini/ <i>Kuini</i>	0
4	Jeruk/ <i>Orange</i>	0
5	Durian/ <i>Durian</i>	7 018
6	Jambu/ <i>Rose Apple</i>	0
7	Duku/ <i>Duku</i>	1 178
8	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1 349
9	Pisang/ <i>Banana</i>	59 227
10	Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 597
11	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	803
12	Nenas/ <i>Pineapple</i>	2 513
13	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	0
14	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	1 017
15	Salak/ <i>Snake Fruit</i>	137

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat

Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.2.13 Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Nias Barat, 2017 (Kg)

Production of Fruit Crops in Nias Barat Regency, 2017 (Kg)

Jenis Tanaman		2017
<i>Types of Plant</i>		
	(1)	(2)
1	Alpukat/ <i>Avocado</i>	-
2	Mangga/ <i>Mango</i>	-
3	Kuini/ <i>Kuini</i>	-
4	Jeruk/ <i>Orange</i>	-
5	Durian/ <i>Durian</i>	-
6	Jambu/ <i>Rose Apple</i>	-
7	Duku/ <i>Duku</i>	-
8	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	-
9	Pisang/ <i>Banana</i>	-
10	Pepaya/ <i>Papaya</i>	-
11	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-
12	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-
13	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	-
14	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	-
15	Salak/ <i>Snake Fruit</i>	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat

Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

5.3 PERKEBUNAN/*PLANTATION*

Tabel 5.3.1 Perkembangan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Nias Barat, 2013-2016
Production Growth of Plantation in Nias Barat Regency, 2013-2016

Jenis Tanaman <i>Types of Plants</i>		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karet/ <i>Rubber</i>	2935	2856	6010,75	...
2	Kelapa/ <i>Coconut</i>	2084,20	1435,70	2748,50	...
3	Kopi/ <i>Coffee</i>	29,5	43	112	...
4	Cengkeh/ <i>Clove</i>	30,5	30,5	62,50	...
5	Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	...
6	Nilam/ <i>Patchouli</i>	-	1	2	...
7	Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	-	-	-	...
8	Kakao/ <i>Cocoa</i>	533	537	1103	...
9	Pinang/ <i>Areca Nut</i>	28	60	105,50	...

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.3.2 Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016 (Ha)

Plant Area, Production and Productivity of Rubbers by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman Karet (ha) <i>Plant Area of Rubbers</i>			Jumlah Total	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produkti vitas (ton/ha) <i>Producti vity</i>
	TBM <i>Immature Plants</i>	TTM <i>The Plants has Produced</i>	TM <i>Young plants</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	95	86	65	246	59	686,05
Lahomi	60	355	299	714	239	673,24
Ulu Moro'o	145	107	96	348	77	719,63
Lolofitu Moi	217	109	90	416	76	697,25
Mandrehe Utara	395	1017	495	1907	700	688,30
Mandrehe	104	108	88	300	76	703,70
Mandrehe Barat	53	78	91	222	58	743,59
Moro'o	384	1409	244	2037	979	694,82
NIAS BARAT	1453	3269	1468	6190	2264	692,57

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat

Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.3.3 Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016 (Ha)
Plant Area, Production and Productivity of Coconuts by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman Kelapa (ha) <i>Plant Area of Coconuts</i>				Produksi (ton) <i>Production</i>	Produkti vitas (ton/ha) <i>Producti vity</i>
	TBM <i>Immature Plants</i>	TTM <i>The Plants has Produced</i>	TM <i>Young plants</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	203	6	139	62	207	75
Lahomi	1 450	45	834	540	1 419	500
Ulu Moro'o	30,5	18	12,5	20	50,5	7
Lolofitu Moi	21,5	1	9	11,5	21,5	6
Mandrehe Utara	217	5	95	104	204	70
Mandrehe	15,5	3	5	6,5	14,5	3
Mandrehe Barat	280	68	101	110	279	79
Moro'o	568	13	370	170	553	250
NIAS BARAT	2785,5	159	1565,5	1024	2748,5	990

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.3.4 Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016 (Ha)
Plant Area, Production and Productivity of Coffees by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman Kopi (ha) Plant Area of Coffees			Jumlah Total	Produksi (ton) Producti on	Produkti vitas (ton/ha) Producti vity
	TBM Immature Plants	TTM The Plants has Produced	TM Young plants			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	0	37	13	50	6,5	500,00
Lahomi	0	0	0	0	0	0
Ulu Moro'o	0,75	0	0,25	1	0,13	520,00
Lolofitu Moi	0	0	0	0	0	0
Mandrehe Utara	0,25	0	0,25	0,5	0,12	480,00
Mandrehe	1	26	32	59	14	437,50
Mandrehe Barat	0,25	0	0,25	0,5	0,12	480,00
Moro'o	0,75	0	0,25	1	0,14	560,00
NIAS BARAT	3	63	46	112	21,01	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency

Tabel 5.3.5 Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016 (Ha)
Plant Area, Production and Productivity of Cloves by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman Cengkeh (ha) <i>Plant Area of Cloves</i>			Jumlah Total	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produkti vitas (ton/ha) <i>Producti vity</i>
	TBM <i>Immature Plants</i>	TTM <i>The Plants has Produced</i>	TM <i>Young plants</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	5	6	7	8	9	10
Lahomi	0	0	0	0	0	0
Ulu Moro'o	0	18	15	33	4	222,22
Lolofitu Moi	0	0	0	0	0	0
Mandrehe Utara	0	0	0	0	0	0
Mandrehe	0	0,25	0,25	0,5	0,1	400
Mandrehe Barat	0	0	0	0	0	0
Moro'o	0	0	0	0	0	0
NIAS BARAT	0	13	16	29	2	153,85

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.3.6 Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Nilam Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016 (Ha)
Plant Area, Production and Productivity of Nutmegs by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman Nilam (ha) <i>Plant Area of Patchouli</i>			Jumlah Total	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produkti vitas (ton/ha) <i>Productivity</i>
	TBM <i>Immature Plants</i>	TTM <i>The Plants has Produced</i>	TM <i>Young plants</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Lahomi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Ulu Moro'o	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Lolofitu Moi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Mandrehe Utara	0,50	0,00	1,00	0,00	1,00	0,29
Mandrehe	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Mandrehe Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Moro'o	0,50	0,50	0,50	0,00	1,00	0,05
NIAS BARAT	1,00	0,50	1,50	0,00	2,00	0,34

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.3.7 Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016 (Ha)
Plant Area, Production and Productivity of Cocoas by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman Kakao (ha) <i>Plant Area of Cocoas</i>			Jumlah Total	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produkti vitas (ton/ha) <i>Producti vity</i>
	TBM <i>Immature Plants</i>	TTM <i>The Plants has Produced</i>	TM <i>Young plants</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	5	15	40	60	12	800,00
Lahomi	81	132	85	298	90	681,82
Ulu Moro'o	6	18	20	44	16	888,89
Lolofitu Moi	5	12	6	23	11	916,67
Mandrehe Utara	8	40	48	96	32	800,00
Mandrehe	37	15	15	67	13	866,67
Mandrehe Barat	10	15	22	47	14	933,33
Moro'o	109	270	108	487	225	833,33
NIAS BARAT	261	517	344	112	413	798,84

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

Tabel 5.3.8 Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016 (Ha)
Plant Area, Production and Productivity of Area Nuts by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman Pinang(ha) <i>Plant Area of Areca Nuts</i>			Jumlah Total	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produkti vitas (ton/ha) <i>Productivity</i>
	TBM <i>Immature Plants</i>	TTM <i>The Plants has Produced</i>	TM <i>Young plants</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	0,5	1,75	0,75	3	0,70	400,00
Lahomi	10	7	9	26	4,10	585,71
Ulu Moro'o	0	1,5	1,5	3	0,60	400,00
Lolofitu Moi	0	2	2	4	0,70	350,00
Mandrehe Utara	3	29	9	41	4,31	148,62
Mandrehe	0,25	1,25	0,5	2	0,15	120,00
Mandrehe Barat	0,25	2	1,25	3,5	0,78	390,00
Moro'o	5	13	5	23	3,05	234,62
NIAS BARAT	19	57,5	29	105,5	14,39	250,26

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Agriculture and Food Security Office of Nias Barat Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Jumlah Populasi Ternak dan Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Total Population of Livestock and Poultry by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Populasi Ternak dan Unggas Total Population of Livestock and Poultry						
	Sapi Cows	Kerbau Buffalo	Kuda Horses	Babi Pigs	Kambing Goats	Ayam Chickens	Itik Ducks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sirombu	101	10	-	2 759	50	3 589	19
Lahomi	-	-	-	657	-	2 662	15
Ulu Moro'o	-	-	-	997	-	1 478	-
Lolofitu Moi	-	-	-	2 454	-	5 680	-
Mandrehe Utara	-	-	-	1 056	-	256	-
Mandrehe	-	-	-	2 075	-	4 200	10
Mandrehe Barat	-	-	-	3 150	-	5 872	9
Moro'o	-	-	-	1 207	-	1 985	10
NIAS BARAT	101	10	-	14 355	50	25 712	63

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Barat
 Source : Agriculture Office of Nias Barat Regency

Tabel 5.4.2 Perkembangan Hewan Ternak di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017

Table

Growth of Livestock in Nias Barat Regency, 2013-2017

Perincian <i>Details</i>	Tahun/ Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ternak Besar (ekor) <i>Big Livestock</i>					
Sapi/ Cows	113	116	127	112	101
Kerbau/ Buffalo	14	13	14	12	10
Kuda/ Horses	-	-	-	-	-
Ternak Kecil (ekor) <i>Small Livestock</i>					
Babi/ Pigs	65.037	60.512	65.653	13.000	14.355
Kambing/ Goats	57	55	61	54	50
Ternak Unggas (ekor) <i>Poultry</i>					
Ayam Buras/ Chickens	43.372	41.423	45.567	31.650	25.712
Itik/ Ducks	45	43	64	71	63

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nias Barat

Source : Agriculture Office of Nias Barat Regency

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.5.1 Perkembangan Jumlah Produksi Ikan di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017
Table **Perkembangan Jumlah Produksi Ikan di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017**
Growth of Fish Production in Nias Barat Regency, 2013-2017

Tahun <i>Year</i>	Produksi (kg) <i>Production</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Perikanan Laut <i>Sea Fish</i>	Perairan Tawar <i>In Land Water Fish</i>	
	(1)	(2)	
2013	6 252	2 200	8 452
2014	103 896	2 300	106 196
2015	106 560	42 000	148 560
2016	167 001	29 500	196 501
2017	161 420	33 200	194 620

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Nias Barat
Source : Naval and Fishery Office in Nias Barat Regency

Tabel 5.5.2 Jumlah Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Fish Production by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Produksi (kg) Production (kg)		Jumlah Total
	Perikanan Laut Sea Fish	Perairan Tawar In Land Water Fish	
	(1)	(2)	
Sirombu	157 438	6 282	163 720
Lahomi	-	1 356	1 356
Ulu Moroo	-	2 160	2 160
Lolofitu Moi	-	2 017	2 017
Mandrehe Utara	-	5 165	5 156
Mandrehe	-	5 893	5 893
Mandrehe Barat	2 403	8 670	11 073
Moroo	1 579	1 657	3 236
Nias Barat	161 420	33 200	194 620

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Nias Barat
 Source : Naval and Fishery Office in Nias Barat Regency

Tabel 5.5.3 Perkembangan Jumlah Produksi Perikanan Laut Menurut Komoditi di Kabupaten Nias Barat, 2016-2017

Table

Growth of Fish Production of Sea Fishery by Comodity Year in Nias Barat Regency, 2016-2017

No,	Uraian Komoditi Comodity	Produksi (kg) Production	
		2016	2017
[1]	[2]	[3]	[5]
1.	Kerapu	15 617	13 416
2.	Kakap	21 013	19 513
3.	Pari	1 213	1 712
4.	Bawal Hitam	1 310	1 242
5.	Bawal Putih	9 817	9 754
6.	Bawal bintang	3 120	2 989
7.	Selar	1 879	1 891
8.	Belanak	5 221	5 432
9.	Buncilak	35 296	34 567
10.	Beronang	1 451	1 657
11.	Kembung	3 530	3 415
12.	Tenggiri	3 817	3 615
13.	Tuna	1 501	1 712
14.	Hiu	7 810	7 716
15.	Tongkol	35 670	33 591
16.	Kepiting	3 160	3 123
17.	Udang/Lobster	4 150	4 350
18.	Cumi-Cumi	750	819
19.	Kurisi	2 650	2 716
20.	Biji Nangka	1 210	1 123
21.	Teripang	2 850	2 925
22.	Gurita	810	913
23.	Peperek	1 345	1 317
24.	Julung-Julung	1 811	1 912
Jumlah Total		167 001	161 420

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Nias Barat

Source : Naval and Fishery Office in Nias Barat Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2016-2017
Table
Number of Fishermen by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Nelayan Number of Fishermen	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Sirombu	385	463
Lahomi	-	-
Ulu Moro'o	-	-
Lolofitu Moi	-	-
Mandrehe Utara	-	-
Mandrehe	-	-
Mandrehe Barat	54	56
Moro'o	40	41
NIAS BARAT	479	560

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Nias Barat
 Source : Naval and Fishery Office in Nias Barat Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of Ships by Subdistrict and Type of Ship in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Perahu Motor Motorboat	Kapal Penangkap Ikan Fishing Boat Motor
(1)	(2)	(3)
Sirombu	128	1
Lahomi	-	-
Ulu Moro'o	-	-
Lolofitu Moi	-	-
Mandrehe Utara	-	-
Mandrehe	-	-
Mandrehe Barat	2	-
Moro'o	-	-
NIAS BARAT	130	1

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Nias Barat
 Source : *Naval and Fishery Office in Nias Barat Regency*



INDUSTRI PERTAMBANGAN DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY
AND CONSTRUCTION*

BAB
Chapter

06

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate*

sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20-99 employees), small scale manufacturing (5–19*

employees), and micro industry (1–4 employees).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Perusahaan dan Perindustrian**

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Ketenagakerjaan dan Koperasi Kabupaten Nias Barat, jumlah usaha industri rumah tangga di Nias Barat pada tahun 2017 adalah sebanyak 207 usaha. Industri tersebut tersebar di seluruh kecamatan di Nias Barat, dengan jumlah industri terbanyak berada di Kecamatan Mandrehe yaitu sebanyak 99 usaha.

Listrik

Pengadaan listrik Kabupaten Nias masih bergabung dengan PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli yang disuplai oleh PLTD Muawo dan PLTD Idanoi. Pada tahun 2017 terdapat sebanyak 8.750 rumah tangga pelanggan listrik di Kabupaten Nias Barat. Berdasarkan kategori pelanggan, listrik yang diproduksi pada tahun 2017 adalah 136.685.027 Kwh (Nias, Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli), dengan nilai penjualan sebesar Rp 107,48 miliar rupiah.

Companies and Industry

Based on data from Trade, Employment and Cooperatives Office of Nias Barat Regency, the number of home industry businesses in West Nias in 2017 was 207 businesses. The industry is spread throughout all sub-districts in West Nias, with the largest number of industries located in Mandrehe sub-District, which are 99 businesses.

Electricity

The electricity supply of Nias Regency is still joined by PLN Nias Rayon Gunungsitoli area supplied by Muawo and Idanoi PLTD. In 2017 there were 8,750 households of electricity customers in Nias Barat Regency. Based on customer category, electricity produced in 2017 is 136,685,027 Kwh (Nias, Nias Utara, Nias Barat and Gunungsitoli), with sales value of Rp, 107.48 billion rupiahs.

6.1. INDUSTRI/ INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan/Usaha Industri Rumah Tangga Binaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of Company/Industry business Household Fostered By Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Klasifikasi Classification	Industri Pangan Medium Industry		Industri Sandang dan Kulit Clothing and Leather Industry	
	U. Usaha Bussines Unit	T. Kerja Manpower	U. Usaha Bussines Unit	T. Kerja Manpower
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	10	-	-	-
Lahomi	12	-	-	-
Ulu Moro'o	5	-	-	-
Lolofitu Moi	5	-	-	-
Mandrehe Utara	4	-	-	-
Mandrehe	18	-	-	-
Mandrehe Barat	4	-	-	-
Moro'o	7	-	-	-
Nias Barat	65	-	-	-

Tabel 6.1.1 **Lanjutan**
Table *Continued*

Klasifikasi <i>Classification</i>	Industri Kayu dan Perabot Rumah Tangga <i>Wood and Furniture Industry Household</i>		Industri Barang Percetakan dan Penerbitan <i>Industrial Goods Printing and Publishing</i>	
	U. Usaha <i>Bussines Unit</i>	T. Kerja <i>Manpower</i>	U. Usaha <i>Bussines Unit</i>	T. Kerja <i>Manpower</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	5	-	1	-
Lahomi	5	-	5	-
Ulu Moro'o	5	-	-	-
Lolofitu Moi	6	-	-	-
Mandrehe Utara	6	-	-	-
Mandrehe	7	-	5	-
Mandrehe Barat	5	-	-	-
Moro'o	5	-	-	-
Nias Barat	44	-	11	-

Tabel 6.1.1 **Lanjutan**
Table Continued

Klasifikasi <i>Classification</i>	Industri Logam Dasar <i>Primary Metals Industry</i>		Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatan <i>Manufacture of Metal Products, Machinery and Equipment</i>	
	U. Usaha <i>Bussines Unit</i>	T. Kerja <i>Manpower</i>	U. Usaha <i>Bussines Unit</i>	T. Kerja <i>Manpower</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Sirombu	-	-	2	-
Lahomi	-	-	2	-
Ulu Moro'o	-	-	2	-
Lolofitu Moi	-	-	3	-
Mandrehe Utara	-	-	2	-
Mandrehe	-	-	4	-
Mandrehe Barat	-	-	2	-
Moro'o	-	-	2	-
Nias Barat	-	-	19	-

Tabel 6.1.1 Lanjutan
Table Continued

Klasifikasi <i>Classification</i>	Industri Pengolahan Lainnya <i>Other Manufacturing</i>		Jumlah Total	
	U. Usaha <i>Bussines Unit</i>	T. Kerja <i>Manpower</i>	U. Usaha <i>Bussines Unit</i>	T. Kerja <i>Manpower</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	-	-	18	-
Lahomi	2	-	26	-
Ulu Moro'o	-	-	12	-
Lolofitu Moi	-	-	14	-
Mandrehe Utara	1	-	13	-
Mandrehe	65	-	99	-
Mandrehe Barat	-	-	11	-
Moro'o	-	-	14	-
Nias Barat	68	-	207	-

Sumber : Dinas Perdagangan, Ketenagakerjaan dan Koperasi Kabupaten Nias Barat
 Source : *Trade, Employment and Cooperatives Office of Nias Barat Regency*

6.2. ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT, PLN pada Cabang/Rating PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli, 2016-2017
Installed Power, Electricity Production, Electricity Distribution on State Electrical Company in Nias Area Rayon of Gunungsitoli, 2016-2017

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Use (KWh)</i>	Susut Losses <i>(KWh)</i>	Salur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	78.422	120.347.661	98.091.175	481.822	21.824.664	120.274.153
2017	86.542	136.685.027	114.897.481	712.787	21.074.759	136.594.162

Ket : Data mencakup 4 (empat) Kabupaten (Nias, Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli)
 Sumber : PT, PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli

Tabel 6.2.2 Perkembangan Nilai Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan, 2015-2017
Growth of Sold Value of Electric Energy By Customers, 2015-2017

Kategori Pelanggan <i>Category of Customers</i>		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Rumah Tangga <i>Household</i>	36.613.000.000,82	49.530.242.874	69.316.012.831
2	Komersil <i>Commercial</i>	12.861.000.000,36	17.303.999.267	19.419.752.292
3	Industri <i>Industries</i>	1.587.000.000,14	1.873.607.898	2.125.921.191
4	Umum <i>Public</i>	6.744.000.000,23	10.216.450.688	11.970.321.094
5	Sosial <i>Social</i>	2.904.000.000,14	3.790.040.682	4.287.020.449
6	Layanan Khusus <i>Special Services</i>	81.000.000,86	603.417.632	364.690.299
Jumlah Total		60 790 000 002,55	83.317.759.041	107.483.718.156

Ket : Data mencakup 4 (empat) Kabupaten (Nias,Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli)
 Sumber : PT, PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli

Tabel 6.2.3 Perkembangan Jumlah Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan, 2015-2017 (KWh)
Growth of Total Sold of Electric Energy By Customers, 2015-2017

Kategori Pelanggan <i>Category of Customers</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Rumah Tangga <i>Household</i>	51.671.777	69.534.453	83.245.668
2	Komersil <i>Commercial</i>	9.447.027	13.122.189	14.378.020
3	Industri <i>Industries</i>	1.531.262	1.748.437	1.967.448
4	Umum <i>Public</i>	4.812.765	7.562.502	8.511.511
5	Sosial <i>Social</i>	4.212.464	5.742.881	6.573.073
6	Layanan Khusus <i>Special Services</i>	59.086	380.713	221.761
Jumlah Total		71.734.381	98.091.175	114.897.481

Ket : Data mencakup 4 (empat) Kabupaten (Nias, Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli)
 Sumber : PT, PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli

Tabel 6.2.4 **Produksi, Tarif dan Nilai Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan, 2017**
Production, Price and Electricity Energy Sold Value by Category of Customer, 2017

Kategori Pelanggan <i>Category of Customers</i>	Produksi Listrik (KWh) <i>Production (KWh)</i>	Tarif Listrik (Rp) <i>Price (Rp)</i>	Nilai Penjualan (Juta Rp,) <i>Sold Value (Millions)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Tangga <i>Household</i>		833	69.316.012.831
2 Komersil <i>Commercial</i>		1.351	19.419.752.292
3 Industri <i>Industries</i>		1.351	2.125.921.191
	136 685 027		
4 Umum <i>Public</i>		1.406	11.970.321.094
5 Sosial <i>Social</i>		652	4.287.020.449
6 Layanan Khusus <i>Special Services</i>		1.645	364.690.299
Jumlah Total	136 685 027		107.483.718.156

Ket : Data mencakup 4 (empat) Kabupaten (Nias, Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli)
 Sumber : PT, PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli

Tabel 6.2.5 Jumlah Rumah Tangga Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di PT PLN Area Nias, 2017
Number of Customers Household Electrical By Regency, 2017

Kabupaten/Kota		Pelanggan Listrik <i>Electricity Customers</i>
(1)		(2)
078	Gunungsitoli	16.424
010	Nias	23.396
024	Nias Utara	13.663
025	Nias Barat	8.750

Ket : Data mencakup 4 (empat) Kabupaten (Nias, Nias Utara, Nias Barat dan Gunungsitoli)
 Sumber : PT, PLN Area Nias Rayon Gunungsitoli



PERDAGANGAN

TRADE

BAB
Chapter

07

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia,
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2,3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3,0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2,0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2,3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*

- dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh.
 5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/ exported for the use of foreign representative countries/ embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities.*
 - h. *Sample goods.*

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
 10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
 11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS).
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents, Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
 10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
 11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN**DESCRIPTION****Logistik**

Kabupaten Nias Barat masih membutuhkan beras dengan jumlah yang cukup besar dari luar daerah akibat produksi beras hasil pertanian lokal masih belum dapat memenuhi kebutuhan sendiri.

Pemasukan beras ke daerah Kabupaten Nias Barat dilakukan oleh para pedagang lokal maupun pemerintah oleh instansi Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli.

Data tentang jumlah pemasukan beras ke daerah Kabupaten Nias Barat yang dilakukan oleh para pedagang sangat sulit diperoleh sehingga data dalam publikasi ini hanya bersumber dari Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli.

Khusus untuk penyaluran beras yang dilakukan pemerintah oleh Sub Dolog Wilayah IV Gunungsitoli, untuk tahun 2017 mencapai 17.385.592,20 kg, mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2016 penyaluran beras mencapai 14.723.563,00 kg.

Jumlah sarana perdagangan menurut jenisnya di Kabupaten Nias Barat pada tahun 2016 terdapat sebanyak 525 sarana, terdiri dari : 24 pasar umum/desa, 246 toko/kios, 166 warung dan 89 rumah makan.

Logistics

Nias Barat Regency still need rice with a sizeable number from outside the area due to local agricultural produce rice production still can not meet their own needs.

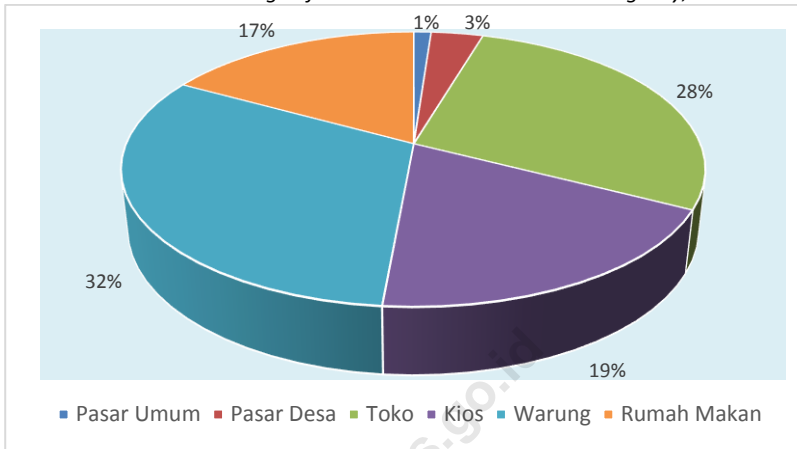
Importation of rice to the region of Nias Barat Regency conducted by local traders and government agencies Sub Bulog Region IV Gunungsitoli.

Data on the amount of rice importation to the Nias Barat Regency conducted by the merchants very difficult to obtain that data in this publication is sourced from Bulog Sub Region IV Gunungsitoli.

Especially for the distribution of rice by the government by the Sub Dolog Region IV Gunungsitoli, for the year 2017 reached 17.385.592,20 kg, increased compared to the previous year, which in 2014 reached 14.723.563,00 kg of rice distribution.

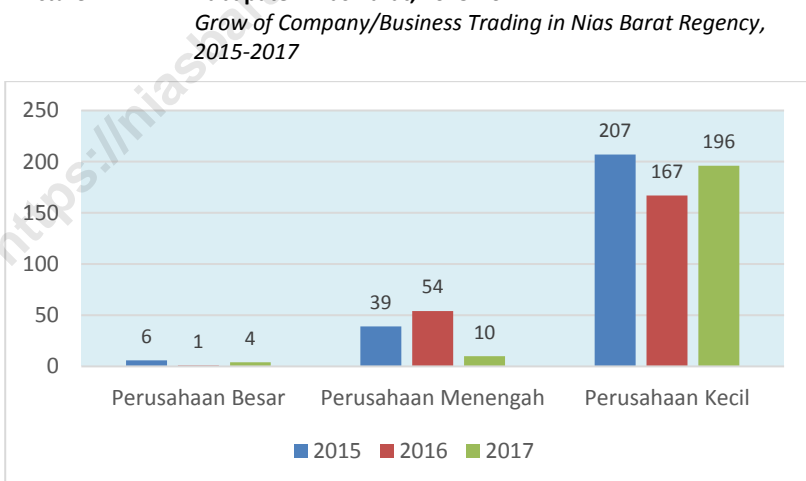
Total trade facilities according to its kind in Nias Barat Regency in 2016 there were as many as 525 facilities, consisting of: 24 common markets, 246 stores, 166 small shops 89 restaurants.

Gambar 7 Persentase Sarana Perdagangan di Kabupaten Nias Barat, 2016
Picture Percentage of Trade Facilities in Nias Barat Regency, 2016



Sumber: Dinas Perdagangan Ketenagakerjaan dan Koperasi Kabupaten Nias Barat
 Source : Trade, Employment and Cooperation Office of Nias Barat Regency

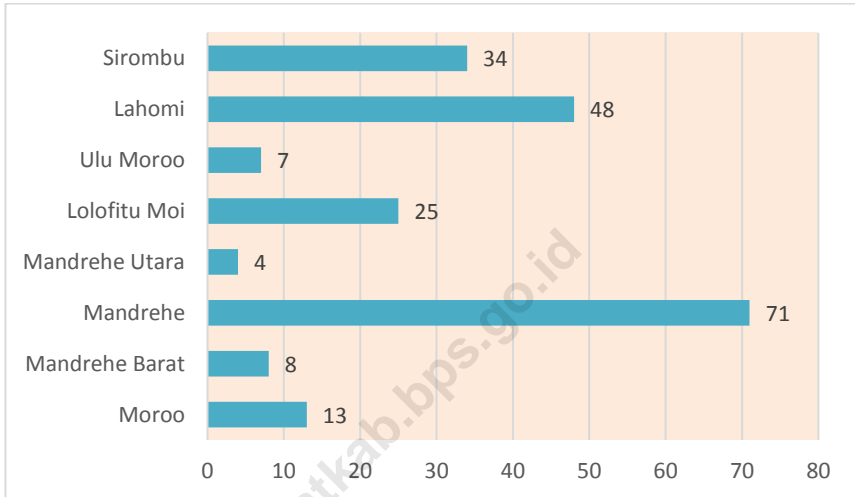
Gambar 8 Perkembangan Jumlah Perusahaan/Usaha Perdagangan di Kabupaten Nias Barat, 2015-2017
Picture Grow of Company/Business Trading in Nias Barat Regency, 2015-2017



Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Nias Barat
 Source : Capital Investment and Integrated Service Permission office of Nias Barat Regency

Gambar 9 **Penyelesaian SUIP Perusahaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017**

Settlement Trade Permit Forms by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017



Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Kabupaten Nias Barat

Source : *Capital Investment and Integrated Service Permission office of Nias Barat Regency*

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Nias Barat 2014-2016
Number of Trade by Type in Nias Barat Regency 2014-2016

Jenis Sarana Perdagangan <i>Kind of Trade Facilities</i>		Tahun / Year		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(1)	
1	Pasar Umum <i>Public Markets</i>	4	4	6
2	Pasar Desa <i>Village Markets</i>	18	18	18
3	Toko <i>Stores</i>	73	133	147
4	Kios <i>Kiosks</i>	23	23	99
5	Warung <i>Small Shops</i>	62	85	166
6	Rumah Makan <i>Restaurants</i>	52	77	89
Jumlah <i>Total</i>		232	340	525

Sumber: Dinas Perdagangan Ketenagakerjaan dan Koperasi Kabupaten Nias Barat
 Source : *Trade, Employment and Cooperation Office of Nias Barat Regency*

Tabel 7.1.2 Perkembangan Jumlah Perusahaan/Usaha Perdagangan di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017
Grow of Company/Business Trading in Nias Barat Regency, 2013-2017

Perincian <i>Detail</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
I	Menurut Golongan Usaha <i>According to Business Group</i>					
1	Perusahaan Besar <i>Big Companies</i>	5	4	6	1	4
2	Perusahaan Menengah <i>Medium Enterprises</i>	33	29	39	54	10
3	Perusahaan Kecil <i>Small Companies</i>	118	224	207	167	196
Jumlah Total		156	257	252	222	210
II	Menurut Bentuk Badan Hukum <i>According to The Legal Entity</i>					
1	PT, (Perseroan Terbatas) <i>Limited (Ltd,) Company</i>	5	4	6	1	4
2	Koperasi <i>Cooperation</i>	-	-	-	-	-
3	Persekutuan Komanditer <i>CV, (Commanditaire Vennootschap)</i>	33	29	39	54	10
4	Firma (Fa) <i>Firm</i>	-	-	-	-	-
5	Perorangan <i>Individual Companies</i>	-	-	-	1	196
6	Badan Usaha Lain <i>Other Enterprises</i>	2	-	-	2	-
7	UKM					
Jumlah Total		40	33	45	58	210

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Nias Barat
 Source : *Capital Investment and Integrated Service Permission office of Nias Barat Regency*

Table 7.1.3 Penyelesaian SIUP Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017

Settlement Trade Permit Forms By Company Legal Entities and Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Bentuk Badan Hukum <i>Legal Entities</i>				
	PT (Perseroan Terbatas) <i>Limited (Ltd.) Company</i>	Koperasi <i>Cooperation</i>	CV	Perorangan <i>Individual Companies</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	2	-	2	30	-
Lahomi	2	-	2	44	-
Ulu Moroo	-	-	-	7	-
Lolofitu Moi	-	-	2	23	-
Mandrehe Utara	-	-	-	4	-
Mandrehe	-	-	3	68	-
Mandrehe Barat	-	-	1	7	-
Moroo	-	-	-	13	-
Nias Barat	4	-	10	196	-

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Kabupaten Nias Barat

Source : *Capital Investment and Integrated Service Permission office of Nias Barat Regency*

7.2 LOGISTIK/LOGISTIC

Tabel 7.2.1 Jumlah Koperasi dan Tenaga Kerja Menurut Jenisnya di Kabupaten Nias Barat 2017
Number of Cooperatives and Employment by Type in Nias Barat Regency 2017

	Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperation</i>	Jumlah <i>Total</i>	Anggota <i>Member</i>
	(1)	(2)	(3)
I	KUD	0	-
II	Non KUD	48	-
	Kop. Serba Usaha	23	-
	Kop. Ind, Kerajinan	0	-
	Kop. Pert, Pangan	0	-
	Kop. Perikanan	2	-
	Kop. Peternakan	0	-
	Kop. Perkebunan	1	-
	Kop. Fungsional	0	-
	a. KPN	0	-
	b. Primkopad	0	-
	c. Promkopol	0	-
	Kop. Kopabri	0	-
	Kop. Veteran	0	-
	Kop. Pensiunan/Wredatama	0	-
	Kop. Karyawan	-	-
	Kop. Wanita	2	-
	Kop. Simpan Pinjam	10	-
	Kop. Pasar	-	-
	Kop. Konstruksi	-	-
	Kop. Sekunder (KPRI)	2	-
	Kop. Desa	0	-
	Kop. Pariwisata	0	-
	Kop. Angkutan	8	-
	Kop. Konveksi	0	-
	Primkopi	0	-
III	Koperasi Sekolah	-	-
	JUMLAH		
	Total	48	-

Sumber: Dinas Perdagangan, Ketenagakerjaan dan Koperasi Kabupaten Nias Barat
 Source : *Trade, Employment and Cooperation Office of Nias Barat Regency*

Tabel 7.2.2 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Table Number of Cooperatives by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Koperasi <i>Type of Cooperatives</i>				Total	Banyak Anggota Member
	KUD	Non KUD	Koperasi Sekolah <i>School Cooperatives</i>	Non KUD Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sirombu	-	8	-	-	8	-
Lahomi	-	9	-	-	9	-
Ulu Moro'o	-	2	-	-	2	-
Lolofitu Moi	-	1	-	-	1	-
Mandrehe Utara	-	3	-	-	3	-
Mandrehe	-	12	-	-	12	-
Mandrehe Barat	-	4	-	-	4	-
Moro'o	-	9	-	-	9	-
JUMLAH Total	-	48	-	-	48	-

Sumber: Dinas Perdagangan, Ketenagakerjaan dan Koperasi Kabupaten Nias Barat
 Source : *Trade, Employment and Cooperation Office of Nias Barat Regency*

Tabel 7.2.3 Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli (kg), 2015-2017
Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli (kg), 2015-2017

Tahun Year	Banyaknya Total			
	Stok Awal/ Initial Stock	Penerimaan Acceptance	Penyaluran Distribution	Selisih Difference
(1)	(2)	(3)	(4)	
2015	-	16 000 000,00	18 031 936,80	311 597,20
2016	311.597,20	15 855 780,00	14 723 563,00	1 443 814,20
2017	1 443 814,20	16 259 932,77	17 385 592,20	318 514,77

Sumber : PERUM BULOG Kansilog Gunungsitoli

Tabel 7.2.4 Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli (kg), 2017

Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli (kg), 2017

Bulan <i>Month</i>	Stok Awal/ <i>Initial Stock</i>	Penerimaan <i>Acceptance</i>	Penyaluran <i>Distribution</i>	Selisih <i>Difference</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1.443.814,20	438.915	210	1.882.519,20
Februari/ <i>February</i>	1.882.519,20	671.135	620	2.553.034,20
Maret/ <i>March</i>	2.553.034,20	805.845	12.595	3.346.284,20
April/ <i>April</i>	3.346.284,20	1.587.180	358.975	4.574.489,20
Mei/ <i>May</i>	4.574.489,20	456.975	1.653.250	3.378.214,20
Juni/ <i>June</i>	3.378.214,20	-	1.607.805	1.770.409,20
Juli/ <i>July</i>	1.770.409,20	1.318.320	1.494.635	1.594.094,20
Agustus/ <i>August</i>	1.594.094,20	1.663.280	1.660.535	1.596.839,20
September/ <i>September</i>	1.596.839,20	1.646.915	3.018.135	225.619,20
Oktober/ <i>October</i>	225.619,20	4.174.672,77	2.647.629,20	1.752.662,77
November/ <i>November</i>	1.752.662,77	1.697.955	2.933.745	516.872,77
Desember/ <i>December</i>	516.872,77	1.798.740	1.997.458	318.154,77
Jumlah <i>Total</i>	1.443.814,20	16.259.932,77	17.385.592,20	318.514,77

Sumber : PERUM BULOG Kansilog Gunungsitoli



HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

BAB
Chapter

08

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers", i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang

Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

2. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel,

A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set

ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

3. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
4. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION****Penginapan**

Dalam mewujudkan pulau impian khususnya di Kabupaten Nias Barat maka perlu diperhatikan sarana dan prasarana dalam pelayanan terhadap wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Nias Barat salah satunya adalah penginapan.

Pada Tahun 2017 jumlah penginapan di Kabupaten Nias Barat terdapat sebanyak 7 penginapan yang terdiri dari 44 kamar dan 92 tempat tidur.

Pariwisata

Selama tahun 2017 terdapat 792 orang Wisatawan yang terdiri dari 369 wisatawan asing dan 423 wisatawan lokal. Wisatawan Asing terdiri dari berbagai negara yaitu Negara Amerika, Australia, Jerman, Brazil, Argentina dan masih banyak lagi wisatawan dari berbagai negara.

Accomodations

In realizing the dream island, especially in the Nias Barat Regency is necessary to note the facilities and infrastructure in service to tourists visiting Nias Barat regency one of which was accomodation.

In 2017 the number of hotels in Nias Barat Regency as many as 7 inn consists of 44 rooms and 92 beds.

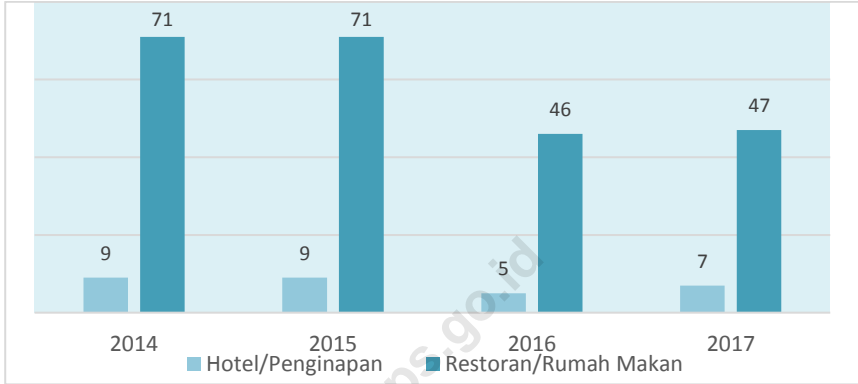
Tourism

During 2017 there were 792 people Travelers consisting of 369 foreign tourists and 423 local tourists. Foreign travelers made up of various countries such as United States, Australia, Germany, Brazil, Argentina and more tourists from various countries.

Gambar 10 Banyaknya Hotel/Penginapan dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Nias Barat , 2013-2016

Picture

Number of Hotels and Restaurants in Nias Barat Regency 2013-2016



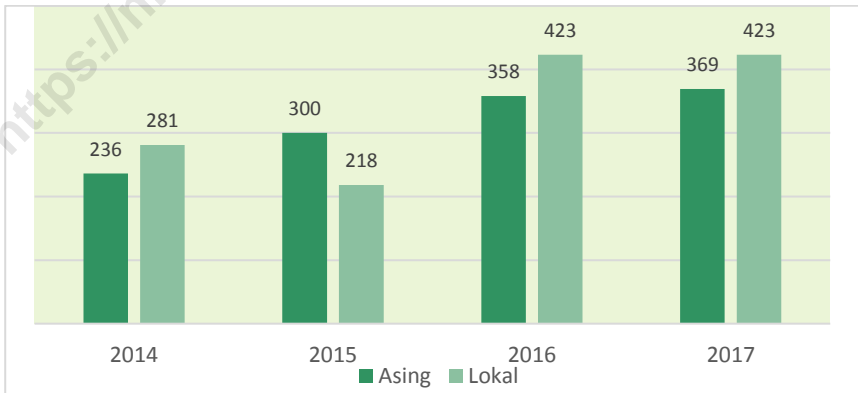
Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat

Source : Tourism, and Culture Office of Nias Barat Regency

Gambar 11 Perkembangan Wisatawan Yang Berkunjung di Kabupaten Nias Barat, 2014- 2017

Picture

Growth of Foreign Tourists Visited in Nias Barat Regency, 2014-2017



Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat

Source : Tourism, and Culture Office of Nias Barat Regency

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Nias Barat , 2013-2017
Number of Available Accomodation, Room and Bad in Nias Barat Regency 2013-2017

Tahun Year	Penginapan Accomodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Bed
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	8	84	150
2014	9	31	62
2015	9	31	62
2016	5	41	86
2017	7	44	92

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat
 Source : Tourism, and Culture Office of Nias Barat Regency

Tabel 8.1.2 Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017
Table **Number of Hotels and Restaurants in Nias Barat Regency 2013-2017**

Tahun Year	Hotel / Hotels		
	Hotel Berbintang Star-Rated Hotels	Hotel Non Berbintang / Penginapan Non Star-Rated Hotels	Restoran / Rumah Makan Restaurants
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	-	9	59
2014	-	9	71
2015	-	9	71
2016	-	5	46
2017	-	7	47

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Tourism, and Culture Office of Nias Barat Regency*

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Perkembangan Jumlah Wisatawan yang Berkunjung di Kabupaten Nias Barat, 2013-2017

Growth of Foreign Tourists Visited in Nias Barat Regency, 2013-2017

Tahun Year	Wisatawan / Tourists		Jumlah Total
	Asing Foreign	Lokal Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	191	236	427
2014	236	281	517
2015	300	218	518
2016	358	423	781
2017	369	423	792

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat

Source : Tourism, and Culture Office of Nias Barat Regency

Tabel 8.2.2 Banyaknya Wisatawan Asing yang Berkunjung Menurut Kebangsaan di Kabupaten Nias Barat , 2013-2017
Number of Foreign Tourists Visited by Type of Citizenship in Nias Barat Regency , 2013-2017

	Kebangsaan <i>Nationality</i>	Year / Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jepang	12	10	10	14	15
2	Korea Selatan	2	3	3	8	6
3	Thailand	2	0	0	2	5
4	Singapura	3	2	2	5	3
5	Philipina	6	1	1	0	0
6	Malaysia	5	2	2	3	6
7	India	0	0	0	0	0
8	Pakistan	0	0	0	0	0
9	Australia	26	25	35	49	54
10	Selandia Baru	1	2	2	24	21
11	USA	8	20	50	45	43
12	Kanada	4	7	7	10	7
13	Inggris	3	9	9	21	27
14	Belanda/Belgia	6	7	10	10	8
15	Austria	8	12	15	7	7
16	Perancis	3	16	20	23	20
17	Jerman	15	31	31	20	19
18	Swiss	2	3	3	5	6
19	Denmark	4	1	1	3	8
20	Italia	6	5	5	7	7
21	Brazil	32	36	40	43	45
22	Afrika Selatan	2	2	5	6	7
23	Eropa Barat	3	5	5	0	0
24	Chile	9	3	10	24	26
25	Argentina	27	31	31	27	19
26	Lainnya	2	3	3	2	10
	JUMLAH TOTAL	191	236	300	358	369

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Tourism, and Culture Office of Nias Barat Regency*

Tabel 8.2.3 Banyaknya Organisasi Kesenian dan Seniman Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat , 2017
Number of Art Organizations and Artists by Subdistrict in Nias Barat Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Seniman Number of Artists	Jenis Organisasi Kesenian Type of Art Organizations					Jumlah Total
		Seni Tari Art of Dances	Seni Musik Art of Musics	Seni Rupa Fine Arts	Seni Teater Theater Arts	Seni Sastra Literary Arts	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sirombu	-	4	3	-	-	-	7
Lahomi	-	4	-	-	-	-	4
Ulu moror'o	-	8	4	-	-	-	12
Lolofitu moi	-	2	-	-	-	-	2
Mandrehe utara	-	-	-	-	-	-	-
Mandrehe	-	4	8	-	-	-	12
Mandrehe barat	-	1	-	-	-	-	1
Moro'o	-	-	-	-	-	-	-
NIAS BARAT	-	23	15	-	-	-	38

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Tourism, and Culture Office of Nias Barat Regency*

Tabel 8.2.4 Data Muskala Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat , 2017
Table Muskala of Figures bySubdistrict in Nias Barat Regency 2017

Kecamatan Subdistrict	Batu Megalit Megaliths	Tempat Rekreasi Recreation Areas	Rumah Adat custom homes	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirombu	2	-	3	5
Lahomi	6	-	-	6
Ulu moror'o	4	-	4	8
Lolofitu moi	3	-	-	3
Mandrehe utara	6	-	-	6
Mandrehe	29	-	8	37
Mandrehe barat	2	-	-	2
Moro'o	4	-	-	4
NIAS BARAT	56	-	15	71

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Tourism, and Culture Office of Nias Barat Regency*



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

BAB
Chapter

09

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat, Besarannya ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon
5. ***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger, This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
6. ***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
7. ***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
8. ***Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
9. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a*

tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

10. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

10. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and

11. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia, Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
12. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

Code Division Multiple Access (CDMA).

11. **The internet** is a worldwide public computer network, It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
12. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Hubungan darat antar kecamatan dapat melalui jalur jalan kabupaten, dimana alat transportasi yang digunakan untuk masing-masing kecamatan yaitu bus umum. Selain bus umum juga terdapat alat transportasi lainnya seperti truk, mini bus dan lebih mendominasi adalah sepeda motor. Jumlah armada transportasi di Kabupaten Nias Barat pada tahun 2017 antara lain 296 truk, dan 11 bus.

Selain melalui darat, transportasi di Kabupaten Nias Barat juga dapat melalui laut yaitu melalui Pelabuhan Laut Sirombu. Pelabuhan Laut Sirombu merupakan pelabuhan laut yang paling dominan dan ada kegiatan pengangkutan barang juga penumpang yang ingin ke pulau – pulau khususnya di seberang Sirombu. Jumlah kapal motor penumpang menuju pulau-pulau di Kabupaten Nias Barat ada sebanyak 10 unit.

Komunikasi

Untuk bidang pelayanan jasa pengiriman surat atau barang khususnya penggunaan jasa pos di Kabupaten Nias Barat, terdapat 2 unit kantor pos pembantu yaitu kantor pos pembantu di Kecamatan Sirombu dan kantor pos pembantu di Kecamatan Mandrehe.

Transportation

Land connection between Subdistricts can be through the Subdistrict roads, where the means of transport used for each Subdistrict is a public bus. In addition to public buses there are also other means of transportation such as trucks, mini buses and more dominate the motorcycle. Total fleet of transport in West Nias in 2016 include 296 trucks, and 11 bus.

Besides by land, transport in West Nias can also be by sea, namely through the Seaport Sirombu. Seaport Sirombu is the most dominant seaport and there is the transport of goods also passengers who want to islands, especially across Sirombu. Number of passenger motor ship toward the islands in West Nias exist 10 units.

Communication

For the field of mail delivery services or goods, especially the use of postal services in Nias Barat Regency, there are 2 auxiliary units post office the post office in the Subdistrict Sirombu helpers and auxiliary post office in the Subdistrict Mandrehe. Both post offices

Kedua kantor pos tersebut merupakan kantor pos pembantu dari kantor cabang Gunungsitoli agar dapat mempermudah masyarakat dalam hal penggunaan jasa pengiriman melalui pos.

Selama tahun 2016 banyaknya surat yang diterima untuk surat biasa melalui kantor pos pembantu Mandrehe adalah 3.692 surat diterima, sedangkan untuk surat luar negeri tidak ada surat yang dikirimkan maupun yang diterima.

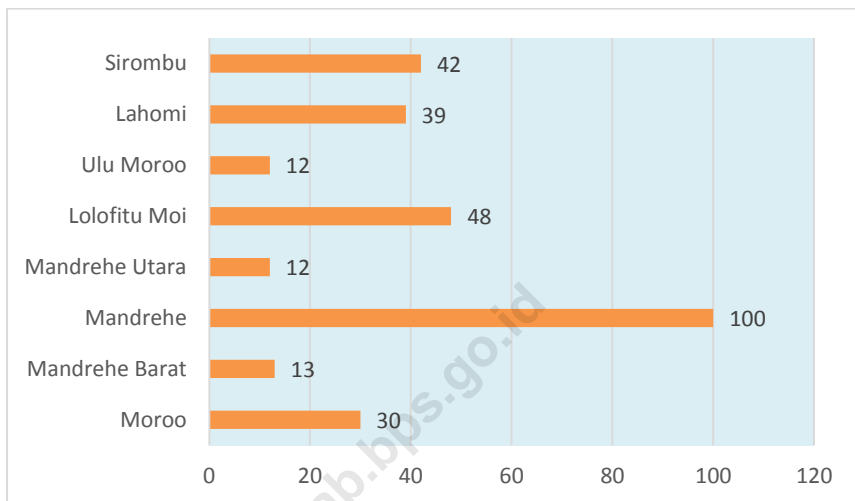
Dari tahun ke tahun PT Pos semakin maju terbukti dengan penggunaan *Sistem Online* yaitu adanya kerjasama dengan beberapa instansi lain seperti dalam hal pembayaran listrik dengan PT PLN, penyimpanan tabungan di Bank BTN dan Bank Muamalat, pembayaran kredit rumah maupun kredit sepeda motor dengan Bank BTN dan ITC, pembayaran telepon dengan PT, Telkom, pembayaran tagihan Kartu Halo dan masih banyak lagi transaksi lain yang dapat memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat.

are post office helpers from Gunungsitoli branch offices in order to facilitate the public in the use of postal delivery services.

During 2016 the number of letters received for the regular mail through the post office helper Mandrehe is the 3.692 letter was received, while for overseas mail no letter that was sent or received.

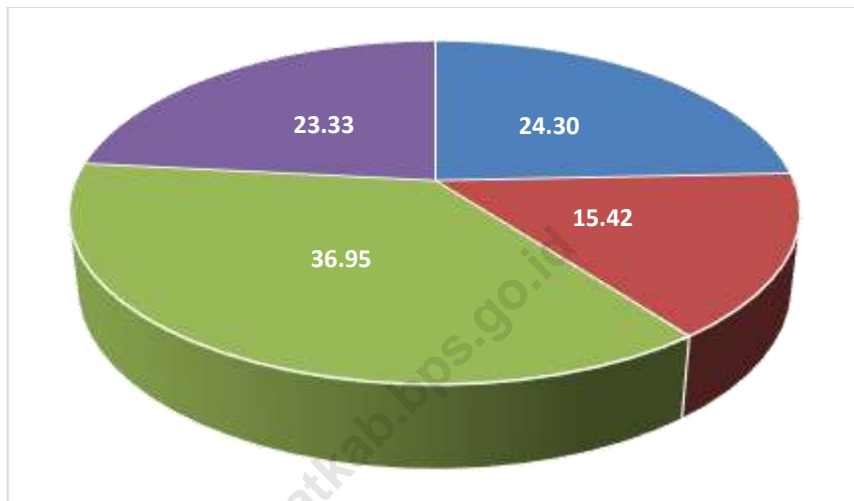
From year to year, PT Pos increasingly advanced as evidenced by the use of System Online is the cooperation with other agencies such as in the case of payment of electricity by PT PLN, the storage savings at Bank BTN and Bank Muamalat, payment home loans or credit motorcycle with Bank BTN and ITC , telephone payment with PT, Telkom, Halo Card payments and many other transactions that may provide service to the community.

Gambar 12 Jumlah Truck Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Picture Numbers of Trucks by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Barat
Source : Transportation Office of Nias Barat Regency

Gambar 13 **Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan di Kabupaten Nias Barat, 2017**
Percentage Length of Roads by Type of Surface in Nias Barat Regency, 2017



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nias Barat
Source : *Public Work Office and Spatial Planning of Nias Barat Regency*

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Nias barat 2015-2017
Table *Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Nias Barat Regency (km), 2015-2017*

	Rincian <i>Details</i>	Tahun / Year		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jalan Negara <i>State Roads</i>	-	-	-
2	Jalan Provinsi <i>Province Roads</i>	71,34	71,34	71,34
3	Jalan Kabupaten <i>Regency Roads</i>	565,93	590,48	640,39
Jumlah/Total		637,27	661,82	711,73

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nias Barat

Source : *Public Work Office and Spatial Planning of Nias Barat Regency*

Tabel 9.1.2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Nias Barat 2015-2017
Table Length of Roads by Type of Surface in Nias Barat Regency (km) 2015-2017

	Rincian Details	Tahun / Year		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Hotmix Hotmix	13,49	17,69	24,20
2	Aspal Asphalt	346,42	340,22	179,78
3	Kerikil Gravel	51,44	53,09	223,97
4	Beton Concrete	0,17	0,52	47,79
5	Tanah Land	178,96	178,96	155,72
6	Tidak Dirinci Not Detailed	-	-	-
Jumlah/Total		590,48	590,48	631,46

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nias Barat
 Source : Public Work Office and Spatial Planning of Nias Barat Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Nias Barat 2015-2017
Length of Roads by Type of Surface in Nias Barat Regency (km) 2015-2017

	Rincian Details	Tahun / Year		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Baik <i>Good</i>	29,52	88,10	153,44
2	Sedang <i>Moderate</i>	100,38	145,07	97,39
3	Rusak <i>Demaged</i>	236,19	135,75	233,33
4	Rusak Berat <i>Badly Demaged</i>	224,38	221,56	147,30
5	Tidak Dirinci <i>Not Detailed</i>	-	-	-
Jumlah/Total		590,48	590,48	631,46

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nias Barat
 Source : *Public Work Office and Spatial Planning of Nias Barat Regency*

Tabel 9.1.4 Jumlah Armada Angkutan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Nias Barat, 2017
Number of Land Transportation by Subdistrict in Nias Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bus Bus	Truk Truck	Mobil penumpang Pasang er cars	Ojek / Sepeda Motor / Becak Motor Motorcycle	Becak Dayung / Angkutan Lainnya Pedicab / Other Transportation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sirombu	10	42	0	1 213	0
Lahomi	0	39	0	847	0
Ulu Moroo	0	12	0	463	0
Lolofitu Moi	0	48	0	797	0
Mandrehe Utara	0	12	0	780	0
Mandrehe	1	100	0	2 160	0
Mandrehe Barat	0	13	0	478	0
Moroo	0	30	0	687	0
Nias Barat	11	296	0	7 425	0

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Barat

Source : *Transportation Office of Nias Barat Regency*

Tabel 9.1.5 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Nias Barat, 2016-2017
Growth of Vehicles Which Test Required by Type of Vehicle in Nias Barat Regency, 2016-2017

Tahun Year	Mobil Gerobak <i>Truck Wagon</i>		Mobil Bus <i>Buses</i>		Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	
	<i>Umum Hiring</i>	<i>Non Umum Private</i>	<i>Umum Hiring</i>	<i>Non Umum Private</i>	<i>Umum Hiring</i>	<i>Non Umum Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	192	47	9	0	0	0
2017	237	59	11	0	0	0

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Transportation Office of Nias Barat Regency*

Tabel 9.1.6 **Perkembangan Jumlah Perusahaan dan Bus Yang Mendapat Ijin Trayek di Kabupaten Nias Barat, 2016-2017**
Table *Growth of Company and Bus with Route Permit Vehicle in Nias Barat Regency, 2016-2017*

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Jumlah Bus <i>Number of Buses</i>
(1)	[2]	[3]
2016	0	9
2017	0	11

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Transportation Office of Nias Barat Regency*

Tabel 9.1.7 Perkembangan Jumlah Kapal Motor Penumpang Antar Pulau di Kabupaten Nias Barat 2014-2017
Growth of Passangers Motor Powered Boat Inter-Islandin Nias Barat Regency 2014-2017

Trayek Route	Tahun/ Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	[2]	[3]	[4]	[5]
Sirombu- Hinako	2	3	4	5
Hinako- Pulau Asu	2	3	1	2
Hinako-Pulau Bawa	2	2	3	3

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Barat
 Source : *Transportation Office of Nias Barat Regency*

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Surat-surat dikirim dan diterima melalui Kantor Pos Cabang Pembantu Mandrehe Kabupaten Nias Barat, 2016
Table **Number of Mails sent and received via postoffice representative branch of Mandrehe Nias Barat Regency, 2016**

Bulan <i>Month</i>	Surat Biasa <i>Ordinary Letters</i>		Surat Kilat <i>Express Letters</i>	
	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Accepted</i>	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Accepted</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tahun/ Year 2016				
Januari <i>January</i>	0	360	0	0
Februari <i>February</i>	0	300	0	0
Maret <i>March</i>	0	270	0	0
April <i>April</i>	0	450	0	0
Mei <i>May</i>	0	200	0	0
Juni <i>June</i>	0	390	0	0
Juli <i>July</i>	0	348	0	0
Agustus <i>August</i>	0	300	0	0
September <i>September</i>	0	410	0	0
Oktober <i>October</i>	0	280	0	0
November <i>November</i>	0	184	0	0
Desember <i>December</i>	0	200	0	0
Jumlah Total	868	3 692	0	0
Tahun/ Year 2015	-	3 465	-	-
Tahun/ Year 2014	-	3 641	-	-
Tahun/ Year 2013	-	2 879	-	-

Sumber: Kantor Pos Cabang Pembantu Mandrehe Kabupaten Nias Barat
 Source : Post Office Branch of Mandrehe in Nias Barat Regency

Tabel 9.2.2 Banyaknya Surat-surat dikirim dan diterima melalui Kantor Pos Cabang Pembantu Sirombu Kabupaten Nias Barat 2016
Number of Mails sent and received via postoffice representative branch of Sirombu Nias Barat Regency 2016

Bulan <i>Month</i>	Surat Biasa <i>Ordinary Letters</i>		Surat Kilat <i>Express Letters</i>	
	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Accepted</i>	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Accepted</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)
Tahun/ <i>Year</i> 2016				
Januari <i>January</i>	70	400	0	0
Februari <i>February</i>	65	410	0	0
Maret <i>March</i>	76	405	0	0
April <i>April</i>	88	395	0	0
Mei <i>May</i>	75	400	0	0
Juni <i>June</i>	75	415	0	0
Juli <i>July</i>	70	410	0	0
Agustus <i>August</i>	65	370	0	0
September <i>September</i>	60	380	0	0
Oktober <i>October</i>	62	402	0	0
November <i>November</i>	77	385	0	0
Desember <i>December</i>	85	400	0	0
Jumlah <i>Total</i>	868	4 772	0	0
Tahun/ <i>Year</i> 2015	-	-	-	-
Tahun/ <i>Year</i> 2014	-	-	-	-
Tahun/ <i>Year</i> 2013	-	-	-	-

Tabel 9.2.2 Lanjutan
Table Continued

Bulan <i>Month</i>	Surat Kilat Khusus <i>Special Express Letters</i>		Surat Luar Negeri <i>Foreign Letters</i>	
	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Accepted</i>	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Accepted</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tahun/ Year 2016				
Januari <i>January</i>	115	415	0	0
Februari <i>February</i>	102	420	0	0
Maret <i>March</i>	96	375	0	0
April <i>April</i>	97	400	0	0
Mei <i>May</i>	110	415	0	0
Juni <i>June</i>	115	417	0	0
Juli <i>July</i>	98	400	0	0
Agustus <i>August</i>	85	360	0	0
September <i>September</i>	90	380	0	0
Oktober <i>October</i>	95	395	0	2
November <i>November</i>	102	400	0	0
Desember <i>December</i>	115	785	0	4
Jumlah <i>Total</i>	1 220	5 162	0	6
Tahun/ Year 2015	-	-	-	-
Tahun/ Year 2014	-	-	-	-
Tahun/ Year 2013	-	-	-	-

Sumber: Kantor Pos Cabang Pembantu Mandrehe Kabupaten Nias Barat
Source : Post Office Branch of Mandrehe in Nias Barat Regency

Tabel 9.2.3 Banyaknya Wesel Pos dan Nilainya Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos Cabang Pembantu Sirombu, Kabupaten Nias Barat, 2016

Number and Value of Postal Money Orders Sent and Received Via Post Office Representative Branch of Sirombu, Nias Barat Regency, 2016

Bulan Month	Dikirim Sent		Diterima Accepted	
	Bilangan Sum	Besar Uang (Rp) Amount of Money	Bilangan Sum	Besar Uang (Rp) Amount of Money
	(1)	(2)	(3)	(4)
Tahun/ Year 2016				
Januari January	34	68 896 000	106	98 895 000
Februari February	23	51 690 000	133	131 160 400
Maret March	34	59 600 000	143	137 246 900
April April	13	37 400 000	111	119 405 000
Mei May	14	18 010 000	122	136 112 100
Juni June	20	35 155 000	155	157 190 000
Juli July	17	114 215 000	103	88 600 000
Agustus August	23	60 669 000	120	104 678 100
September September	19	40 375 000	103	128 020 000
Oktober October	21	111 796 000	113	151 589 300
November November	41	105 103 000	107	104 996 000
Desember December	32	100 262 500	130	138 802 000
Jumlah Total	291	803 171 500	1 446	1 496 694 800
Tahun/ Year 2015	-	-	-	-
Tahun/ Year 2014	690	1 306 739 000	1 550	1 768 157 344
Tahun/ Year 2013	524	904 901 205	1 461	1 527 227 530

Sumber: Kantor Pos Cabang Pembantu Sirombu Kabupaten Nias Barat
Source : Post Office Branch of Sirombu in Nias Barat Regency



KEUANGAN DAN HARGA

LOCAL AND PRICE

BAB
Chapter
10

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan**

Realisasi penerimaan Keuangan Pendapatan Daerah Kabupaten Nias Barat Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp 645,25 milyar rupiah. Penerimaan terbesar berasal dari dana perimbangan yang mencapai Rp 506,81 milyar rupiah. Penerimaan lain berasal dari penerimaan asli daerah sebesar 36,24 milyar rupiah dan pendapatan daerah yang sah sebesar 102,2 milyar rupiah.

Untuk Belanja Daerah Kabupaten Nias Barat tahun 2017 mencapai 647,69 milyar rupiah dimana porsi pengeluaran terbesar pada belanja langsung seperti belanja modal dan belanja pegawai.

Finance

Realization of revenue of Regional Income Finance of Nias Barat Regency Budget Year 2017 is 645,25 billion rupiahs. The greatest revenue comes from the balancing fund that reaches 506,81 billion rupiahs. Other revenues are derived from valid local taxes reaches 36,24 billion rupiahs and revenues reaches 102,2 billion rupiahs.

For the expenditure of Nias Barat Regency in 2016 reach 647,69 billion rupiahs, where the largest expenditure portion on direct expenditure such as capital expenditure and personnel expenditure.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Nias Barat 2017 (rupiah)
Realization of Local Government Receipt by Type of Receipt in Nias Barat Regency 2017 (rupiah)

Jenis Penerimaan <i>Type of Acceptance</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	36 239 996 547,90
a. Pajak Daerah	5 148 984 123,00
b. Retribusi Daerah	685 460 799,00
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	736 839 608,00
d. Lain – Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	29 668 712 017,00
2. Dana Perimbangan	506 809 585 092,00
a. Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak	10 179 001 840,00
b. Dana Alokasi Umum (DAU)	344 492 409 000,00
c. Dana Alokasi Khusus	152 138 174 252,00
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	102 197 120 337,00
a. Pendapatan Hibah	469 798 824,00
b. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemda Lainnya	17 984 375 513,00
c. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	83 734 696 000,00
d. Bantuan Keuangan dan Provinsi atau Pemda Lainnya	8 250 000,00
Jumlah Total	645 246 701 976,90

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nias Barat
 Source : Board of Financial and Regional Asset Management of Nias Barat Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Barat 2017 (rupiah)
Realization of Local Government by Type of Expenditures in Nias Barat Regency 2017 (rupiahs)

Tahun anggaran <i>Fiscal year</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung	292 494 263 578,00
a. Belanja Pegawai	155 104 654 797,00
b. Belanja Hibah	6 365 069 200,00
c. Belanja Bantuan Sosial	1 950 000 000,00
d. Belanja Bagi Hasil Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa dan Partai Politik	127 796 836 290,00
e. Belanja Tidak Terduga	1 277 703 291,00
2. Belanja Langsung	355 191 864 634,00
a. Belanja Pegawai	34 708 669 673,00
b. Belanja Barang dan Jasa	120 735 202 215,00
c. Belanja Modal	199 747 992 746,00
Jumlah Total	647 686 128 212,00

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nias Barat
 Source : Board of Financial and Regional Asset Management of Nias Barat Regency

Tabel 10.1.3 Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Nias Barat, 2017 (rupiah)
Table Realization of Financing of Autonomous Government of Nias Barat Regency, 2017 (rupiahs)

Uraian		Realisasi
<i>Description</i>		<i>Realization</i>
(1)		(2)
1	Penerimaan Daerah	8 923 650 431,12
1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	8 923 650 431,12
1.2	Transfer dari Dana Cadangan	
1.3	Penerimaan Pinjaman dan Obligasi	
1.4	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Dipisahkan	
2	Pengeluaran Daerah	736.839.608,00
2.1	Pemberian Pinjaman Daerah	
2.2	Penyertaan Modal	736.839.608,00
3	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berjalan	19 015 220 041,22

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nias Barat
 Source : Board of Financial and Regional Asset Management of Nias Barat Regency

Tabel 10.1.4 Rekapitulasi Perkembangan Penyerapan Dana APBN Menurut Jenis Kewenangan di Kabupaten Nias Barat Tahun, 2017
Trend Recapitulation of Fund Absorption The National Budget for Indonesian in Nias Barat Regency, 2017

Jenis Kewenangan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	Pagu <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>
[1]	[2]	[3]
Sektoral	22 148 504 000	18 976 331 467
Kantor Kementerian Agama	10 860 216 000	8 212 209 886
Dinas Perdagangan, Ketenagakerjaan dan Koperasi	6 000 000 000	5 970 455 000
Unit Penyelenggara Pelabuhan Sirombu	2 161 308 000	1 906 567 820
KPU	3 126 980 000	2 887 098 761
Tugas Pembantu	3 920 000 000	3 499 010 000
Pembangunan Infrastruktur Pemukiman	3 920 000 000	3 499 010 000
Urusan Bersama	-	-
-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	5 931 111 000	5 352 952 022

Sumber : KPPN Gunungsitoli
 Source : *The State Treasury Office of Gunungsitoli*



PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI RUMAH TANGGA

*POPULATION EXPENDITURE &
FOOD CONSUMPTION*

BAB
Chapter

11

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Rata-rata pendapatan/kapita penduduk Kabupaten Nias Barat, atas dasar harga berlaku dan konstan masing-masing sebesar Rp. 18.050.353,03 dan Rp. 13.125.660,67 pada Tahun 2017. Jika dibandingkan tahun 2016 pendapatan/kapita/ bulan atas dasar harga konstan maupun harga berlaku mengalami peningkatan.

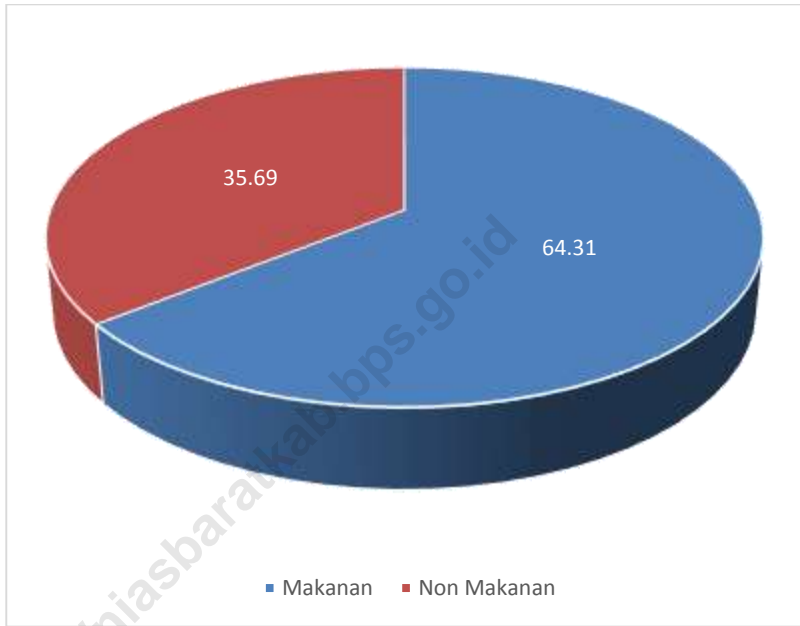
Untuk Pengeluaran/ Kapita/ Bulan pada tahun 2016 adalah mencapai Rp. 486.895 dimana pengeluaran terbesar berasal dari pengeluaran untuk makanan yaitu 64,31 persen.

DESCRIPTION

Average income/capita of population of Nias Barat Regency, at current and constant prices of Rp. 18.050.353,03 and Rp. 13.125.660,67 in 2017. Compared to 2016, income / capita / month on the basis of Constant prices and prevailing prices have increased.

For Expenditure/ Capita/ Month in 2016 is reached 447.797 rupiahs where the largest expenditure comes from food expenditure, that is 64,17 percent.

Gambar 14 Persentase Pengeluaran Rata-Rata Perkapita di Kabupaten Nias Barat, 2017
Picture Percentage Monthly Percapita Average Expenditure in Nias Barat Regency, 2017



Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: BPS-National Socio Economic Survey

11.1 PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA/*PERCAPITA AVERAGE EXPEDINTURE*

Tabel 11.1.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Nias Barat, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Nias Barat Regency, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 200 000	0,66
200 000–299 999	18,75
300 000–499 999	44,09
500 000–749 999	27,72
750 000–999 999	4,14
1 000 000–1 249 999	2,11
1 250 000- 1 499 999	2,04
1 500 000+	0,50
Jumlah/Total	100,00

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: BPS-National Socio Economic Survey

Tabel 11.1.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Bukan Makanan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nias Barat, 2017

Monthly Percapita Average Expenditure for Food and Non Food by Item In the Nias Barat Regency, 2017

Jenis Pengeluaran	Pengeluaran/kapita/ bulan	Persen Pengeluaran/ kapita/bulan
(1)	(2)	(3)
A, Makanan / <i>Food</i>	313 106	64,31
B, Bukan Makanan / <i>Non Food</i>	173 789	35,69
Jumlah Makanan / Total of Food	486 895	100,00

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: BPS-National Socio Economic Survey

Tabel 11.1.3 **Persentase Pengeluaran Kabupaten Nias Barat dan Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2017**
Percentage of Population Nias Barat Regency and Monthly per Capita Expenditure Class , 2017

Golongan	Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan
(1)	(2)
< 200 000	0,24
200 000–299 999	10,06
300 000–499 999	35,55
500 000–749 999	34,59
750 000–999 999	7,13
1 000 000–1 249 999	4,76
1 250 000- 1 499 999	5,60
1 500 000+	2,07
JUMLAH /TOTAL	100,00

Sumber: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: BPS-National Socio Economic Survey



PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

BAB
Chapter

12

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan

Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication;*

Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran

Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions*

dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat

are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in*

menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu,

classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Nias Barat sebesar 1.548.738,34 juta rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 1.415.851,19 juta rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 1.126.194,81 juta rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 1.074.476,48 juta rupiah.

Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nias Barat tahun 2017 adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Nias Barat atas harga berlaku yaitu sebesar 846.195,33 juta rupiah atau sekitar 54,64 persen. Kemudian, diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 185.647,72 juta rupiah atau sekitar 11,99 persen, sektor konstruksi sebesar 148.633,59 juta rupiah atau sekitar 9,60 persen, sedangkan sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur

DESCRIPTION

GRDP is one of the macroeconomic indicators that provides guidance on the extent to which the development and economic structure of a region in a period of time. In 2017, PDRB at current price of Nias Barat Regency is 1.548.738,34 million rupiahs increase compared to the year 2016 of 1.415.851,19 million rupiahs. Meanwhile, GRDP at constant price of Nias Barat Regency is 1.126.194,81 million rupiahs increase when compared with the year 2016 that is 1.074.476,48 million rupiahs.

There are three sectors that contribute greatly to the formation of Gross Regional Domestic Product of Nias Barat Regency in 2017 are agriculture, forestry and fishery sector which is the most contributing to Nias Barat Regency GRDP on the prevailing price of 846.195,33 million rupiahs or approximately 54,64 percent. Then, followed by the Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles sector amounted to 185.647,72 million rupiah or about 11,99 percent, Construction Sector is 148.633,59

Ulang tidak memiliki kontribusi kontribusi pada pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Nias Barat tahun 2017.

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Nias Barat tahun 2017 mencapai 4,81 persen mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu yang mencapai 4,83 persen.

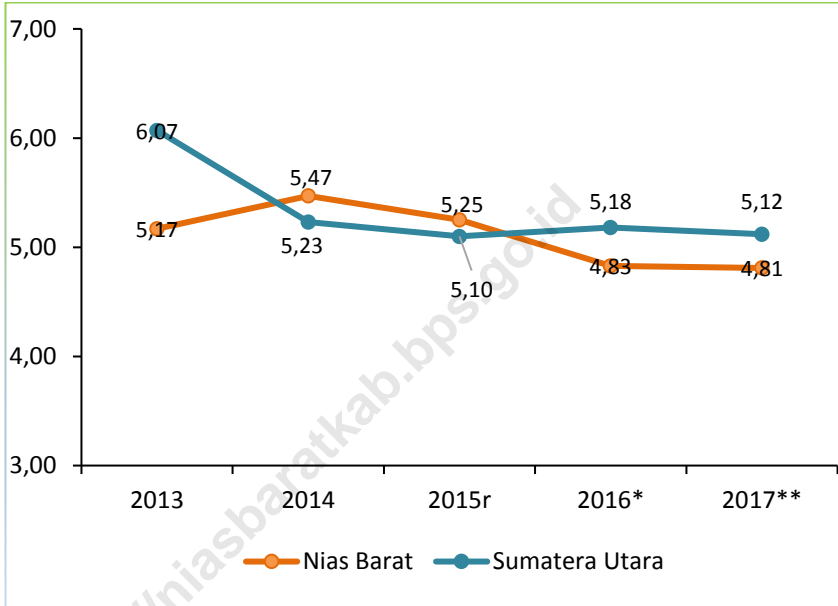
million rupiahs or about 9,60 percent while the Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activitie has no contribution to the formation of Gross Regional Domestic Product of Nias Barat Regency in 2017.

The growth rate of GDP of Nias Barat Regency in 2017 reaches 4,81 percent. It has decreased compared to last year which reached 5.83 percent.

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

Gambar 14 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Nias Barat dan Provinsi Sumatera Utara (persen) Tahun 2013-2017

The Economic Growth of Nias Barat Regency and North Sumatera Province (percent) 2013-2017



Sumber : BPS Kabupaten Nias
 Source : BPS-Statistics of Nias Regency

12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / GROSS DOMESTIC REGIONAL PRODUCT

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Nias Barat menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah) 2015-2017
Gross Regional Domestic Product of Nias Barat Regency by Industrial Origin at Current Market Prices (Millions Rupiahs) 2015-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2015r	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	716.645,46	778.271,47	846.195,33
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	42.473,78	48.331,42	51.442,32
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3.393,00	3.771,31	4.038,22
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1.364,06	1.481,83	1.686,85
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply Sewerage Waste Management Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	119.124,42	132.488,79	148.633,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and retail trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	146.020,14	166.326,52	185.647,72
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	19.534,76	22.120,35	24.363,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	22.027,46	24.420,13	26.827,43
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4.693,01	5.375,10	6.140,98

Tabel 12.1 **Lanjutan**
Table Continued

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2015r	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	22.991,38	26.094,90	28.615,58
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	35.258,32	38.139,45	41.500,23
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.197,01	1.348,63	1.500,80
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	117.295,22	127.613,41	138.587,57
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	24.411,04	26.546,42	28.595,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8.429,21	9.494,44	10.603,65
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3.669,88	4.027,01	4.359,15
PDRB/GRDP		1.288.528,17	1.415.851,19	1.548.738,34

Keterangan/Note : r) Angka Perbaikan /

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber : BPS Kabupaten Nias

Source : BPS-Statistics of Nias Regency

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Nias Barat menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (Juta Rupiah), 2015-2017

Gross Regional Domestic Product of Nias Barat Regency by Industrial Origin at 2010 Constant Market Prices (Millions Rupiahs), 2015-2017

Lapangan Usaha Industrial Origin		2015r	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	594.934,29	621.591,94	650.673,89
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	33.176,52	35.083,49	36.509,59
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2.558,18	2.662,91	2.729,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1.211,15	1.296,03	1.390,02
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply Sewerage Waste Management Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	88.326,75	93.728,44	100.092,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and retail trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	111.010,23	119.401,71	126.199,47
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	14.633,84	15.565,55	16.254,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	16.559,82	17.420,09	18.283,78
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4.374,24	4.766,12	5.174,53

Tabel 12.2 **Lanjutan**
Table *Continued*

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2015r	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	17.476,98	18.453,27	19.517,85
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	26.643,56	27.247,89	28.007,02
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	838,36	880,49	922,18
	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan			
O	Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	84.280,69	86.218,21	88.388,53
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	19.563,30	20.349,47	21.120,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6.676,54	7.100,28	7.530,84
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2.661,49	2.710,60	2.760,41
	PDRB/GRDP	1.024.925,93	1.074.476,48	1.126.194,81

Keterangan/Note : r) Angka Perbaikan /*Very Transient*

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber : BPS Kabupaten Nias

Source : *BPS-Statistics of Nias Regency*

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Nias Barat menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (%), 2015-2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Nias Barat Regency by Industrial Origin at Current Market Prices (%), 2015-2017

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2015r	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	55,62	54,97	54,64
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,30	3,41	3,32
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,26	0,27	0,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,10	0,11
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply Sewerage Waste Management Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,24	9,36	9,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and retail trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,33	11,75	11,99
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,52	1,56	1,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,71	1,72	1,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communion</i>	0,36	0,38	0,40

Tabel 12.3 **Lanjutan**
Table Continued

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2015r	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,78	1,84	1,85
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	2,74	2,69	2,68
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,09	0,10	0,10
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	9,10	9,01	8,95
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,89	1,87	1,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,65	0,67	0,68
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,28	0,28	0,28
	PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00

Keterangan/Note : r) Angka Perbaikan /

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber : BPS Kabupaten Nias

Source : *BPS-Statistics of Nias Regency*

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nias Barat menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015-2017
The Economic Growth of Nias Barat Regency by Industrial Origin At 2010 Constant Market Prices (percent), 2015-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2015r	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	4,23	4,48	4,68
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,73	5,75	4,06
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,75	4,09	2,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,17	7,01	7,25
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply Sewerage Waste Management Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,90	6,12	6,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and retail trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,48	7,56	5,69
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,69	6,37	4,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,46	5,19	4,96
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Commuication</i>	10,36	8,96	8,57

Tabel 12.4 **Lanjutan**
Table Continued

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2015r	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,27	5,59	5,77
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	4,53	2,27	2,79
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,44	5,03	4,73
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defense; Compulsory Social Security</i>	1,82	2,30	2,52
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,40	4,02	3,79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,68	6,35	6,06
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,32	1,85	1,84
	PDRB/GRDP	5,25	4,83	4,81

Keterangan/Note : r) Angka Perbaikan /

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber : BPS Kabupaten Nias

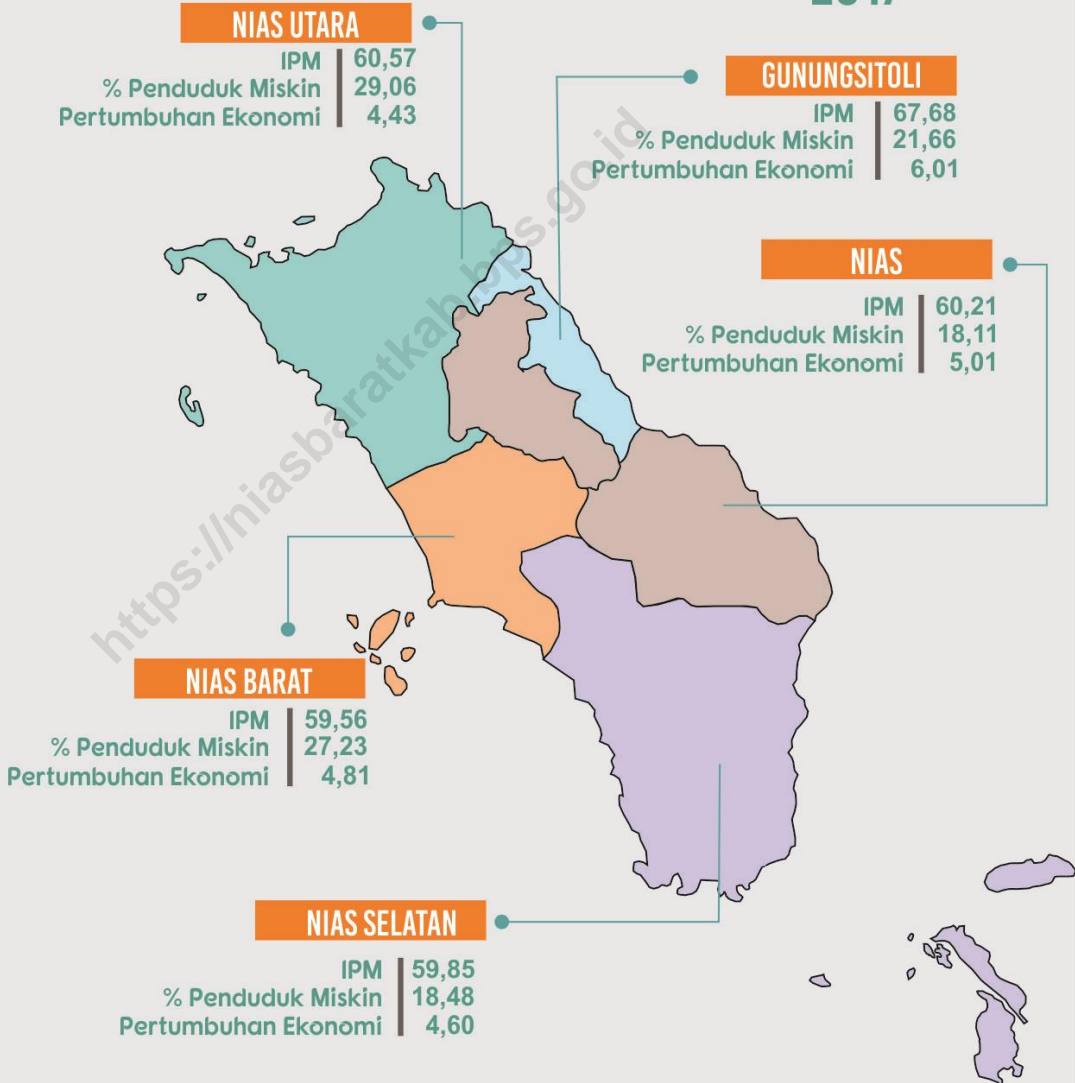
Source : *BPS-Statistics of Nias Regency*



PERBANDINGAN ANTAR KAB/KOTA *REGENCY/MUNICIPAL COMPARATION*

BAB
Chapter
13

KAB/KOTA SE-KEPULAUAN NIAS 2017



Sumber: BPS Kabupaten Nias

ULASAN**DESCRIPTION**

Perbandingan Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat dari berbagai aspek baik dari aspek sosial, aspek perekonomian, maupun aspek lainnya.

Comparison of existing districts in North Sumatra Province can be seen from various aspects of social aspect, economic aspect, and other aspects.

Berdasarkan perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan menggunakan metode baru, pada tahun 2017 IPM tertinggi adalah Kota Medan sebesar 79,98 diikuti pada posisi kedua Pematang Siantar sebesar 77,54 dan posisi ketiga Binjai sebesar 74,65. Sementara Kabupaten Nias Barat sebesar 59,56 yang berada pada posisi ke-33 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara.

Based on the calculation of Human Development Index (HDI) by using new method, in 2016 the highest IPM is Medan City of 79.98 followed by second position Pematang Siantar equal to 77,54 and third position of Binjai equal to 74,65. While Nias Regency is 59.56 which is in the 33st position of 33 regencies / cities in North Sumatra.

Angka Harapan Hidup tertinggi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017 mencapai 72,63 oleh Kota Pematang Siantar sedangkan di Kabupaten Nias Barat 68,28. Hal ini berarti rata – rata usia seorang bayi yang dilahirkan pada tahun 2017 memiliki harapan hidup sampai 68 tahun.

The highest life expectancy in North Sumatera Province in 2017 reached 72.63 by Pematang Siantar City while in Nias Barat District 68.28. This means that the average age of an infant born in 2017 has a life expectancy of up to 68 years.

Hasil sementara perhitungan PDRB dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, Medan merupakan kota yang mempunyai nilai PDRB terbesar. Nilai PDRB Kota Medan atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 sebesar

The interim results of PDRB calculation from 33 regencies / cities in North Sumatra, Medan is the city that has the greatest GRDP value. Value of GDP of Medan City at current prices in 2017 of 204.299,85 billion rupiahs. The next

204.299,85 milyar rupiah. Kabupaten berikutnya Deli Serdang 93.193,89 milyar rupiah, Langkat 37.023,33 milyar rupiah dan Simalungun 32.860,29 milyar rupiah sedangkan Nias Barat sebesar 1.548,74 milyar rupiah.

district is Deli Serdang 93.193,89 billion rupiahs, Langkat 37.023,33 billion rupiahs, and Simalungun. 32.860,29 billion rupiahs while Nias 1.548,74 billion rupiahs.

<https://niasbaratkab.bps.go.id>

Tabel 13.1 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2015 - 2017

Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices (billion rupiahs), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016^{*)}	2017^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	2.676,67	2.966,28	3.233,75
02 Mandailing Natal	9.586,34	10.661,04	11.712,55
03 Tapanuli Selatan	10.058,36	10.964,77	11.983,06
04 Tapanuli Tengah	7.140,28	7.849,65	8.555,48
05 Tapanuli Utara	5.855,61	6.300,29	6.765,69
06 Toba Samosir	5.622,75	6.135,37	6.656,29
07 Labuhanbatu	24.083,11	26.505,24	29.030,57
08 Asahan	26.465,13	29.206,69	32.023,19
09 Simalungun	27.147,46	30.186,08	32.860,29
10 Dairi	6.823,16	7.433,62	8.044,63
11 Karo	15.150,36	16.728,42	18.060,75
12 Deli Serdang	76.734,63	85.152,02	93.193,89
13 Langkat	30.741,65	33.949,47	37.023,33
14 Nias Selatan	4.729,43	5.194,79	5.684,36
15 Humbang Hasundutan	4.413,20	4.776,17	5.124,65
16 Pakpak Bharat	826,18	918,50	996,48
17 Samosir	3.143,84	3.442,98	3.751,36
18 Serdang Bedagai	20.152,38	22.113,82	24.094,59
19 Batu Bara	25.395,32	27.574,27	29.962,41
20 Padang Lawas Utara	8.221,91	9.077,62	9.902,55
21 Padang Lawas	7.852,53	8.807,42	9.691,16
22 Labuhanbatu Selatan	19.052,15	21.004,17	23.196,31
23 Labuhanbatu Utara	17.620,18	19.374,23	21.161,68
24 Nias Utara	2.525,07	2.777,63	3.008,01
25 Nias Barat	1.288,53	1.415,85	1.548,74
Kota/Municipality			
71 Sibolga	3.835,52	4.262,85	4.644,67
72 Tanjungbalai	6.051,92	6.722,59	7.424,96
73 Pematangsiantar	10.566,33	11.579,29	12.443,86
74 Tebing Tinggi	4.287,86	4.727,48	5.123,22
75 Medan	164.721,83	186.049,04	204.299,85
76 Binjai	8.382,41	9.077,47	9.857,85
77 Padangsidimpuan	4.424,51	4.913,28	5.372,88
78 Gunungsitoli	3.594,70	4.034,20	4.504,05
SUMATERA UTARA	569.171,29	631.882,57	690.937,11

Keterangan/Note : ^{*)} Angka Sementara/Preliminary Figures

^{**)} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.2 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2015 - 2017
Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016^{*)}	2017^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	2.108,04	2.214,15	2.325,01
02 Mandailing Natal	7.471,72	7.933,13	8.416,50
03 Tapanuli Selatan	7.910,01	8.314,69	8.748,18
04 Tapanuli Tengah	5.738,32	6.032,21	6.348,24
05 Tapanuli Utara	4.869,48	5.070,19	5.280,69
06 Toba Samosir	4.551,51	4.769,11	5.005,71
07 Labuhanbatu	19.080,99	20.046,02	21.048,17
08 Asahan	21.116,72	22.302,70	23.525,35
09 Simalungun	22.304,11	23.508,97	24.715,67
10 Dairi	5.413,75	5.688,45	5.968,77
11 Karo	11.880,93	12.494,87	13.145,85
12 Deli Serdang	58.713,67	61.839,67	64.991,87
13 Langkat	24.321,61	25.533,81	26.823,48
14 Nias Selatan	3.505,19	3.662,19	3.830,50
15 Humbang Hasundutan	3.406,80	3.577,75	3.759,32
16 Pakpak Bharat	677,43	717,89	760,55
17 Samosir	2.503,78	2.635,77	2.776,85
18 Serdang Bedagai	15.841,95	16.656,17	17.516,43
19 Batu Bara	20.264,82	21.169,84	22.039,29
20 Padang Lawas Utara	6.598,60	6.991,66	7.379,17
21 Padang Lawas	6.341,53	6.725,98	7.110,25
22 Labuhanbatu Selatan	15.294,51	16.088,42	16.907,59
23 Labuhanbatu Utara	14.109,37	14.843,99	15.602,05
24 Nias Utara	1.954,12	2.043,91	2.134,49
25 Nias Barat	1.024,93	1.074,48	1.126,19
Kota/Municipality			
71 Sibolga	2.913,17	3.063,07	3.224,58
72 Tanjungbalai	4.637,21	4.904,54	5.174,85
73 Pematangsiantar	7.992,37	8.380,82	8.750,23
74 Tebing Tinggi	3.235,30	3.400,75	3.575,51
75 Medan	124.269,93	132.062,86	139.730,21
76 Binjai	6.571,20	6.935,55	7.309,27
77 Padangsidimpuan	3.454,24	3.636,87	3.830,32
78 Gunungsitoli	2.712,86	2.876,34	3.049,12
SUMATERA UTARA	442.790,18	467.196,86	491.930,25

Keterangan/Note : ^{*)} Angka Sementara/Preliminary Figures

^{**)}Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.3 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2015 - 2017
Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/Municipality at Current Market Prices(rupiahs), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	19.664.739,91	21.667.962,89	23.503.139,30
02 Mandailing Natal	22.247.548,13	24.491.077,08	26.649.410,55
03 Tapanuli Selatan	36.562.815,04	39.599.860,01	43.013.713,82
04 Tapanuli Tengah	20.399.797,43	21.992.877,34	23.523.118,68
05 Tapanuli Utara	19.957.843,95	21.312.628,59	22.718.451,43
06 Toba Samosir	31.288.931,51	33.954.467,90	36.615.274,04
07 Labuhanbatu	52.106.397,84	56.332.871,79	60.658.159,21
08 Asahan	37.470.992,89	40.981.266,68	44.555.987,74
09 Simalungun	31.960.562,32	35.326.467,10	38.243.965,00
10 Dairi	24.447.889,51	26.490.917,86	28.539.613,07
11 Karo	38.887.870,83	42.179.797,30	44.792.748,98
12 Deli Serdang	37.813.200,40	41.086.202,19	44.071.079,20
13 Langkat	30.335.610,25	33.244.425,69	36.004.090,78
14 Nias Selatan	15.341.310,54	16.686.383,01	18.080.302,09
15 Humbang Hasundutan	24.117.028,86	25.828.988,59	27.449.464,04
16 Pakpak Bharat	18.151.328,89	19.798.591,51	21.119.501,92
17 Samosir	25.396.796,78	27.655.311,47	29.987.135,52
18 Serdang Bedagai	33.107.731,36	36.198.406,35	39.310.886,99
19 Batu Bara	63.361.098,94	68.086.625,70	73.241.432,70
20 Padang Lawas Utara	32.550.565,37	35.210.924,50	37.667.328,69
21 Padang Lawas	30.435.795,20	33.388.751,50	35.919.917,71
22 Labuhanbatu Selatan	60.698.061,58	65.559.964,02	70.974.722,85
23 Labuhanbatu Utara	50.186.072,59	54.654.596,64	59.161.909,93
24 Nias Utara	18.858.290,57	20.573.074,57	22.103.089,73
25 Nias Barat	15.173.971,89	16.600.241,44	18.050.353,03
Kota/Municipality			
71 Sibolga	44.331.525,70	49.117.363,95	53.331.855,64
72 Tanjungbalai	36.236.421,44	39.758.871,09	43.373.414,04
73 Pematangsiantar	42.707.592,86	46.409.051,57	49.475.993,05
74 Tebing Tinggi	27.343.456,48	29.750.906,29	31.883.399,04
75 Medan	74.513.723,45	83.452.215,39	90.903.967,67
76 Binjai	31.669.122,90	33.883.689,67	36.385.764,17
77 Padangsidimpuan	21.089.588,56	23.076.048,36	24.872.966,22
78 Gunungsitoli	26.432.609,34	29.298.499,80	32.337.866,95
SUMATERA UTARA	40.836.531,54	44.805.116,76	48.445.518,93

Keterangan/Note : ^{*)} Angka Sementara/Preliminary Figures

^{**)}Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Table 13.4 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2015 - 2017
Gross Regional Domestic of Product Per Capita by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	15.487.168,06	16.173.863,08	16.898.379,34
02 Mandailing Natal	17.340.036,15	18.224.392,31	19.149.942,92
03 Tapanuli Selatan	28.753.427,78	30.028.958,77	31.401.969,50
04 Tapanuli Tengah	16.394.405,15	16.900.836,01	17.454.368,87
05 Tapanuli Utara	16.596.778,49	17.151.461,02	17.731.975,77
06 Toba Samosir	25.327.821,78	26.393.269,60	27.535.657,44
07 Labuhanbatu	41.283.786,88	42.604.783,14	43.979.259,20
08 Asahan	29.898.389,59	31.293.960,55	32.732.373,10
09 Simalungun	26.258.511,15	27.512.314,33	28.764.975,24
10 Dairi	19.397.859,67	20.271.732,74	21.175.176,62
11 Karo	30.495.898,68	31.505.119,61	32.603.230,05
12 Deli Serdang	28.932.854,74	29.837.900,25	30.734.437,46
13 Langkat	24.000.361,65	25.003.534,61	26.085.037,98
14 Nias Selatan	11.370.111,65	11.763.472,56	12.183.709,28
15 Humbang Hasundutan	18.617.318,35	19.348.073,78	20.136.242,78
16 Pakpak Bharat	14.883.401,86	15.474.460,42	16.119.206,71
17 Samosir	20.226.182,27	21.171.504,34	22.197.192,88
18 Serdang Bedagai	26.026.252,61	27.264.694,46	28.578.473,62
19 Batu Bara	50.560.544,86	52.272.754,35	53.873.805,41
20 Padang Lawas Utara	26.123.859,10	27.119.753,19	28.068.885,58
21 Padang Lawas	24.579.285,28	25.498.070,39	26.353.881,12
22 Labuhanbatu Selatan	48.726.623,25	50.216.524,00	51.732.841,88
23 Labuhanbatu Utara	40.186.527,35	41.874.816,84	43.618.783,14
24 Nias Utara	14.594.215,51	15.138.638,09	15.684.401,30
25 Nias Barat	12.069.737,86	12.597.770,98	13.125.660,67
Kota/Municipality			
71 Sibolga	33.670.916,49	35.293.313,19	37.025.798,10
72 Tanjungbalai	27.765.752,64	29.006.558,13	30.229.196,27
73 Pematangsiantar	32.304.024,93	33.589.800,87	34.790.380,00
74 Tebing Tinggi	20.631.316,47	21.401.550,46	22.251.504,28
75 Medan	56.214.865,75	59.236.740,66	62.173.471,60
76 Binjai	24.826.319,54	25.888.496,16	26.978.848,74
77 Padangsidimpuan	16.464.768,41	17.081.174,31	17.731.903,34
78 Gunungsitoli	19.948.260,75	20.889.511,75	21.891.891,66
SUMATERA UTARA	31.769.022,03	33.127.689,42	34.492.019,31

Keterangan/Note : ^{*)} Angka Sementara/Preliminary Figures

^{**)}Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015 -2017
The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016^{*)}	2017^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	5,52	5,03	5,01
02 Mandailing Natal	6,21	6,18	6,09
03 Tapanuli Selatan	4,86	5,12	5,21
04 Tapanuli Tengah	5,08	5,12	5,24
05 Tapanuli Utara	4,89	4,12	4,15
06 Toba Samosir	4,50	4,78	4,96
07 Labuhanbatu	5,04	5,06	5,00
08 Asahan	5,57	5,62	5,48
09 Simalungun	5,24	5,40	5,13
10 Dairi	5,04	5,07	4,93
11 Karo	5,01	5,17	5,21
12 Deli Serdang	5,24	5,32	5,10
13 Langkat	5,03	4,98	5,05
14 Nias Selatan	4,43	4,48	4,60
15 Humbang Hasundutan	4,63	5,02	5,07
16 Pakpak Bharat	5,95	5,97	5,94
17 Samosir	5,77	5,27	5,35
18 Serdang Bedagai	5,05	5,14	5,16
19 Batu Bara	4,14	4,47	4,11
20 Padang Lawas Utara	5,94	5,96	5,54
21 Padang Lawas	5,74	6,06	5,71
22 Labuhanbatu Selatan	5,14	5,19	5,09
23 Labuhanbatu Utara	5,18	5,21	5,11
24 Nias Utara	5,44	4,59	4,43
25 Nias Barat	5,25	4,83	4,81
Kota/Municipality			
71 Sibolga	5,65	5,15	5,27
72 Tanjungbalai	5,57	5,76	5,51
73 Pematangsiantar	5,24	4,86	4,41
74 Tebing Tinggi	4,90	5,11	5,14
75 Medan	5,74	6,27	5,81
76 Binjai	5,40	5,54	5,39
77 Padangsidempuan	5,08	5,29	5,32
78 Gunungsitoli	5,79	6,03	6,01
SUMATERA UTARA	5,10	5,18	5,12

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Table 13.6 Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara 2015-2017

Life Expectancy by Regency/Municipality Sumatera Utara Province 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	68,97	69,07	69,18
Mandailing Natal	61,58	61,77	61,97
Tapanuli Selatan	63,74	64,01	64,28
Tapanuli Tengah	66,59	66,62	66,66
Tapanuli Utara	67,55	67,71	67,86
Toba Samosir	69,14	69,25	69,36
Labuhan Batu	69,36	69,40	69,44
Asahan	67,37	67,47	67,57
Simalungun	70,34	70,43	70,53
Dairi	67,78	67,95	68,13
Karo	70,62	70,69	70,77
Deli Serdang	71,00	71,06	71,11
Langkat	67,63	67,79	67,94
Nias Selatan	67,66	67,83	68,00
Humbang Hasundutan	68,10	68,26	68,41
Pakpak Barat	64,85	64,95	65,05
Samosir	70,26	70,47	70,68
Serdang Bedegai	67,47	67,63	67,79
Batu Bara	65,80	65,95	66,10
Padang Lawas Utara	66,50	66,54	66,58
Padang Lawas	66,31	66,40	66,50
Labuhan Batu Selatan	68,09	68,11	68,14
Labuhan Batu Utara	68,70	68,80	68,91
Nias Utara	68,59	68,68	68,77
Nias Barat	67,94	68,10	68,28
Kota Sibolga	67,70	67,87	68,05
Kota Tanjung Balai	61,90	62,09	62,28
Kota Pematang Siantar	72,29	72,46	72,63
Kota Tebing Tinggi	70,14	70,21	70,28
Kota Medan	72,28	72,34	72,40
Kota Binjai	71,59	71,67	71,75
Kota Padang Sidempuan	68,32	68,37	68,41
Kota Gunung Sitoli	70,29	70,36	70,42
SUMATERA UTARA	68,29	68,33	68,37

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

Tabel 13.7 Harapan Lama Sekolah (HLS) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara 2015-2017
Expectancy Years of Schooling by Regency/Municipality Sumatera Utara Province 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	11,77	12,09	12,12
Mandailing Natal	12,77	12,78	12,99
Tapanuli Selatan	13,06	13,07	13,08
Tapanuli Tengah	12,40	12,45	12,65
Tapanuli Utara	13,19	13,61	13,65
Toba Samosir	13,18	13,19	13,25
Labuhan Batu	12,57	12,58	12,59
Asahan	12,49	12,52	12,53
Simalungun	12,69	12,70	12,71
Dairi	12,80	12,84	13,06
Karo	12,22	12,65	12,71
Deli Serdang	12,52	12,69	12,90
Langkat	12,70	12,71	12,72
Nias Selatan	11,96	11,97	11,98
Humbang Hasundutan	13,15	13,21	13,24
Pakpak Barat	13,80	13,81	13,82
Samosir	13,41	13,42	13,43
Serdang Bedegai	12,31	12,54	12,55
Batu Bara	11,96	12,34	12,49
Padang Lawas Utara	11,87	12,30	12,41
Padang Lawas	12,91	12,92	12,99
Labuhan Batu Selatan	12,73	12,94	12,95
Labuhan Batu Utara	12,12	12,54	12,79
Nias Utara	12,40	12,41	12,57
Nias Barat	12,33	12,60	12,61
Kota Sibolga	13,10	13,11	13,12
Kota Tanjung Balai	12,40	12,41	12,44
Kota Pematang Siantar	13,99	14,00	14,01
Kota Tebing Tinggi	12,23	12,65	12,66
Kota Medan	13,97	14,06	14,45
Kota Binjai	13,56	13,57	13,58
Kota Padang Sidempuan	14,48	14,49	14,50
Kota Gunung Sitoli	13,65	13,66	13,69
SUMATERA UTARA	12,82	13,00	13,10

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Table 13.8 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara 2015-2017

Mean Years of Schooling by Regency/Municipality Sumatera Utara Province 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	4,76	4,92	4,93
Mandailing Natal	7,63	7,89	8,00
Tapanuli Selatan	8,27	8,35	8,67
Tapanuli Tengah	8,02	8,03	8,28
Tapanuli Utara	9,31	9,32	9,46
Toba Samosir	10,08	10,09	10,10
Labuhan Batu	8,75	8,78	9,01
Asahan	8,32	8,33	8,46
Simalungun	8,80	8,86	8,95
Dairi	8,69	8,70	8,90
Karo	9,50	9,51	9,54
Deli Serdang	9,48	9,68	9,70
Langkat	7,92	8,18	8,51
Nias Selatan	4,64	4,65	4,95
Humbang Hasundutan	8,90	8,91	9,10
Pakpak Barat	8,45	8,46	8,47
Samosir	8,84	8,94	8,95
Serdang Bedegai	8,08	8,34	8,35
Batu Bara	7,74	7,75	7,83
Padang Lawas Utara	8,91	8,92	8,93
Padang Lawas	8,40	8,41	8,43
Labuhan Batu Selatan	8,68	8,69	8,70
Labuhan Batu Utara	8,31	8,33	8,34
Nias Utara	6,06	6,07	6,08
Nias Barat	5,74	5,77	5,78
Kota Sibolga	9,85	9,86	9,87
Kota Tanjung Balai	9,12	9,13	9,14
Kota Pematang Siantar	10,73	10,75	11,06
Kota Tebing Tinggi	10,06	10,07	10,09
Kota Medan	11,00	11,18	11,25
Kota Binjai	10,28	10,28	10,58
Kota Padang Sidempuan	10,47	10,48	10,56
Kota Gunung Sitoli	8,18	8,20	8,40
SUMATERA UTARA	9,03	9,12	9,25

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.9 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sumatera Utara 2015-2017
Human Development Report (HDR) by Regency/ Municipality Sumatera Utara Province 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	58,85	59,75	60,21
Mandailing Natal	63,99	64,55	65,13
Tapanuli Selatan	67,63	68,04	68,69
Tapanuli Tengah	67,06	67,27	67,96
Tapanuli Utara	71,32	71,96	72,38
Toba Samosir	73,40	73,61	73,87
Labuhan Batu	70,23	70,50	71,00
Asahan	68,40	68,71	69,10
Simalungun	71,24	71,48	71,83
Dairi	69,00	69,61	70,36
Karo	72,69	73,29	73,53
Deli Serdang	72,79	73,51	73,94
Langkat	68,53	69,13	69,82
Nias Selatan	58,74	59,14	59,85
Humbang Hasundutan	66,03	66,56	67,30
Pakpak Barat	65,53	65,81	66,25
Samosir	68,43	68,82	69,43
Serdang Bedagai	68,01	68,77	69,16
Batu Bara	66,02	66,69	67,20
Padang Lawas Utara	67,35	68,05	68,34
Padang Lawas	65,99	66,23	66,82
Labuhan Batu Selatan	69,67	70,28	70,48
Labuhan Batu Utara	69,69	70,26	70,79
Nias Utara	59,88	60,23	60,57
Nias Barat	58,25	59,03	59,56
Kota Sibolga	71,64	72,00	72,28
Kota Tanjung Balai	66,74	67,09	67,41
Kota Pematang Siantar	76,34	76,90	77,54
Kota Tebing Tinggi	72,81	73,58	73,90
Kota Medan	78,87	79,34	79,98
Kota Binjai	73,81	74,11	74,65
Kota Padang Sidempuan	72,80	73,42	73,81
Kota Gunung Sitoli	66,41	66,85	67,68
SUMATERA UTARA	69,51	70,00	70,57

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.10 Peringkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara 2015-2017
Ranking Human Development Report (HDR) by Regency/ Municipality Sumatera Utara Province 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Nias	31	31	31
Mandailing Natal	29	29	29
Tapanuli Selatan	20	21	20
Tapanuli Tengah	22	22	22
Tapanuli Utara	10	10	9
Toba Samosir	4	4	6
Labuhan Batu	12	12	12
Asahan	18	19	19
Simalungun	11	11	11
Dairi	15	15	15
Karo	8	8	8
Deli Serdang	7	6	4
Langkat	16	16	16
Nias Selatan	32	32	32
Humbang Hasundutan	25	26	25
Pakpak Barat	28	28	28
Samosir	17	17	17
Serdang Bedagai	19	18	18
Batu Bara	26	25	26
Padang Lawas Utara	21	20	21
Padang Lawas	27	27	27
Labuhan Batu Selatan	14	13	14
Labuhan Batu Utara	13	14	13
Nias Utara	30	30	30
Nias Barat	33	33	33
Kota Sibolga	9	9	10
Kota Tanjung Balai	23	23	24
Kota Pematang Siantar	2	2	2
Kota Tebing Tinggi	5	5	5
Kota Medan	1	1	1
Kota Binjai	3	3	3
Kota Padang Sidempuan	6	7	7
Kota Gunung Sitoli	24	24	23

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.11 Indikator Kemiskinan September 2017 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara

Poverty Indicators September 2017 by Regency/ Municipality Sumatera Utara Province

KABUPATEN/KOTA		2017				
		GK (Rp)	Jumlah (000)	%	P1	P2
1201	Nias	346.374	24,88	18,11	2,05	0,36
1202	Mandailing Natal	319.777	48,30	11,02	1,86	0,40
1203	Tapanuli Selatan	340.065	29,48	10,6	1,41	0,26
1204	Tapanuli Tengah	367.687	53,05	14,66	2,12	0,50
1205	Tapanuli Utara	344.644	33,75	11,35	1,83	0,48
1206	Toba Samosir	345.591	18,49	10,19	1,82	0,49
1207	Labuhan Batu	352.622	42,35	8,89	1,11	0,24
1208	Asahan	305.868	83,67	11,67	2,04	0,52
1209	Simalungun	331.860	91,35	10,65	1,63	0,39
1210	Dairi	310.836	24,98	8,87	1,03	0,19
1211	Karo	423.663	40,02	9,97	1,87	0,54
1212	Deli Serdang	363.371	97,09	4,62	0,47	0,07
1213	Langkat	364.517	114,41	11,15	1,67	0,39
1214	Nias Selatan	249.225	57,95	18,48	2,94	0,67
1215	Humbang Hasundutan	313.545	18,35	9,85	1,16	0,23
1216	Pakpak Bharat	256.781	4,95	10,53	1,18	0,20
1217	Samosir	287.857	18,43	14,72	2,44	0,61
1218	Serdang Bedagai	350.892	56,93	9,3	1,32	0,28
1219	Batu Bara	363.741	50,91	12,48	1,46	0,32
1220	Padang Lawas Utara	291.036	27,98	10,7	1,54	0,34
1221	Padang Lawas	281.464	24,42	9,1	1,17	0,32
1222	Labuhan Batu Selatan	346.305	37,82	11,63	1,79	0,45
1223	Labuhan Batu Utara	378.024	40,24	11,28	1,43	0,30
1224	Nias Utara	381.696	39,47	29,06	5,30	1,38
1225	Nias Barat	361.397	23,33	27,23	4,68	1,16
1271	Kota Sibolga	413.454	11,91	13,69	2,12	0,54
1272	Kota Tanjung Balai	374.442	24,69	14,46	1,98	0,49
1273	Kota Pematang Siantar	464.794	25,35	10,1	1,30	0,28
1274	Kota Tebing Tinggi	415.307	19,06	11,9	2,32	0,65
1275	Kota Medan	491.496	204,22	9,11	1,56	0,41
1276	Kota Binjai	371.387	18,23	6,75	1,11	0,34
1277	Kota Padang Sidempuan	348.074	17,76	8,25	1,39	0,32
1278	Kota Gunungsitoli	318.585	30,08	21,66	3,82	0,94
12	SUMATERA UTARA	411.345	1.453,87	10,22	1,71	0,44

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NIAS
BPS-Statistics of Nias Regency

Jl. Ampera No. 3 Kec. Gunungsitoli

Gunungsitoli-Nias, 22814

Telp/Fax: (0639) 21646

Homepage: <http://niaskab.bps.go.id> Email: bps1201@bps.go.id

ISSN 2527-287X



9 772527 287004